

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)***

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Michael
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon Jabatan : (021) 5308520 : Direktur Utama
2. Nama : Kartika Hendrawan
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Nomor Telepon Jabatan : (021) 5308520 : Direktur keuangan

1. Name : Michael
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number Position : (021) 5308520 : President Director
2. Name : Kartika Hendrawan
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Telephone Number Position : (021) 5308520 : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Oktober 2025 / Jakarta, 30 October 2025




Michael
Direktur Utama/
President Director

Kartika Hendrawan
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Wisma Barito Pacific Tower B, 3rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +6221 530 8520 F +6221 530 7940



Ekshibit A

Exhibit A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2025/ <i>30 September 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>31 December 2024</i>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	152.630	272.991	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	24.390	7.739	Restricted funds
Aset keuangan lainnya		93.768	31.172	Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	225.249	163.218	Third parties
Pihak berelasi	6,36	22.785	29.006	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7	3.590	22.879	Third parties
Pihak berelasi	7,36	165	96	Related parties
Persediaan	8	86.470	69.212	Inventories
Aset kontrak	9	36.227	3.869	Contract assets
Pajak dibayar di muka	20a	72.912	32.548	Prepaid taxes
Uang muka investasi		631	631	Advances for investments
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	90.897	38.464	Advances and prepaid expenses
Taksiran klaim pajak penghasilan	20d	4.030	-	Estimated claim for tax refund
Aset lancar lainnya		28.044	5.866	Other current assets
Total Aset Lancar		841.788	677.691	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	14.711	12.055	Restricted funds
Piutang lain-lain	7	14.233	13.275	Other receivables
Uang muka pembelian aset tetap		394	627	Advances for acquisitions of property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	61.369	53.701	Exploration and evaluation assets
Aset tetap	12	801.803	471.206	Property, plant and equipment
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	13	386.885	358.505	Mining properties and stripping activity assets
Investasi pada asosiasi		8.667	-	Investment in associates
Aset hak-guna	14	22.949	19.863	Right-of-use assets
Aset takberwujud	17	127.016	119.421	Intangible assets
Goodwill	15	19.768	19.768	Goodwill
Aset pajak tangguhan	20f	2.684	397	Deferred tax assets
Biaya tangguhan proyek		11.682	-	Deferred project costs
Pajak dibayar di muka	20a	11.942	-	Prepaid taxes
Taksiran klaim pajak penghasilan	20d	22.958	21.133	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		48.319	10.154	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.555.380	1.100.105	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.397.168	1.777.796	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	47.716	58.716	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	18	313.074	130.977	Third parties
Pihak berelasi	18,36	2.236	212	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		8.386	1.002	Third parties
Pihak berelasi		-	21	Related parties
Utang dividen		940	879	Dividends payable
Utang pajak	20b	5.511	4.212	Taxes payable
Beban akrual	19	72.966	71.855	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		15.472	20.833	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	24	78.990	44.517	Bank loans
Utang obligasi	22	9.045	3.175	Bonds payable
Utang sukuk	23	5.313	2.172	Sukuk payable
Liabilitas sewa	14	11.170	8.622	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		570.819	347.193	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif		1.337	1.380	Derivative liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	24	812.789	598.552	Bank loans
Utang obligasi	22	149.922	58.396	Bonds payable
Utang sukuk	23	75.705	28.554	Sukuk payable
Liabilitas sewa	14	15.584	13.670	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20f	128.482	124.025	Deferred tax liabilities
Liabilitas kontrak		9	-	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25	31.875	29.397	Liabilities for employee benefits
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	26	11.610	10.730	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.227.313	864.704	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.798.132	1.211.897	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham				Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 112.418.900.000 saham	27	164.392	164.392	Issued and fully paid-up capital - 112,418,900,000 shares
Tambahan modal disetor	28	1.689	1.689	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		20.381	20.381	Other component of equity
Saham treasuri	27	(119)	-	Treasury Shares
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(1.380)	(1.380)	Loss on hedging instrument in a cash flow hedge
Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	25	468	468	Actuarial gain on defined benefit pension plan
Selisih penjabaran laporan keuangan		(4.792)	(3.527)	Foreign currency translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.608	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		136.668	124.128	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		318.915	306.151	Total equity attributable to owners of the parent entity
Keentingan non-pengendali	29	280.121	259.748	Non-controlling interest
Total Ekuitas		599.036	565.899	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.397.168	1.777.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ 30 September 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	
PENDAPATAN	796.627	30	546.058	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(711.155)	31	(436.395)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	85.472		109.663	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(27.373)	32	(26.076)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(46.078)	33	(32.918)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(5.543)		(6.020)	Final tax expense
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	75.995	34	26.149	Other operating income (expense) - net
LABA USAHA	82.473		70.798	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.186		2.575	Finance income
Beban keuangan	(63.255)	35	(32.865)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.404		40.508	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(2.796)	20c	(2.991)	Current
Tanggung	(2.170)	20f	(2.519)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(4.966)		(5.510)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	18.438		34.998	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(1.265)		(285)	Exchange differences on translation of financial statements
Keuntungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	-		3.373	Actuarial gain on defined benefit pension plan
Keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	-		235	Gain on hedging instrument in a cash flow hedge
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-		(727)	Tax relating to item that will not be reclassified
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.265)		2.596	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.173		37.594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ 30 September 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ 30 September 2024	
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	16.148		30.441	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>2.290</u>		<u>4.557</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>18.438</u>		<u>34.998</u>	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	14.883		29.916	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>2.290</u>		<u>7.678</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>17.173</u>		<u>37.594</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh Dolar AS)	<u>0,0001</u>	38	<u>0,0027</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount of US Dollar)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity											
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity	Kerugian instrument lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Loss on hedging instrument in a cashflow hedge	Keuntungan aktuarial dalam manfaat program pension/ Actuarial gain on defined benefit pension plan	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Saham treasuri/ Treasury share	T o t a l	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	164.392	1.689(1.042)	(740)	608 (19.535)	(36.657)	-	108.715	11.987	120.702	Balance as of 1 January 2024
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	269.755	269.755	Acquisition of new Subsidiaries
Perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak	-	-	21.423	-	-	-	-	-	21.423 (25.716)	(4.293)	Change in percentage of Ownership in subsidiaries
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	- (2.232)	(2.232)	Dividend paid to Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	235	2.646 (285)	34.998	-	37.594 (4.557)	33.037	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2024	164.392	1.689	20.381	(505)	3.254 (19.820)	(1.659)	-	167.732	249.237	416.969	Balance as of 30 September 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	164.392	1.689	20.381	(1.380)	468 (3.527)	124.128	-	306.151	259.748	565.899	Balance as of 1 Januari 2025
Pendirian entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.644	23.644	Establishment associate entities
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	- (119)	(119)	- (119)	Treasury Shares
Dividen	-	-	-	-	-	-	(2.000)	- (2.000)	(5.561)	(7.561)	Dividend
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	- (1.265)	16.148	-	14.883	2.290	17.173	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2025	164.392	1.689	20.381	(1.380)	468 (4.792)	138.276 (119)	318.915	280.121	599.036	Balance as of 30 September 2025
	Catatan 27/ Note 27	Catatan 28/ Note 28			Catatan 25/ Note 25			Catatan 27/ Note 27		Catatan 29/ Note 29		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	696.532	485.307	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(534.048)	(353.740)	Cash disbursements to suppliers
Pengeluaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(125.592)	(88.217)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	36.892	43.350	Cash flows provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	(63.255)	(31.449)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(7.040)	(15.683)	Payment for corporate income tax and final tax
Penerimaan dari pendapatan keuangan	4.186	2.575	Receipts of finance income
Penerimaan pengembalian pajak	16.648	-	Receipt of tax refunds
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(12.569)	(1.207)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan aset keuangan	43.628	-	Proceeds from selling of other financial asset
Perolehan aset tetap	(353.981)	(29.211)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	(92.895)	(12.658)	Additional investment in subsidiaries
Penempatan aset keuangan	(40.738)	(30.026)	Additional investment in other financial assets
Akuisisi properti pertambangan	(23.512)	(8.724)	Acquisition of mining properties
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(28.739)	4.606	Acquisition of exploration and evaluation assets
Penempatan investasi entitas asosiasi	(1.604)	-	Additional investment in associate
Perolehan aset takberwujud	(3.720)	(1.171)	Acquisition of intangible assets
Uang muka investasi	-	(2.135)	Advances for investments
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak - PT Multi Tambangjaya Utama	-	(106.669)	Net cash outflow from acquisition of subsidiary - PT Multi Tambangjaya Utama
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak - PT Petrosea Tbk	-	18.317	Net cash inflow from acquisition of subsidiary - PT Petrosea Tbk
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak - PT Borneo Bangun Banua Bestari	-	(1.801)	Net cash inflow from acquisition of subsidiary - PT Borneo Bangun Banua Bestari
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	232	Proceeds from selling of property and equipment
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	-	9.623	Decrease in restricted fund
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(501.561)	(159.617)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	687.695	482.355	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	102.755	71.617	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan dari utang obligasi	98.921	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari utang sukuk ijarah	29.976	-	Proceeds from sukuk ijarah payable
Penerimaan dari utang sukuk wakalah	20.983	-	Proceeds from sukuk wakalah payable
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	11.854	-	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran utang bank jangka panjang	(426.114)	(195.303)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(112.635)	(48.000)	Payment of short-term bank loan
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(19.404)	-	Placement of restricted funds
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(5.561)	(2.232)	Payment of dividends by subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	(4.206)	(4.117)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(2.000)	-	Payment of dividends by the Company
Penerimaan dari penjualan saham treasury entitas anak	-	8.475	Proceeds from sale of treasury shares of subsidiary
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	382.264	312.795	Net cash provided by financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(131.866)	151.971	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan setara kas	11.505	(4.800)	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents balances
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>272.991</u>	<u>60.919</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>152.630</u>	<u>208.090</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008. Akta Pendirian ini disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pacific Gedung B, Lantai 3, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra
Komisaris :	Baritono Prajogo Pangestu	-
Komisaris Independen :	Henky Susanto	Henky Susanto
Direksi		
Direktur Utama :	Michael	Michael
Direktur :	Kartika Hendrawan	Kartika Hendrawan
Direktur :	Daniel Jr. Lopez Laurente	Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur :	Diana Arsiyanti	Diana Arsiyanti
Direktur :	Lim Hendra Gunawan	-

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 12 of Benny Kristianto, S.H., dated 4 August 2008. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 of Aulia Taufani S.H., dated 7 November 2022, regarding changes to the Articles of Association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.

The Company started its commercial business activities in December 2012. The Company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, 3rd Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

The Company has no direct parent entity and ultimate parent entity.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Board of Commissioners		
President Commissioner :	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra
Commissioner :	-	-
Independent Commissioner :	Henky Susanto	Henky Susanto
Directors		
President Director :	Michael	Michael
Director :	Kartika Hendrawan	Kartika Hendrawan
Director :	Daniel Jr. Lopez Laurente	Daniel Jr. Lopez Laurente
Director :	Diana Arsiyanti	Diana Arsiyanti
Director :	Lim Hendra Gunawan	-

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Henky Susanto	:
Anggota	:	Dikdik Sugiharto	:
Anggota	:	Kurniadi	:

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 46 tanggal 21 April 2025 di Jakarta Selatan, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0093477.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 April 2025.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar US\$ 2.291 dan US\$ 2.736 untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 5.199 dan 4.186 orang karyawan tetap.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan, para pemegang saham menyetujui IPO Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The members of the Company's Audit Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Chairman	:	Henky Susanto	:
Member	:	Dikdik Sugiharto	:
Member	:	Kurniadi	:

Based on Notarial Deed No. 46 of Aulia Taufani, S.H., dated 21 April 2025 in South Jakarta, there were changes to compositions of the Company's Commissioners and Directors. This change was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0093477.AH.01.11.TAHUN 2025 dated 30 April 2025.

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group amounted to US\$ 2,291 and US\$ 2,736 for the year ended 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company and its Subsidiaries (Collectively referred to as the "Group") had 5,199 and 4,186 permanent employees, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No.20 of Aulia Taufani, S.H., dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, the shareholders approved the IPO of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO.

The Company's status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the Company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan IPO Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham. Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 5 tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 200 per saham menjadi Rp 20 per saham atau dengan rasio 1:10. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai tanggal 17 Juli 2025.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company		
PT Tamtama Perkasa	Jakarta	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>
PT Mareta Persada	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ <i>Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry</i>
PT Equator Sumber Energi	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ <i>Holding company activities</i>
PT Prima Mineral Investindo	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company activities and other management consulting activities</i>
PT Green Natural Investama	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company activities and other management consulting activities</i>

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an IPO of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (representing 15.03% of the issued and fully paid-up capital) to the public with par value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 220 per share tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 5 dated 30 June 2025, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 200 per share to Rp 20 per share or with ratio 1:10. The commencement of stock trading with a new nominal value in the cash market on 17 July 2025.

d. Structure of the Group

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
	30 September 2025/ <i>September 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 2024</i>	30 September 2025/ <i>September 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 2024</i>
2 0 1 3	99,99	99,99	124.046	121.155
2 0 0 8	99,99	99,99	33.791	9.526
2 0 1 5	65,00	65,00	99.214	92.216
-	100,00	100,00	2.370	1.817
-	100,00	100,00	-	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company (Lanjutan/Continued)							
PT Kreasi Jasa Persada	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other mining and excavation support activities</i>	-	100,00	100,00	179.427	132.060
PT Borneo Bangun Banua Bestari	Jakarta	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	-	100,00	100,00	9.674	3.778
PT Multi Tambangjaya Utama	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	2 0 0 9	100,00	100,00	295.276	214.595
PT Armada Maritim Persada	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang/ <i>Activities in the field of domestic sea transportation of goods</i>	2 0 2 4	100,00	100,00	16.523	4.769
PT Borneo Berkat Kutai	Jakarta	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consulting activities</i>	-	100,00	100,00	9.578	10.549
PT Volta Energi Nusantara	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company activities and other management consulting activities</i>	-	100,00	-	-	-
Tigranix Ventures Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan grosir berdasarkan imbalan atau komisi (tidak termasuk marketplace online)/ <i>Wholesale on a fee or commission basis (excluding online marketplaces)</i>	-	100,00	-	-	-
Dimiliki melalui PT Equator Sumber Energi/Held through PT Equator Sumber Energi							
PT Intam	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/ <i>Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores</i>	-	99,99	99,99	4.302	3.734
PT Bara International	Jakarta	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	-	99,99	99,99	5.845	5.205
PT Daya Bumindo Karunia	Jakarta	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	-	99,99	99,99	51.830	35.975

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<u>Dimiliki melalui PT Kreasi Jasa Persada/Held through PT Kreasi Jasa Persada</u>							
PT Petrosea Tbk	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Konstruksi, pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan/ <i>Construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation, and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment and education</i>	1 9 7 2	45,31	41,52	1.332.932	832.115
<u>Dimiliki melalui PT Prima Mineral Investindo/Held through PT Prima Mineral Investindo</u>							
PT Silika Salut Jaya	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ <i>Excavation of quartz or silica sand</i>	-	85,00	85,00	611	627
<u>Dimiliki melalui PT Borneo Bangun Banua Bestari/Held through PT Borneo Bangun Banua Bestari</u>							
PT Borneo Bangun Banua	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	-	70,00	70,00	46.489	22.435
<u>Dimiliki melalui PT Borneo Berkat Kutai/Held through PT Borneo Berkat Kutai</u>							
PT Intan Bumi Persada	Jakarta	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	2 0 0 7	100,00	80,00	11.900	10.030
<u>Dimiliki melalui PT Armada Maritim Persada/Held through PT Armada Maritim Persada</u>							
PT Usaha Berlayar Lancar	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang/ <i>Activities in the field of domestic sea transportation of goods</i>	-	40,00	40,00	600	619
<u>Dimiliki melalui PT Daya Bumindo Karunia/Held through PT Daya Bumindo Karunia</u>							
PT Pika Utama Resources	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta produk dari batu bara/ <i>Wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and products from coal</i>	-	99,99	99,99	933	963
<u>Dimiliki melalui PT Volta Energi Nusantara/Held through PT Volta Energi Nusantara</u>							
PT Volta Daya Energi Indonesia	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ <i>Electric Power Generation</i>	-	100,00	-	-	-

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				September 2025/ 30 September 2025	Desember 2024/ 31 December 2024	September 2025/ 30 September 2025	Desember 2024/ 31 December 2024
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk/ Held through PT Petrosea Tbk							
PTP Investments Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	-	100,00	100,00	3	3
PT Kinarya Bangun Sesama	Tangerang Selatan/ <i>South Tangerang</i>	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ <i>Agriculture, processing industry and trading</i>	2 0 2 1	99,99	99,99	877	964
PT POSB Infrastructure Indonesia	Tangerang Selatan/ <i>South Tangerang</i>	Pengelolaan pelabuhan khusus/ <i>Special port management</i>	2 0 1 5	99,80	99,80	2.075	1.980
PT Rekayasa Karya Nusantara	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Jasa rekayasa/ <i>Engineering services</i>	-	99,90	99,90	402	412
PT Karya Bhumi Lestari	Tangerang Selatan/ <i>South Tangerang</i>	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ <i>Support mining companies services</i>	2 0 1 8	99,99	99,99	47.910	65.130
PT Kuala Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa renderring/ <i>Port operation, transportation, contracting (roads) and renderring services</i>	1 9 9 5	95,00	95,00	11.827	13.019
Petros Solution Pty. Ltd.	Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ <i>Solution provider in geology, mining, engineering and construction</i>	2 0 2 1	100,00	100,00	906	2.768
PT Kemilau Mulia Sakti	Tangerang Selatan/ <i>South Tangerang</i>	Pertambangan batu bara/ <i>Coal Mining</i>	2 0 2 3	99,99	99,99	25.674	14.473
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara	Jakarta	Aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Financial, insurance, professional, scientific and technical activities</i>	2 0 2 4	100,00	100,00	12.387	310
PT Petrosea Engineering Procurement Construction	Jakarta	Keuangan dan asuransi serta profesional, ilmiah, dan teknis/ <i>Finance and insurance, and professional activities, scientific and technique</i>	2 0 2 5	99,90	-	24.281	-
Petrosea Services Solutions Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan induk lainnya/ <i>Other holding companies</i>	2 0 2 5	100,00	-	46	-
Dimiliki melalui PT POSB Infrastructure Indonesia/Held through PT POSB Infrastructure Indonesia							
PT Mahaka Industri Perdana	Tangerang Selatan/ <i>South Tangerang</i>	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis dan perdagangan umum/ <i>Mining, industry, agrobusiness and general trading</i>	1 9 9 4	51,25	51,25	1.566	1.504

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				September 2025/ <i>September 2025</i>	Desember 2024/ <i>December 2024</i>	September 2025/ <i>September 2025</i>	Desember 2024/ <i>December 2024</i>
Dimiliki melalui PT Kemilau Mulia Sakti/Held through PT Kemilau Mulia Sakti							
PT Cristian Eka Pratama	Tangerang Selatan/ <i>South Tangerang</i>	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	2 0 2 3	99,98	99,98	67.940	46.665
Dimiliki melalui PT Petrosea Infrastruktur Nusantara/Held through Petrosea Infrastruktur Nusantara							
PT Lintas Kelola Berlab	Jakarta Barat/ <i>West Jakarta</i>	Pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional ilmiah dan teknis/ <i>Mining and quarrying, professional activities and technique</i>	2 0 2 4	51,00	51,00	3.347	310
PT Chandra Tirta Karian	Jakarta Barat/ <i>West Jakarta</i>	Jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, perusahaan holding/ <i>Financial services, not insurance and pension fund, holding company</i>	2 0 2 4	35,00	35,00	738	929
PT Portus Bara Jaya	Jakarta Barat/ <i>West Jakarta</i>	Perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional ilmiah dan teknis/ <i>Wholesale and retail trade, professional activities, scientific and technique.</i>	2 0 2 5	50,00	-	9.753	-
PT Maha Raja Mineral	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Perdagangan besar dan eceran, pengangkutan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Wholesale and retail trade, transportation and professional, scientific, and technical activities.</i>	2 0 2 5	40,00	-	17.832	-
Dimiliki melalui PT Petrosea Engineering Procurement Construction/Held through PT Petrosea Engineering Procurement Construction							
PT Hafar Daya Konstruksi	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Konstruksi bangunan sipil lainnya, aid instalasi sistem kelistrikan dan konstruksi/ <i>Other civil engineering construction, aids also electrical system and construction installation</i>	2 0 2 5	51,00	-	22.565	-
PT Hafar Daya Samudera	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Angkutan laut domestik dan luar negeri khusus untuk barang/ <i>Domestic and overseas sea freight on goods</i>	2 0 2 5	51,00	-	15.179	-
PT Hafar Capitol Nusantara	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Angkutan laut domestik dan luar negeri khusus untuk barang/ <i>Domestic and overseas sea freight on goods</i>	2 0 2 5	100,00	-	13.786	-
Dimiliki melalui PT Petrosea Services Solutions Pte. Ltd/Held through PT Petrosea Services Solutions Pte. Ltd.							
PT Petrosea Solutions Pakistan Pte. Ltd.	Karachi (Pakistan)/ <i>Karachi (Pakistan)</i>	Rekayasa, pengadaan, dan konstruksi/ <i>Engineering, procurement & construction</i>	2 0 2 5	99,00	-	8	-

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan komisaris dan direksi serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

PT Mareta Persada (MP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan MP menjadi bidang perdagangan besar batu bara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha perdagangan bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 29 September 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas *holding*.

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149121.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PMI dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PMI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Based on Notarial Deed No. 9 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0197836.AH.01.11. Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of commissioners and directors and the scope of TP's activities to coal mining.

Based on Notarial Deed No.6 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0208069.AH.01.11. Year 2022 dated 18 October 2022, the shareholders agreed to Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in TP amounting to 249 shares to the Company.

PT Mareta Persada (MP)

Based on Notarial Deed No. 12 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0234805.AH.01.11. Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives of MP to wholesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Based on Notarial Deed No.7 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0260083.AH.01.11. Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE's to become a holding activity.

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Based on Notarial Deed No. 01 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0149121.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PMI with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PMI's activities is holding activities and other management consulting activities.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Green Natural Investama (GNI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149227.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama GNI dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan GNI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149318.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama KJP dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KJP adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya.

PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

BBBB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 12 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawang, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-00791701.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 14 November 2022.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Lamiplagema Perkasa (LP) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 99,99% atau 59.999 lembar saham sebesar Rp 79.018.193.000 (setara dengan US\$ 4.999).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 07 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., KJP, entitas anak dan Tuan Maichiardshen telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 0,01% atau 1 lembar saham sebesar Rp 15.807.000 (setara dengan US\$ 1).

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Structure of the Group** (Continued)

PT Green Natural Investama (GNI)

Based on Notarial Deed No. 02 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0149227.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named GNI with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of GNI's activities are holding activities and other management consulting activities.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Based on Notarial Deed No. 03 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0149318.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named KJP with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of KJP's activities is other mining and excavation support activities.

PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

BBBB was established based on Notarial Deed No. 55 dated 12 November 2022 of Buntario Tigris Darmawang, S.H., S.E., M.H., Public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00791701.AH.01.01. Year 2022 dated 14 November 2022.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 dated 14 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., the Company and PT Lamiplagema Perkasa (LP) have conducted sales and purchase of shares in the total of 99.99% or 59,999 shares amounting to Rp 79,018,193,000 (equivalent to US\$ 4,999).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 07 dated 14 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., KJP, the subsidiary and Mr. Maichiardshen have conducted sales and purchase of shares in the total of 0.01% or 1 share amounting to Rp 15,807,000 (equivalent to US\$ 1).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

MUTU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 392 tanggal 17 November 1989 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 tanggal 27 November 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1866 tanggal 17 November 1990. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan MUTU terutama meliputi bidang pengelolaan batu bara.

Anggaran Dasar MUTU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Penegasan No. 8 tanggal 6 November 2024, dibuat di hadapan Devi Yanti, S.H., M.Kn., mengenai penurunan nilai nominal saham MUTU. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0000423.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 8 Januari 2025.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 76 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) atau 1.923.575.000 lembar saham termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta ini. Perusahaan dan IIR telah mengakui harga pembelian sebesar Rp 2.695.694.660.000 (setara dengan US\$ 172.550).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 77 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 15,00% (lima belas persen) atau 339.454.999 lembar saham sebesar Rp 476.030.924.367 (setara dengan US\$ 30.500). Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran kepada ICI atas imbalan Hak Pemasaran sebesar US\$ 15.000 pada tanggal 4 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

MUTU was established based on Notarial Deed No. 392 dated 17 November 1989 of Benny Kristianto, S.H., Public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 dated 27 November 1990 and was published in State Gazette No. 1866 dated 17 November 1990. In accordance with Article 3, the scope of MUTU's activities are mainly engage in coal processing.

MUTU's Articles of Association have been amended several times, the most recently based on Affirmation Deed No. 8 dated 6 November 2024, made before Devi Yanti, S.H., M.Kn., regarding the decreased of nominal value of the MUTU's shares. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000423.AH.01.02. Year 2025 dated 8 January 2025.

Based on Deed of Acquisition No. 76 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 85.00% (eighty five percent) or 1,923,575,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this notarial deed. The Company and IIR has acknowledge purchase price of Rp 2,695,694,660,000 (equivalent to US\$ 172,550).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 77 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 15.00% (fifteen percent) or 339,454,999 share amounting to Rp 476,030,924,367 (equivalent to US\$ 30,500). In addition, the Company has already paid to ICI the fee for Marketing Rights amounting to US\$ 15,000 on 4 March 2024.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Armada Maritim Persada (AMP)

AMP didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 21 Desember 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0259772.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan MP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama AMP dengan kepemilikan saham sebesar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, AMP bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

BBK didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 5 Mei 2011 di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23983.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 71 tahun 2012. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBK terutama meliputi bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 6 November 2024, Perusahaan dan Bapak Heru Prasetya Hermawanto telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 100,00% (seratus persen) atau 25.000.000 lembar saham termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta.

PT Intam (INTAM)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Structure of the Group** (Continued)

PT Armada Maritim Persada (AMP)

AMP was established based on Notarial Deed No. 09 dated 21 December 2023 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0259772.AH.01.11.Year 2023 dated 22 December 2023, the Company and MP, a subsidiary, established a subsidiary named AMP with share ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. In accordance with Article 3 related to Aims and Objectives also Business Activities, AMP is engaged in the field of domestic sea transportation of goods.

PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

BBK was established based on Notarial Deed No. 09 dated 5 May 2011 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-23983.AH.01.01.Year 2011 dated 11 May 2011 and was published in State Gazette No. 71 in 2012. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of BBK's activities are mainly engage in other management consulting activities.

Based on Notarial Deed No. 9 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 6 November 2024, the Company and Mr. Heru Prasetya Hermawanto have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 100.00% (a hundred percent) or 25,000,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this deed.

PT Intam (INTAM)

Based on Notarial Deed No. 11 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. **U M U M (Lanjutan)**

d. **Struktur Grup (Lanjutan)**

PT Bara International (BI)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama DBK adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 berdasarkan ketentuan Undang-Undang PMA tahun 1967. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., No. 4 tertanggal 4 Desember 2023 yang telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Desember 2023 terkait dengan perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha, PTRO bergerak dalam bidang konstruksi, pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan.

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan mengumumkan penyelesaian pengambilalihan saham oleh KJP, entitas anak. KJP telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima (CRO) atas 342.925.700 saham yang mewakili 34,00% (tiga puluh empat persen) dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PTRO pada tanggal 16 Februari 2024.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Structure of the Group (Continued)**

PT Bara International (BI)

Based on Notarial Deed No. 15 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0006473.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022, BI's shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Based on Notarial Deed No.14 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of DBK. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0006458.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, DBK's main activity is in the coal mining sector.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO was established under Deed of Notary by Djojo Muljadi, S.H., No. 75 dated 21 February 1972, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96 dated 9 February 1973.

Based on Notarial Deed No. 4 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated 4 December 2023 which has received approval for changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 19 December 2023 related to the change in the Company's Purpose and Objectives. In accordance with Article 3 of the aims and objectives and business activities, PTRO is engaged in construction, mining and quarrying, processing industry, trade, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, rental activities and non-licensed leases. options, employment and education.

On 19 February 2024, the Company has announced the completion of share acquisition by KJP, a subsidiary. KJP has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima (CRO) of 342,925,700 shares representing 34.00% (thirty four percent) of the total issued and paid-up capital of PTRO on 16 February 2024.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,52% dari modal disetor dan ditempatkan milik PTRO, yang merupakan hasil divestasi yang dilakukan oleh CRO. Sehingga, kepemilikan saham KJP di PTRO sebesar 41,52%.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 1 tanggal 16 Desember 2024, PTRO melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50 per saham menjadi Rp 5 per saham atau dengan rasio 1:10. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai tanggal 7 Januari 2025.

Pada tahun 2025, KJP telah beberapa kali menambah kepemilikan saham di PTRO. Sehingga, jumlah kepemilikan saham KJP di PTRO sebesar 45,31% per 30 September 2025.

Pada tanggal 6 Desember 2024, PTRO, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-162/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 185.621). PTRO telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.811).

Pada tanggal 3 Maret 2025, PTRO, entitas anak, telah melakukan registrasi atas Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II. Sehubungan dengan hal tersebut, PTRO telah melakukan uji tuntas dari segi hukum, pemenuhan beberapa dokumen persyaratan terkait hukum, serta melakukan review pada setiap perjanjian-perjanjian terkait PUB Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II tersebut.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I dan II, PTRO telah menerbitkan:

	Seri A/ Series A 'Rp 000.000	Seri B/ Series B 'Rp 000.000	Seri C/ Series C 'Rp 000.000	Seri D/ Series D 'Rp 000.000	Jumlah/ Total 'Rp 000.000
bligasi Tahap I/ ond Phase I	47.000	171.640	465.400	315.960	1.000.000
ukuk Ijarah Tahap I/ ukuk Ijarah Phase I	33.000	128.360	254.600	84.040	500.000
bligasi Tahap II/ ond Phase II	39.200	476.200	484.600	-	1.000.000
ukuk Ijarah Tahap II/ ukuk Ijarah Phase II	59.100	223.900	217.000	-	500.000

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

On 7 June 2024, KJP increased its ownership by 75,836,700 shares, which represents 7.52% of paid-up and issued capital of PTRO, as a result of divestment carried out by CRO. Therefore, the share ownership of KJP in PTRO accounted 41.52%.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 1 dated 16 December 2024, PTRO conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 50 per share to Rp 5 per share or with ratio 1:10. The commencement of stock trading with a new nominal value in the cash market on 7 January 2025.

In 2025, KJP increased its ownership in PTRO several times. Therefore, the share ownership of KJP in PTRO accounted 45.31% as of 30 September 2025.

On 6 December 2024, PTRO, a subsidiary, obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-162/D.04/2024 to conduct the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I with target fund Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 185,621). PTRO has published and offered Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I Phase I Year 2024 with principal amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,811).

On 3 March 2025, PTRO, a subsidiary, registered for the Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah Phase II. In relation to this, PTRO conducted legal due diligence, fulfilled several legal documentation requirements, and reviewed all agreements related to the PUB for Bonds and Sukuk Ijarah Phase II.

In connection with the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah Phase I and II, PTRO has issued:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

Atau pada tanggal 30 September 2025 setara dengan:

Or as of 30 September 2025 equivalent to:

	Seri A/ Series A 'US\$ 000	Seri B/ Series B 'US\$ 000	Seri C/ Series C 'US\$ 000	Seri D/ Series D 'US\$ 000	Jumlah/ Total 'US\$ 000
bligasi Tahap I/ ond Phase I	2.818	10.290	27.902	18.942	59.952
ukuk Ijarah Tahap I/ ukuk Ijarah Phase I	1.978	7.695	15.264	5.038	29.976
bligasi Tahap II/ ond Phase II	2.350	28.549	29.053	-	59.952
ukuk Ijarah Tahap II/ ukuk Ijarah Phase II	3.543	13.423	13.010	-	29.976

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

SSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Junianto, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0190219.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89, Tambahan No. 034160. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SSJ adalah penggalian pasir kuarsa atau silika. Modal dasar SSJ berjumlah Rp 5.700.000.000 terbagi atas 5.700 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.700.000.000.

SSJ was established based on Notarial Deed No. 01 of Junianto, S.H., M.Kn., dated 1 November 2021 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0190219.AH.01.11.Year 2021 dated 1 November 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 034160. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of SSJ activity is excavation of quartz or silicasand. SSJ's authorized capital amounted to Rp 5,700,000,000 divided into 5,700 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,700,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 11 September 2023, SSJ mengubah statusnya menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, mengubah susunan Komisaris dan Direksi, persetujuan penjualan saham pemegang saham lama sebanyak 3.900 saham kepada PMI dan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 5.700 saham menjadi 12.000 saham. Saham baru yang diterbitkan sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 diambil oleh PMI. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0181233.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

Based on Notarial Deed No. 05 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 11 September 2023, SSJ changes its status into Foreign Investment Company ("PMA") and has amended all of its Articles of Association based on Law No. 25 Year 2007, changes its composition of Commissioners and Directors, approval for sale of the previous shareholders' shares totaling to 3,900 shares to PMI and the increase of authorized, issued and fully paid shares from 5,700 shares to 12,000 shares. The new issued shares, totaling to 4,500 shares or amounting to Rp 4,500,000,000 was acquired mostly by PMI. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0181233.AH.01.11.Year 2023 dated 13 September 2023.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Borneo Bangun Banua (BBB)

BBB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 April 2019 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021175.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 24 April 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 04 tanggal 13 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., B4 dan LP telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 70% atau 700 lembar saham sebesar Rp 700.000.000 (setara dengan US\$ 44).

PT Intan Bumi Persada (IBP)

IBP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 17 Januari 2007 dari Raden Johannes Sarwono, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-02768 HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 Maret 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2007. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama IBP adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan, IBP dan GCXIN Limited (GL) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham Bersyarat sehubungan dengan penjualan saham milik GL di IBP.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 8 Juli 2025, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBK dan KJP melakukan pengambilalihan saham IBP dari PT Herlindo Prima Jaya (HPJ). Atas transaksi tersebut, kepemilikan BBK dan KJP pada IBP masing-masing adalah sebesar 99.99% dan 0.01%.

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

UBL didirikan berdasarkan Akta Notaris Marliansyah, S.H., No. 10 tanggal 28 Oktober 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086389.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan melalui AMP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama UBL dengan kepemilikan saham sebesar 4.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, UBL bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Borneo Bangun Banua (BBB)

BBB was established based on Notarial Deed No. 11 dated 4 April 2019 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0021175.AH.01.01.Year 2019 dated 24 April 2019.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 04 dated 13 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., B4 and LP have conducted sales and purchase of shares in the total of 70% or 700 shares amounting to Rp 700,000,000 (equivalent to US\$ 44).

PT Intan Bumi Persada (IBP)

IBP was established based on Notarial Deed No. 30 dated 17 January 2007 of Raden Johannes Sarwono, S.H., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-02768 HT.01.01-TH.2007 dated 20 March 2007 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2007. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, IBP's main activity is in the coal mining sector.

On 6 November 2024, the Company, IBP and GCXIN Limited (GL) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by GL in IBP.

Based on Deed No. 03 dated 8 July 2025, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBK and KJP acquired shares in IBP from PT Herlindo Prima Jaya (HPJ). As a result of this transaction, BBK's and KJP's ownership in IBP are 99.99% and 0.01% each.

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

UBL was established based on Notarial Deed No. 10 dated 28 October 2024 of Marliansyah, S.H., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0086389.AH.01.01.Year 2024 dated 31 October 2024, the Company through AMP, a subsidiary, established a subsidiary named UBL with share ownership of 4,000 shares with a nominal value of Rp 4,000,000,000. In accordance with Article 3 related to Aims and Objectives also Business Activities, UBL is engaged in the field of domestic sea transportation of goods.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Pika Utama Resources (PUR)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

PT Volta Energi Nusantara (VEN)

VEN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053546.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 2 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan VEN adalah aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya.

PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI)

VDEI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056445.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan VDEI adalah pembangkitan tenaga listrik.

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan resmi berubah nama menjadi KBS dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham PTRO tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Structure of the Group** (Continued)

PT Pika Utama Resources (PUR)

Based on Notarial Deed No.13 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198837.AH.01.11.Year 2022 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PUR's activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR's activities are industrial products from coal.

PT Volta Energi Nusantara (VEN)

VEN was established based on Notarial Deed No. 1 dated 1 July 2025 made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053546.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 2 July 2025.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of VEN's activities are holding company and other management consulting.

PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI)

VDEI was established based on Notarial Deed No. 8 dated 9 July 2025 made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU- 0056445.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 10 July 2025.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of VDEI's activity is electric power generation.

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)

On 1 September 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders ("RUPS) which was ratified by Notarial Deed No. 1 made before a Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan officially changed its name to KBS and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The PTRO's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS) (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham KBS, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor KBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PTRO pada KBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

PT Rekayasa Karya Nusantara (RKN) dan PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

Pada tanggal 24 Maret 2017, PTRO mendirikan entitas anak baru, RKN (dahulu PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PRKI)) dan KBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham RKN dan 1,00% saham KBL dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia (PII).

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham KBL, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor KBL melalui skema inbreng benda bergerak sebesar US\$ 17.811 sehingga total modal disetor KBL menjadi US\$ 20.406. Kepemilikan saham PTRO pada KBL sebesar 99,99% dan sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PII.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)

Pada tanggal 28 Juni 2018, PTRO telah mengakuisisi 95% saham KPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan.

Petros Solution Pty. Ltd. (PSA)

Pada tanggal 8 Maret 2021, PTRO mendirikan entitas anak baru, PSA yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP)

Pada tanggal 23 Juni 2023, PTRO dan KBL telah mengakuisisi 100,00% saham di KMS dan entitas anak, CEP yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PTRO akan menyetorkan dana kepada KMS sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15.800), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada KMS sebesar Rp 280,6 miliar (setara dengan US\$ 18.300).

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS) (Continued)

On 9 February 2022, through a circular decision of the shareholders of KBS, PTRO increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of KBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251). There is a change in the composition of the PTRO's share ownership in KBS from previously 99.80% to 99.99%.

PT Rekayasa Karya Nusantara (RKN) and PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

On 24 March 2017, PTRO established new subsidiaries, RKN (formerly PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PRKI)) and KBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of RKN and 1.00% shares of KBL were owned by PT POSB Infrastructure Indonesia (PII).

On 27 August 2021, through a circular decision of the shareholders of KBL, PTRO increased the total paid-up capital of KBL through the inbreng moving assets scheme amounting to US\$ 17,811, hence the total paid-up capital of KBL is US\$ 20,406. PTRO's share ownership in KBL is 99.99% and the remaining 0.01% remains owned by PII.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)

On 28 June 2018, PTRO has acquired 95% shares of KPI, domiciled in South Jakarta.

Petros Solution Pty. Ltd. (PSA)

On 8 March 2021, PTRO established a new subsidiary, PSA which is located in Australia with 100% ownership of shares.

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP)

On 23 June 2023, PTRO and KBL acquired 100.00% shares in KMS and its subsidiary, CEP domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

On 31 August 2023, PTRO will deposit funds to KMS amounting to Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15,800), thus increasing the total paid-up capital to KMS by Rp 280.6 billion (equivalent to US\$ 18,300).

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP) (Lanjutan)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP) (Continued)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, entitas anak, KMS, akan menyetorkan dana kepada CEP sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15.800), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada CEP sebesar Rp 250 miliar (setara dengan US\$ 16.200).

On 31 August 2023, the subsidiary KMS will deposit funds to CEP in the amount of Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15,800), thus increasing the total paid-up capital to CEP by Rp 250 billion (equivalent to US\$ 16,200).

Pada tanggal 28 April 2025, PTRO menyetorkan dana kepada KMS sejumlah Rp 136 miliar (setara dengan US\$ 8.500) sehingga jumlah modal disetor kepada KMS adalah sebesar Rp 417 miliar (setara dengan US\$ 26.500).

On 28 April 2025, PTRO injected funds to KMS amounted to Rp 136 billion (equivalent to US\$ 8,500) resulting in the total paid-up capital to KMS amounted to Rp 417 billion (equivalent to US\$ 26,500).

PT Mahaka Industri Persada (MIP)

PT Mahaka Industri Persada (MIP)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, PTRO melalui entitas anak, PII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari MIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

Based on Deed No. 17 dated 6 August 2015, PTRO through its subsidiary, PII, has acquired 51.25% shares of MIP, domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)

PIN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 30 September 2024 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079017.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 8 Oktober 2024. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama PIN adalah sebagai perusahaan *subholding* untuk menunjang aktivitas *holding* dan konsultasi manajemen di bidang infrastruktur.

PIN was established based on Notarial Deed No. 83 dated 30 September 2024 of Ungke Mulawati, S.H., M. Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0079017.AH.01.01.Year 2024 dated 8 October 2024. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, PIN's main activity is as a sub holding company to support holding and management consulting activities in the infrastructure sector.

Pada tanggal 28 April 2025, PTRO menyetorkan dana kepada PIN sejumlah Rp 54,5 miliar (setara dengan US\$ 3,4 ribu) sehingga jumlah modal disetor kepada PIN adalah sebesar Rp 59,5 miliar (setara dengan US\$ 3,7 ribu).

On 28 April 2025, PTRO injected funds to PIN amounted to Rp 54,5 billion (equivalent to US\$ 3.4 thousand) resulting in the total paid-up capital to PIN amounted to Rp 59.5 billion (equivalent to US\$ 3.7 thousand).

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

PT Lintas Kelola Bersama (LKB)

Pada tanggal 1 November 2024, PTRO melalui entitas anak, PIN, mendirikan entitas anak baru, PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), dengan kepemilikan saham PIN 51%.

On 1 November 2024, PTRO through its subsidiary, PTPIN, established a new subsidiary, PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), with 51% ownership of PIN's shares.

PT Chandra Tirta Karian (CTK)

PT Chandra Tirta Karian (CTK)

Pada tanggal 22 November 2024, PTRO melalui entitas anak, PIN, mendirikan entitas asosiasi baru, PT Chandra Tirta Karian (CTK), dengan kepemilikan saham PIN 35%.

On 22 November 2024, PTRO through its subsidiary, PTPIN, established a new associate entity, PT Chandra Tirta Karian (CTK), with 35% ownership of PIN's shares.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Portus Bara Jaya (PBJ)

Pada tanggal 26 Maret 2025, PTRO melalui entitas anak, PIN, dan PT Lautan Hutan Lestari (LHL) mendirikan entitas asosiasi baru, PT Portus Bara Jaya (PBJ), dengan kepemilikan saham PIN 50% dan LHL 50%.

PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC)

Pada tanggal 15 April 2025, PTRO mendirikan entitas anak baru, PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC) dengan kepemilikan saham 99,90%.

PT Maha Raja Mineral (MRM)

Pada tanggal 30 April 2025, PTRO melakukan penyetoran modal untuk saham baru pada PT Maha Raja Mineral (MRM) melalui anak Perusahaan yaitu PIN dengan jumlah penyetoran modal untuk saham baru tersebut adalah sebesar Rp 56,6 miliar atau setara dengan 535.104.000 saham. Sehingga kepemilikan PIN pada PTMRM adalah sebesar 40%.

Petrosea Services Solutions Pte., Ltd (PSS)

Pada tanggal 27 Mei 2025, PTRO mendirikan entitas anak baru di Singapore, Petrosea Services Solutions Pte., Ltd (PSS) dengan kepemilikan saham 100%.

HBS (PNG) Limited Group

Pada tanggal 1 Agustus 2025, PTRO telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Penjualan dan Pembelian Seluruh Saham HBS (PNG) Limited Group dengan nilai estimasi sebesar US\$ 25,76 juta.

PT Hafar Daya Samudera (HDS) dan PT Hafar Daya Konstruksi (HDK)

Pada tanggal 15 Agustus 2025, PTRO melakukan pengambilalihan saham oleh anak Perusahaan yaitu PEPC pada PT Hafar Daya Samudera (HDS) dan PT Hafar Daya Konstruksi (HDK) untuk saham disetor dan ditempatkan HDS dan HDK. Sehingga, atas transaksi tersebut kepemilikan PEPC pada HDS dan HDK masing-masing adalah sebesar 51%.

Petrosea Solutions Pakistan (Private) Limited (PSP)

Pada tanggal 25 September 2025, PTRO melalui Anak Perusahaan, PSS, mendirikan entitas anak baru di Pakistan, Petrosea Solutions Pakistan (Private) Limited (PSP) dengan kepemilikan saham 99,00%. Sedangkan, kepemilikan saham PTRO sebesar 1,00%.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Portus Bara Jaya (PBJ)

On 26 March 2025, PTRO through its subsidiary, PIN, and PT Lautan Hutan Lestari (LHL) established a new associate entity, PT Portus Bara Jaya (PBJ), with 50% shares ownership of PIN's and 50% LHL's.

PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC)

On 15 April 2025, PTRO established a new subsidiary, PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC) with 99.90% shareholding.

PT Maha Raja Mineral (MRM)

On 30 April 2025, PTRO made a capital deposit for new shares in PT Maha Raja Mineral (MRM) through its subsidiary, PIN, with the total capital deposit for the new shares amounting to Rp 56.6 billion, equivalent to 535,104,000 shares. As a result, PIN's ownership in MRM is 40%.

Petrosea Services Solutions Pte., Ltd (PSS)

On 27 May 2025, PTRO established a new subsidiary in Singapore, Petrosea Services Solutions Pte., Ltd (PSS) with 100% shareholding.

HBS (PNG) Limited Group

On 1 August 2025, PTRO has signed Conditional Share Sales & Purchase of All Shares of HBS (PNG) Limited Group with estimated value US\$ 25.76 million.

PT Hafar Daya Samudera (HDS) dan PT Hafar Daya Konstruksi (HDK)

On 15 August 2025, PTRO acquired shares in PT Hafar Daya Samudera (HDS) and PT Hafar Daya Konstruksi (HDK) through its subsidiary PEPC for the paid-up and issued shares of HDS and HDK. As a result of this transaction, PEPC's ownership in HDS and HDK is 51% each.

Petrosea Solutions Pakistan (Private) Limited (PSP)

On 25 September 2025, PTRO through its Subsidiary, PSS, established a new subsidiary in Pakistan, Petrosea Solutions Pakistan (Private) Limited (PSP), with a 99.00% ownership interest. Meanwhile, PTRO holds a 1.00% ownership interest.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas Wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Location
1.	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2.	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3.	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4.	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province
5.	PT Intan Bumi Persada	256/DISTAMBEN TAHUN 2012	21 Juni 2012/ 21 June 2012	20	5.000	Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Tengah Sub-District, Kapuas District, Central Kalimantan Province
6.	PT Christian Eka Pratama	503/7380/IUP-OP/ DPMPTSP/XII/2019	9 Desember 2019/ 9 December 2019	19	4.776	Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ Terung Sub-District, Kutai Barat District, East Kalimantan Province
7.	PT Borneo Bangun Banua	91203005314490005	7 Oktober 2024/ 7 October 2024	11	3.918	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province

f. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

Pada tahun 1997, MUTU menandatangani PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B, MUTU bertindak sebagai sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, pemurnian dan pemrosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 Ha selama 30 tahun dimulai dari tanggal 4 Mei 2009.

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permit

As of 30 September 2025, the Group has the following mining business permits:

No.	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas Wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Location
1.	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2.	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3.	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4.	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province
5.	PT Intan Bumi Persada	256/DISTAMBEN TAHUN 2012	21 Juni 2012/ 21 June 2012	20	5.000	Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Tengah Sub-District, Kapuas District, Central Kalimantan Province
6.	PT Christian Eka Pratama	503/7380/IUP-OP/ DPMPTSP/XII/2019	9 Desember 2019/ 9 December 2019	19	4.776	Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ Terung Sub-District, Kutai Barat District, East Kalimantan Province
7.	PT Borneo Bangun Banua	91203005314490005	7 Oktober 2024/ 7 October 2024	11	3.918	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province

f. Coal Contract of Work (CCoW)

In 1997, MUTU signed CCoW with the Government of the Republic of Indonesia. Based on CCoW, MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling resources found in South, North and East, Province of Barito, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 Ha for 30 years starting from 4 May 2009.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) (Lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2014, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B dimana setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada Perusahaan dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun.

g. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Perusahaan tambang harus memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas Wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Location
1.	PT Tamtama Perkasa	SK. 288 Tahun 2025	2 Juni 2025/ 2 June 2025	6	1.018	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2.	PT Daya Bumindo Karunia	SK. 868/Menhut- II/2014	29 September 2014/ 29 September 2014	12	3.324	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3.	PT Bara International	SK. 289 Tahun 2025	22 Juni 2025/ 22 June 2025	4	1.501	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4.	PT Intam	SK. 170 Tahun 2025	22 April 2025/ 22 April 2025	2	6.898	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province
5.	PT Multi Tambangjaya Utama	SK. 215 Tahun 2025	2 Mei 2015/ 2 May 2015	12	3.314	Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ South Barito District, East Barito District and North Barito District, Central Kalimantan Province
6.	PT Intan Bumi Persada	SK. 381/MENLHK/ SETJEN/PLA.0/4/2023	18 April 2023/ 18 April 2023	9	882	Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas District, Central Province

1. GENERAL (Continued)

f. Coal Contract of Work (CCoW) (Continued)

On 18 September 2014, MUTU signed Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CCoW, where after the expiration of CCoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit ("IUPK") to the Company, as much as two periods gradually, each for ten years period.

g. Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH")

Mining companies must obtain IPPKH from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)
(Lanjutan)

g. Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH")
(Continued)

No.	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas Wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Location
7.	PT Christian Eka Pratama	SK. 938 Tahun 2024	29 Juli 2024/ 29 July 2024	14	968	Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ Tering Sub-District, Kutai Barat District, East Kalimantan Province
8.	PT Borneo Bangun Banua	SK. 210 Tahun 2025	2 Mei 2015/ 2 May 2015	19	646	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Wakalah
Perusahaan

h. Public Offering of Corporate Bonds and Sukuk
Wakalah

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-74/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 184.809).

On 30 June 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-74/D.04/2025 to conduct the Public Offering of Continuous Bonds I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025 and Continuous Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025 with target fund Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 184,809).

Pada tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 yang terdiri atas Seri A dan Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 61.603) yang serta jatuh tempo masing - masing pada 11 Juli 2026 dan 4 Juli 2030. Obligasi tersebut dicatat pad pada Bursa Efek Indonesia pada 7 Juli 2025.

On 4 July 2025, the Company has issued published Continuous Bonds and Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025 which comprise consisting of Series A and Series B amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 61,603) with each maturity date of maturing on 11 July 2026 and 4 July 2030, respectively, with a principal amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 61,603). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 7 July 2025.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan Tahap I, Perusahaan telah menerbitkan:

In connection with the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Wakalah Phase I, the Company has issued:

	Seri A/ Series A 'Rp 000.000	Seri B/ Series B 'Rp 000.000	Seri C/ Series C 'Rp 000.000	Seri D/ Series D 'Rp 000.000	Jumlah/ Total 'Rp 000.000
bligasi Tahap I/ Bond Phase I	97.500	552.500	-	-	650.000
ikuk Wakalah Tahap I/ Sukuk Wakalah Phase I	52.500	297.500	-	-	350.000

Atau pada tanggal 30 September 2025 setara dengan:

Or as of 30 September 2025 equivalent to:

	Seri A/ Series A 'US\$ 000	Seri B/ Series B 'US\$ 000	Seri C/ Series C 'US\$ 000	Seri D/ Series D 'US\$ 000	Jumlah/ Total 'US\$ 000
bligasi Tahap I/ Bond Phase I	5.845	33.124	-	-	38.969
ikuk Wakalah Tahap I/ Sukuk Wakalah Phase I	3.147	17.836	-	-	20.983

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah (Rp), namun memutuskan bahwa mata uang penyajian mulai tanggal 1 Januari 2024 untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun-tahun sebelumnya adalah Rp. Dampak dari perubahan kebijakan tersebut diungkapkan pada Catatan 43.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulatory regulation, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp) but decided that the presentation currency starting 1 January 2024 for the consolidated financial statements is United States Dollar (US\$).

The presentation currency used in the consolidated financial statements in previous years was the Rp which is also the functional currency of the Group. The effect of the change in policy are disclosed in Note 43.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2024

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2024

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali penyajian mata uang bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the presentation currency adoption of the new standards and amendments that are effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on 12 December 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS* (diawali dengan angka 3 dan 4).

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to *IFRS* (beginning with numbers 3 and 4).

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Changes in Accounting Policies (continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2024 (lanjutan)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2024 (continued)

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok (Lanjutan)

- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements (Continued)

Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liabilities in Sale and Leaseback

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar, interpretasi dan amendemen baru yang
belum efektif

New standards, interpretations and amendments
that are not yet effective

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

• PSAK 117, Kontrak Asuransi

• PSAK 117, Insurance Contracts

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

• PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

• PSAK 221 (amendment), Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukaran.

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand or in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

c. Current and Non-Current Classification

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;
- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;*
- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 21: Pajak Penghasilan dan PSAK 219: Imbalan Kerja;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212: Income Taxes and PSAK 219: Employee Benefits;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquiree are measured in accordance with PSAK 102: Shared-Based Payment at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap KNP pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap KNP pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

f. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combination* (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any NCI in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any NCI in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on a bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

f. *Financial Assets*

1. *Classification*

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

• Biaya perolehan diamortisasi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain jangka pendek, piutang lain-lain jangka panjang dan dana yang dibatasi penggunaannya.

• Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

• Amortized cost

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, short-term other receivables, long-term other receivables and restricted funds.

• Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan neto dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL berupa aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

The Group has no financial assets measured at FVOCI as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVTPL are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Group's financial assets measured at FVTPL include other financial assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognised in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's does not have investment in equity instrument classified as financial assets.

3. Impairment of Financial Assets

Impairment provisions for trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

Impairment provisions for other receivables are recognised based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara neto diakui.

4. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

4. Derecognition

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which the Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted in use.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan dalam bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

j. Persediaan

Persediaan batu bara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan lainnya dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Restricted Funds

Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Restricted funds which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the current asset section of the consolidated statements of financial position.

i. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are amounts payable from customers for sales and service rendered in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

j. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Other inventories are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke utang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or property, plant and equipment that has not been received. When goods, services or property, plant and equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

l. Interest in Joint Operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

m. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
 - a. has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;*
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;*
 - g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Liabilitas Keuangan

n. Financial Liabilities

1. Klasifikasi dan Pengukuran

1. Classification and Measurement

(i) Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

(i) Financial liabilities measured at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held-for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Classification and Measurement (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

(ii) Other financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sukuk, utang derivatif dan liabilitas sewa.

The Group has other financial liabilities in the form of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, long-term bank loans, bonds payable, sukuk payable, derivative liability and lease liabilities.

2. Penghentian Pengakuan

2. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

o. Derivative Financial Instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

(a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;

(a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini: (Lanjutan)

(b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan

(c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko suku bunga berasal dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk menetapkan transaksi derivatifnya dalam akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporannya, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

p. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Derivative Financial Instruments (Continued)

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics: (Continued)

(b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and

(c) it is settled at a future date.

The Group uses derivative financial instruments to hedge its interest rate risks arising from loans with floating interest rate. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income. The Group has designated its derivative transactions under hedge accounting.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

p. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

p. Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Fair Value (Continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date
- Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

p. Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai “terdaftar” diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas exposure risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Fair Value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as “listed” are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, the Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Pelabuhan dan dermaga	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan tambang dan eksplorasi	5 - 12
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1 - 8
Kendaraan dan peralatan transportasi	2 - 8
Tongkang	16

q. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

r. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property, plant and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Port and jetty
Machinery and equipments
Exploration and mining equipments
Fixtures, furniture and office equipments
Vehicles and transportation equipments
B a r g e

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2u).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Property, Plant and Equipment (Continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2u).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed and ready for its intended use.

s. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:

- acquisition of rights for exploration;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- separation and sampling; and
- activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau;
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

- (i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as property, plant and equipment. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.

Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

t. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Exploration and Evaluation Assets (Continued)*

Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

t. *Mining Properties*

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2u.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit-Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Mining Properties (Continued)

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination is initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2u.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

At the date of this consolidated financial statements, the Group has deferred stripping costs during the production stage which have criteria to deferred as applied in the Group's accounting policy.

u. Impairment of Non-Financial Assets

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

v. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batu bara di periode berikutnya.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

w. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Stripping Cost

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As of the date of these consolidated financial statements, the Group has stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

w. Provision for reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

w. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut dicadangkan, sehingga penyisihan tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Provision for reclamation and mine closure
(Continued)

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the productions process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalized costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalized cost of the related assets, the capitalized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

w. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

x. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap UPK dari Grup (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

y. *Aset Takberwujud*

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset takberwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud, selain yang di peroleh dari kombinasi bisnis, diamortisasi selama 4 - 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*
(Continued)

w. *Provision for reclamation and mine closure*
(Continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

x. *Goodwill*

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's CGU (or Group of CGU) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

y. *Intangible Assets*

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible asset, other than acquired from business combination, is amortized over 4 - 10 years using the straight-line method.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud atas hak pertambangan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diamortisasi selama umur perijinan tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika Grup ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. *Intangible Assets* (Continued)

Intangible assets, comprising of mining rights, acquired from business combination is amortized over the mining permit life using straight line method.

z. *Leases*

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price of purchase option, is it is reasonably certain to exercise the option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. *Leases* (Continued)

As lessee (Continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 116, "Sewa" memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga-sendiri komponen non-sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. *Leases* (Continued)

As lessee (Continued)

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116, "Leases" permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran dimuka; dan
- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari pesewa kepada penyewa.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

aa. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Leases (Continued)

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any *below-market* terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any *above-market* terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

aa. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognize initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognize in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Sukuk Ijarah (Lanjutan)

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

ab. Modal Saham

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan dalam cadangan saham treasury.

Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

ac. Tambahan Modal Disetor

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Sukuk Ijarah (Continued)

Sukuk ijarah, *adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.*

ab. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

ac. Additional Paid-In Capital

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

ad. Liabilities for Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognised employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

The cost of providing long-term benefits is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Pesangon

Termination

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban

ae. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contract with customers

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

ae. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

Pendapatan jasa

Rendering of services

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

ae. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Rendering from construction contracts

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah di bawah 1 tahun.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

ae. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Penjualan batu bara

Sales of coal

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal to customers under arrange of commercial terms.

Grup menjual beberapa batubara dengan *incoterm* tertentu, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab atas barang dan jasa lainnya pada titik dimana kepemilikan berpindah.

The Group sells certain of its coal on certain *incoterm*, which means that the Group is responsible for goods and other services at which title of the goods passes.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan kontrol atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

B e b a n

Expenses

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

i. Expenses from contract with customers

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract ("cost to fulfill") or incremental to obtain a contract ("cost to acquire") and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK 115 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Beban-beban lainnya

ii. Other expenses

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when incurred.

af. Perpajakan

af. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 212, "Income Tax".

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

af. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. **Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. **Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill

2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

af. **Taxation** (Continued)

Final Tax (Continued)

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. **Current Tax**

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. **Deferred Tax**

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

af. Perpajakan (Lanjutan)

af. Taxation (Continued)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Income Tax Expense (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena: (Lanjutan)

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on: (Continued)

- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- *The same taxable company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

af. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

ag. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

af. Taxation (Continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

ag. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the consolidated financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ag. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

ag. Foreign Currency Transactions and Translation
(Continued)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

ah. Provisi

ah. Provision

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ah. Provisi (Lanjutan)

ah. Provision (Continued)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun periode. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Provisi lain-lain

Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount can be reliably estimated.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ah. Provisi (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan bertalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

ai. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aj. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ah. Provision (Continued)

Other provisions (Continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

ai. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.

aj. Operating Segment

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

aj. Segmen Operasi (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

ak. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Investasi dalam Saham

Perusahaan mempunyai 45,31% kepemilikan di PTRO melalui entitas anak, KJP, pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 41,52%). Akan tetapi, Perusahaan mengonsolidasikan PTRO dalam laporan keuangan Perusahaan karena KJP memiliki hak untuk mengendalikan PTRO berdasarkan surat *waiver* yang diberikan oleh PT Caraka Reksa Optima, pemegang saham yang memiliki 26,59% saham atas PTRO pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 18,29%).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aj. Operating Segment (Continued)

Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ak. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Investment in Shares

The Company has 45.31% ownership over PTRO through subsidiary, KJP, as of 30 September 2025 (31 Desember 2024: 41.52%). However, the Company consolidated PTRO in its financial statements since KJP has right to control PTRO based on *waiver* letter provided by PT Caraka Reksa Optima, a shareholder that owns 26.59% ownership in PTRO as of 30 September 2025 (31 December 2024: 18.29%).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 43.

Pengukuran Nilai Wajar dalam Kombinasi Bisnis

Di dalam suatu kombinasi bisnis, Grup perlu untuk menilai dan menentukan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, termasuk setiap potensi aset takberwujud, yang mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset neto yang dipindahkan akan diakui sebagai *goodwill*.

Penilaian nilai wajar dalam kombinasi bisnis melibatkan adanya pertimbangan manajemen signifikan dalam mengidentifikasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, asumsi liabilitas dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Nilai wajar atas kombinasi bisnis diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 43.

Fair Value Measurement in Business Combination

In a business combination, the Group is required to assess and determine the fair value of the assets acquired, including any potential intangible assets, that the Management is required to make judgement and estimate. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as goodwill.

The fair value measurement in the business combination involves significant management's judgment in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

Fair value of business combination is disclosed in Note 38.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 248.034 dan US\$ 192.224. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 86.470 dan US\$ 69.212. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 801.803 dan US\$ 471.206. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$ 248,034 and US\$ 192,224, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$ 86,470 and US\$ 69,212, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 1 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$ 801,803 and US\$ 471,206, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of mining site and its location.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari “Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial” menjadi “Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (“Area of Interest”) yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali”.

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Estimasi Cadangan

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Australian Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“JORC”). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Production Start Date (Continued)

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from “Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage” to “Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage”.

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Group property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain Goodwill

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain goodwill, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Reserve Estimates (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.*

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating units.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain Goodwill (Lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Nilai Goodwill

Grup disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas.

Jumlah goodwill pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar US\$ 19.768 dan US\$ 19.768. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 21f.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengatur prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill (Continued)

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

Impairment of Goodwill

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value-in-use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows.

The carrying value of goodwill as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$ 19,768 and US\$ 19,768. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities recognized as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are disclosed in Note 21f.

Provision for Mine Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 26/2018 deals with proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumption (Continued)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)

Provision for mine reclamation and closure (Continued)

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 11.610 dan US\$ 10.730. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

The carrying amount of the Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$ 11,610 and US\$ 10,730, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 32.422 dan US\$ 29.944. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$ 32,422 and US\$ 29,944, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	113	101	In Rupiah
Dalam Dolar AS	<u>22</u>	<u>20</u>	In US Dollar
Sub-total	<u>135</u>	<u>121</u>	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	48.745	38.044	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah	26.808	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.509	22.883	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.618	123.673	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	236	1.019	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	168	205	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, NA.	166	554	Citibank, NA.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100	147	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3	5	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank DBS Indonesia	3	10	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1	1	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimara	-	1	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimara
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.823	25.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.576	7.345	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	537	547	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, NA.	365	117	Citibank, NA.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140	137	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118	20.292	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	78	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	60	98	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	3	4	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dalam Dolar Australia</u>			<u>In Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25	43	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Westpac Banking Corporation	8	47	Westpac Banking Corporation
PT Bank HSBC Indonesia	3	3	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dalam Euro</u>			<u>In Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>17</u>	<u>14</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>151.129</u>	<u>241.096</u>	Sub-total

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	681	1.760	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia	610	-	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	2	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Dalam Dolar Australia</u>			<u>In Australian Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	13	12	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	1.366	31.774	Sub-total
T o t a l	152.630	272.991	T o t a l

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	2,25% - 6,24%	1,00% - 6,25%	Interest rate per annum time deposits
--	---------------	---------------	--

Manajemen yakin bahwa Grup telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan diatas.

Management believes that the Group has complied with requirements of the regulations mentioned above.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUNDS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.044	8.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.159	3.613	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.404	925	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.666	2.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	291	299	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	8.537	3.760	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	39.101	19.794	T o t a l
Bagian lancar	(24.390)	(7.739)	Current portion
Bagian tidak lancar	14.711	12.055	Non-current portion

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya - Lancar

Dana yang dibatasi penggunaannya lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS untuk menampung dana cadangan pinjaman pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Dana yang dibatasi penggunaannya - Tidak lancar

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dimana Grup menempatkan deposit untuk jaminan reklamasi tambang dan pasca tambang.

5. RESTRICTED FUNDS (Continued)

Restricted funds - Current

Current portion of the restricted funds are temporary holding bank accounts in Rupiah and US Dollar which is used to deposit the reserve funds for the repayments of third party long-term debt that will mature in less than one year.

Restricted funds - Non-current

Non-current portion of the restricted funds are temporary bank accounts in Rupiah and US Dollar where the Group deposit their mine reclamation and post mining guarantee.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kartika Selabumi Mining	25.382	17.995	PT Kartika Selabumi Mining
PT Freeport Indonesia	23.900	31.750	PT Freeport Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	20.147	23.569	PT Kideco Jaya Agung
PT Masmindo Dwi Area	19.962	8.702	PT Masmindo Dwi Area
BP Berau Ltd	15.534	972	BP Berau Ltd
PT Kedap Sayaaq	15.984	15.640	PT Kedap Sayaaq
PT Pasir Bara Prima	14.622	3.361	PT Pasir Bara Prima
PT Vale Indonesia Tbk	13.091	-	PT Vale Indonesia Tbk
PT Global Bara Mandiri	12.511	2.470	PT Global Bara Mandiri
PT Indo Bara Pratama	11.803	5.212	PT Indo Bara Pratama
PT Barasentosa Lestari	8.154	-	PT Barasentosa Lestari
PT Sumberdaya Arindo	8.135	5.094	PT Sumberdaya Arindo
Century Commodities Solution Pte Ltd	7.744	-	Century Commodities Solution Pte Ltd
IMI Fuels, LLC	6.039	12.418	IMI Fuels, LLC
PT Niaga Jasa Dunia	5.376	-	PT Niaga Jasa Dunia
PT Dexin Steel Indonesia	2.782	-	PT Dexin Steel Indonesia
PT Bara Prima Mandiri	2.432	-	PT Bara Prima Mandiri
Ningbo Lygend Wisdom Co.Ltd.	2.257	-	Ningbo Lygend Wisdom Co.Ltd.
CSO Resources Pte Ltd	1.401	-	CSO Resources Pte Ltd
Pertamina Hulu Energi	1.286	-	Pertamina Hulu Energi
Bulk Trading Far East Pte Ltd	1.248	1.455	Bulk Trading Far East Pte Ltd
PT Adipati Makmur Sejahtera	848	-	PT Adipati Makmur Sejahtera
PT Triasih Nawasena Bumi Sejahtera	789	1.086	PT Triasih Nawasena Bumi Sejahtera
PT Kutilang Paksi Mas Oil & Gas	646	-	PT Kutilang Paksi Mas Oil & Gas
Glencore International AG	608	2.585	Glencore International AG
PT Garuda Aneka Resources	575	-	PT Garuda Aneka Resources
Flame Asia Resources Pte Ltd	-	11.487	Flame Asia Resources Pte Ltd
PT Hardaya Mining Energy	-	11.130	PT Hardaya Mining Energy
PT Obsidian Stainless Steel	-	2.687	PT Obsidian Stainless Steel
Vitol Asia Pte Ltd	-	2.519	Vitol Asia Pte Ltd
PT Xiang Yu Trading Indonesia	-	1.788	PT Xiang Yu Trading Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500)	3.796	1.384	Others (each below US\$ 500)
Sub-total	231.052	163.304	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang - pihak ketiga	(5.803)	(86)	Third parties - Allowance for impairment of receivable
Pihak ketiga - neto	225.249	163.218	Third parties - net
Pihak berelasi - neto (Catatan 36)	22.785	29.006	Related party - net (Note 36)
T o t a l	248.034	192.224	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Belum jatuh tempo	149.852	127.706	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	35.895	44.415	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.951	8.248	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.255	4.038	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	28.081	7.817	More than 90 days
T o t a l	<u>248.034</u>	<u>192.224</u>	T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal	86	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai piutang dari akusisi entitas anak	-	24	Allowance for impairment of receivables from the acquisition of subsidiaries
Penambahan (Catatan 34)	5.717	62	Additions (Note 34)
Saldo akhir	<u>5.803</u>	<u>86</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Rupiah	221.717	159.785	Rupiah
Dolar AS	32.120	32.525	US Dollar
Sub-total	253.837	192.310	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(5.803)	(86)	Allowance for impairment of receivables
T o t a l	<u>248.034</u>	<u>192.224</u>	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

The movements in allowance for impairment of receivable are as follows:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the details of trade receivables, by type of currency are as follows:

Management believes that the allowance for impairment on trade receivable is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$ 29.623 (31 Desember 2024: US\$ 93.624) (Catatan 24) dan US\$ 24.064 (31 Desember 2024: US\$ 34.000) untuk utang bank jangka pendek (Catatan 21).

As of 30 September 2025, trade receivables used as collateral for the long term bank loan facility amounted to US\$ 29,623 (31 December 2024: US\$ 93,624) (Note 24) and US\$ 24,064 (31 December 2024: US\$ 34,000) for short-term bank loan (Note 21).

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2025/ 30 September 2025
<u>Piutang lain-lain jangka pendek</u>	
Pihak ketiga	3.590
Pihak berelasi (Catatan 36)	165
Sub-total	3.755
<u>Piutang lain-lain jangka panjang</u>	
Pihak Ketiga	14.233
T o t a l	17.988

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang lain-lain jangka panjang sebesar US\$ 13.898 (31 Desember 2024: US\$ 12.832) merupakan piutang pihak ketiga sehubungan dengan tagihan terkait pengakhiran proyek. Pada tanggal 28 Juni 2024, disepakati jangka waktu pembayaran diperpanjang sampai dengan 2027 dengan biaya denda keterlambatan pembayaran 9,5% per tahun. Sehingga, pada tanggal 30 September 2025 disajikan sebagai aset tidak lancar, sisanya merupakan piutang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
		<u>Short-term other receivables</u>
	22.879	Third parties
	96	Related party (Note 36)
	22.975	Sub-total
		<u>Long-term other receivables</u>
	13.275	Third party
T o t a l	36.250	T o t a l

Based on the review of the status of other receivables, the Group's management believes that all other receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

Other receivables amounting to US\$ 13,898 (31 December 2024: US\$ 12,832) represents third party receivables related to invoices associated with project termination. On 28 June 2024, the repayment period is extended up to 2027 with late penalty fee of 9.5% per annum. Therefore, as of 30 September 2025, it is presented as a non-current asset, the remaining balances are related to non-interest bearing employee receivables.

8. PERSEDIAAN

	30 September 2025/ 30 September 2025
Batu bara (Catatan 31)	70.638
Suku cadang dan bahan pembantu	14.493
Lain-lain	1.828
Sub-total	86.959
Penyisihan persediaan usang	(489)
T o t a l	86.470

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Saldo awal	708
Penyisihan persediaan usang dari akuisisi entitas anak	-
Penambahan (Catatan 34)	79
Pemulihan (Catatan 34)	(298)
Saldo akhir	489

8. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	49.525	Coal (Note 31)
	19.008	Spare parts and suppliers
	1.387	Others
	69.920	Sub-total
	(708)	Allowance for inventory obsolescence
T o t a l	69.212	T o t a l

The movements in allowances for stock obsolescence on inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	-	Beginning balance
	313	Allowance for stock obsolescence from the acquisition of subsidiaries
	544	Additions (Note 34)
	(149)	Reversals (Note 34)
Ending balance	708	Ending balance

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2025, sebagian besar persediaan, termasuk batu bara termal, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 10.887 (31 Desember 2024: US\$ 16.418). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas persediaan yang diasuransikan.

8. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

As of 30 September 2025, most of inventories, included thermal coal, were insured with insurance coverage amounting to US\$ 10,887 (31 December 2024: US\$ 16,418). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

9. ASET KONTRAK

	30 September 2025/ 30 September 2025
Kontrak konstruksi - pihak ketiga	36.227
Total	36.227

Pada tanggal 1 Januari 2024, aset kontrak adalah sebesar US\$ 5,8 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Nihil).

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Cadangan kerugian kredit untuk kontrak aset telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada kontrak aset diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

9. CONTRACT ASSETS

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kontrak konstruksi - pihak ketiga	3.870	Construction contracts - third parties
Total	3.870	Total

Pada tanggal 1 Januari 2024, aset kontrak adalah sebesar US\$ 5,8 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Nihil).

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Allowance for credit losses for contract assets has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on contract assets is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Uang muka proyek	53.893	18.748	Advance for projects
Uang muka pembelian persediaan	11.770	5.453	Advances for inventory purchases
Pembayaran di muka biaya penerbitan utang	10.407	5.722	Prepayment of debt issuance costs
Uang muka royalti	3.902	2.091	Advances for royalties
Perbaikan dan perawatan dibayar di muka	3.605	-	Prepaid repair and maintenance
Uang muka atas pembiayaan penjualan	1.220	1.342	Advances selling cost
Asuransi dibayar di muka	810	1.357	Prepaid insurances
Lain-lain	5.290	3.751	Others
Total	90.897	38.464	Total

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,50% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.50% starting from August 2022 until now.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all the advances and prepaid expenses are recoverable.

11. ASET EKSPLOKORASI DAN EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pengeboran	28.264	18.295	Drilling
Perizinan	27.207	26.095	Licensing
Gaji dan upah	1.170	1.297	Salaries and wages
Bahan bakar minyak	903	740	Fuel oil
Sewa	644	244	Rent
Logistik	633	567	Logistics
Penelitian umum	524	399	General research
Akomodasi dan transportasi	455	500	Accommodation and transportation
Geologi dan geofisika	367	216	Geology and geophysics
Biaya tenaga ahli	240	2.333	Expert fees
Tenaga kerja harian	208	288	Daily labor
Lain-lain	754	2.727	Others
Total	61.369	53.701	Total

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	25.212	10.454
PT Intan Bumi Persada	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province	9.994	5.750
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	5.530	5.178
PT Multi Tambangjaya Utama	Barito Utara and Barito Selatan, Kalimantan Tengah/North Barito and South Barito, Central Kalimantan	5.484	4.401
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa, West Nusa Tenggara	4.048	3.600
PT Tamtama Perkasa	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province	11.006	3.155
PT Silika Salut Jaya	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Kutai Kartanegara, East Kalimantan	95	92
PT Borneo Bangun Banua	Muara Teweh, Kalimantan Tengah/ Muara Teweh, Central Kalimantan	-	21.071
T o t a l		61.369	53.701

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah mereklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US\$ 21.071 (2024: US\$ 16.742) ke properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 13).

As of 30 September 2025, the Group have reclassified exploration and evaluation assets amounting to US\$ 21,071 (2024: US\$ 16,742) to mining properties and stripping activity assets (Note 13).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2025
Biaya perolehan Kepemilikan langsung									Cost Direct ownership
T a n a h	40.941	-	-	-	1.214	-	(800)	41.355	Land
Bangunan dan prasana	114.871	3	621	56	2.604	-	(296)	117.747	Buildings and Infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	6.098	-	-	-	-	-	(69)	6.029	Port and jetty
Mesin dan peralatan	13.117	1.971	-	-	6.198	-	(230)	21.056	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan ekplorasi	724.403	5	6.218	24.089	347.085	-	(1.615)	1.052.007	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	17.525	45	237	1.002	275	-	(7)	17.073	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	5.464	137	-	-	-	-	(64)	5.537	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	265	-	43.391	-	-	-	(4)	43.652	Barge
Sub-total	922.684	2.161	50.467	25.147	357.376	-	(3.085)	1.304.456	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	99.681	385.742	142	-	(365.859)	-	(192)	119.514	Construction in-progress
T o t a l	1.022.365	387.903	50.609	25.147	(8.483)	-	(3.277)	1.423.970	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

30 September 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2025
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung									Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasana	61.729	6.411	510	56	-	-	(247)	68.347	Buildings and Infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	3.504	395	-	-	-	-	(33)	3.866	Port and jetty
Mesin dan peralatan	8.543	1.656	-	-	-	-	(91)	10.108	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	461.748	60.360	5.333	23.879	(5.491)	-	(674)	497.397	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	12.003	987	200	1.002	-	-	4	12.192	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	3.584	235	-	-	-	-	(16)	3.803	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	48	187	26.220	-	-	-	(1)	26.454	Equipments B a r g e
T o t a l	551.159	70.231	32.263	24.937	(5.491)	-	(1.058)	622.167	T o t a l
Nilai tercatat	471.206							801.803	Carrying amount

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2024
Biaya perolehan Kepemilikan langsung									C o s t Direct ownership
T a n a h	26.989	-	15.547	-	2.941	(3.290)	(1.246)	40.941	L a n d
Bangunan dan prasana	9.668	136	99.167	-	20.962	(14.636)	(426)	114.871	Buildings and Infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	2.037	269	4.106	-	-	(220)	(94)	6.098	Port and jetty
Mesin dan peralatan	3.057	369	7.048	158	2.942	-	(141)	13.117	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	5.209	814	566.626	37.990	106.086	84.638	(980)	724.403	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	245	186	12.147	-	52	4.920	(25)	17.525	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.376	765	3.107	-	-	279	(63)	5.464	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	133	-	-	-	-	138	(6)	265	Equipments B a r g e
Sub-total	48.714	2.539	707.748	38.148	132.983	71.829	(2.981)	922.684	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	831	141.632	64.974	-	(107.342)	-	(414)	99.681	Construction in-progress
T o t a l	49.545	144.171	772.722	38.148	25.641	71.829	(3.395)	1.022.365	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung									Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasana	7.992	4.926	50.040	-	-	(861)	(368)	61.729	Buildings and Infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	881	479	1.063	-	-	1.124	(43)	3.504	Port and jetty
Mesin dan peralatan	2.580	730	5.515	158	-	-	(124)	8.543	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	646	36.416	429.280	36.932	14.437	17.068	833	461.748	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	195	460	10.691	-	-	646	11	12.003	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	314	104	3.047	-	-	135	(16)	3.584	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	11	8	-	-	-	30	(1)	48	Equipments B a r g e
T o t a l	12.619	43.123	499.636	37.090	14.437	18.142	292	551.159	T o t a l
Nilai tercatat	36.926							471.206	Carrying amount

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Analisa rugi atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

An analysis of the loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku	-	232	Proceed from sales Book value
	(210)	(398)	
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 34)	(210)	(166)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 34)
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:			Property, plant and equipment depreciation expenses is allocated as follow:
	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	69.283	31.209	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	948	297	General and administrative expenses (Note 33)
Total	<u>70.231</u>	<u>31.506</u>	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan dan prasarana, serta mesin, peralatan, kendaraan dan tongkang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025-2026.

Construction in progress consist of a building projects and infrastructures, also machineries, equipment, vehicles and barge are expected to be completed in 2025-2026.

PTRO, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 473.247 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2027, 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2044, 2048, 2051, 2052, 2053 dan 2054. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PTRO, a subsidiary, owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 473,247 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2027, 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2044, 2048, 2051, 2052, 2053 and 2054, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing US\$ 926.089 dan US\$ 603.207. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, property, plant and equipment are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately US\$ 926,089 and US\$ 603,207, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sebagian alat berat, peralatan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

Some heavy equipment, equipment and vehicles are used as collateral for bank loans (Note 24).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS
PENGUPASAN LAPISAN TANAH

13. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY
ASSETS

30 September 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications (Catatan 11/ Note 11)	Revaluasi/ Revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2025
Biaya perolehan								C o s t
<u>Tambang yang berproduksi</u>								<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	6.129	-	-	-	-	(190)	5.939	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Muara Inu	-	11.366	-	21.071	-	-	32.437	Muara Inu
Kananai, Malintut, Siung Malopot	231.858	695	-	(10)	-	-	232.543	Kananai, Malintut, Siung Malopot
Swalang AB	2.749	259	-	(294)	-	-	2.714	Swalang AB
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	192.326	11.192	-	-	-	48	203.566	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
Biaya penghentian aset	8.610	-	-	-	-	-	8.610	Asset retirement cost
T o t a l	441.672	23.512	-	20.767	-	(142)	485.809	T o t a l
Akumulasi deplesi								Accumulated depletion
<u>Tambang yang berproduksi</u>								<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	3.814	423	-	-	-	(124)	4.113	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Muara Inu	-	318	-	-	-	(5)	313	Muara Inu
Kananai, Malintut, Siung Malopot	34.159	857	-	-	-	-	35.016	Kananai, Malintut, Siung Malopot
Swalang AB	86	397	-	-	-	-	483	Swalang AB
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	45.108	13.891	-	-	-	-	58.999	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
T o t a l	83.167	15.886	-	-	-	(129)	98.924	T o t a l
Nilai tercatat	358.505						386.885	Carrying amount
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications (Catatan 11/ Note 11)	Revaluasi/ Revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2024
Biaya perolehan								C o s t
<u>Tambang yang berproduksi</u>								<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	6.426	-	-	-	-	(297)	6.129	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Kananai, Malintut, Siung Malopot	-	-	42.586	4.941	184.331	-	231.858	Kananai, Malintut, Siung Malopot
Swalang AB	-	-	-	2.749	-	-	2.749	Swalang AB
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	2.953	2.002	45.037	9.052	133.420	(138)	192.326	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
Biaya penghentian aset	-	8.610	-	-	-	-	8.610	Asset retirement cost
T o t a l	9.379	10.612	87.623	16.742	317.751	(435)	441.672	T o t a l
Akumulasi deplesi								Accumulated depletion
<u>Tambang yang berproduksi</u>								<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	3.331	650	-	-	-	(167)	3.814	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Kananai, Malintut, Siung Malopot	-	917	27.067	-	6.175	-	34.159	Kananai, Malintut, Siung Malopot
Swalang AB	-	86	-	-	-	-	86	Swalang AB
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	-	4.215	38.084	-	2.809	-	45.108	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
T o t a l	3.331	5.868	65.151	-	8.984	(167)	83.167	T o t a l
Nilai tercatat	6.048						358.505	Carrying amount

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS
PENGUPASAN LAPISAN TANAH (Lanjutan)

13. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY
ASSETS (Continued)

Seluruh properti pertambangan adalah milik TP, MUTU, BBB dan CEP, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara dan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

All mining properties are owned by TP, MUTU, BBB and CEP, subsidiaries, which is located in North and South Barito District, Central Kalimantan Province and Kutai District, East Kalimantan.

Beban deplesi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 15.886 dan US\$ 5.456 (Catatan 31).

Mining property depletion expense is allocated as cost of revenue for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 amounting to US\$ 15,886 and US\$ 5,456, respectively (Note 31).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

Groups leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
30 September 2025								30 September 2025
Biaya perolehan T a n a h	3.473	-	351	-	-	-	3.824	C o s t L a n d
Gedung atau/ gudang	267	-	-	-	-	-	267	B u i l d i n g o r/ w a r e h o u s e
Alat berat, peralatan dan kendaraan	42.869	989	-	944	15.595	(200)	58.309	P l a n t, e q u i p m e n t a n d v e h i c l e s
Aset dalam penyelesaian	10	6.852	-	-	(6.808)	(54)	-	C o n s t r u c t i o n i n - p r o g r e s s
T o t a l	46.619	7.841	351	944	8.787	(254)	62.400	T o t a l
Akumulasi penyusutan T a n a h	2.013	173	270	-	-	-	2.456	A c c u m u l a t e d d e p r e c i a t i o n L a n d
Gedung atau/ gudang	170	-	-	-	-	-	170	B u i l d i n g o r/ w a r e h o u s e
Alat berat, peralatan dan kendaraan	24.573	7.608	-	922	5.491	75	36.825	P l a n t, e q u i p m e n t a n d v e h i c l e s
T o t a l	26.756	7.781	270	922	5.491	75	39.451	T o t a l
Nilai tercatat	19.863						22.949	C a r r y i n g a m o u n t

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2024								31 Desember 2024
Biaya perolehan T a n a h	-	23	3.450	-	-	-	3.473	C o s t L a n d
Gedung atau/ gudang	-	-	267	-	-	-	267	B u i l d i n g o r/ w a r e h o u s e
Alat berat, peralatan dan kendaraan	-	8.500	66.382	6.842	(25.215)	44	42.869	P l a n t, e q u i p m e n t a n d v e h i c l e s
Aset dalam penyelesaian	-	-	430	-	(426)	6	10	C o n s t r u c t i o n i n - p r o g r e s s
T o t a l	-	8.523	70.529	6.842	(25.641)	50	46.619	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Tanah	-	215	1.821	23	-	-	2.013	Land
Gedung atau/ gudang	-	-	170	-	-	-	170	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan dan kendaraan	-	10.441	34.433	5.620	(14.437)	(244)	24.573	Plant, equipment and vehicles
T o t a l	-	10.656	36.424	5.643	(14.437)	(244)	26.756	T o t a l
Nilai tercatat	-						19.863	Carrying amount

Beban depresiasi aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets expense is allocated as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	7.452	7.268	Cost of revenue (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	329	268	General and administrative expenses (Note 33)
T o t a l	7.781	7.536	T o t a l

Liabilitas sewa terdiri atas:

Lease liabilities consist of:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Analisis jatuh tempo:			Maturity analysis:
Tahun 1	13.393	10.627	Year 1
Tahun 2	8.682	7.610	Year 2
Tahun 3	5.121	4.131	Year 3
Tahun 4	2.742	1.546	Year 4
Tahun 5	673	941	Year 5
Lebih dari 5 tahun	-	604	More than 5 years
Sub-total	30.611	25.459	Sub-total
Beban keuangan yang ditangguhkan	(3.857)	(3.167)	Deferred interest expenses
T o t a l	26.754	22.292	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.170)	(8.622)	Less current maturities
Liabilitas sewa - neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.584	13.670	Lease liabilities - net of current Maturities

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Liabilitas sewa terdiri atas: (Lanjutan)

Lease liabilities consist of: (Continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			<i>Details of lease liabilities based on lessor:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Mandiri Tunas Finance	5.976	4.071	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	4.419	6.258	<i>PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4.385	-	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
PT Komatsu Astra Finance	3.081	-	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Dokindo Aimas Papua	1.488	1.698	<i>PT Dokindo Aimas Papua</i>
PT Putra Otomona Jaya	930	1.978	<i>PT Putra Otomona Jaya</i>
PT Hexa Finance Indonesia	897	1.209	<i>PT Hexa Finance Indonesia</i>
PT Wiera Mineral Investama	627	802	<i>PT Wiera Mineral Investama</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	612	759	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Radios Apirja Sorong	572	654	<i>PT Radios Apirja Sorong</i>
PT Maybank Indonesia Finance	529	-	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	521	873	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	485	665	<i>PT SMFL Leasing Indonesia</i>
CV Aditya Karya	467	449	<i>CV Aditya Karya</i>
PT Wargi Santosa	334	-	<i>PT Wargi Santosa</i>
PT Bagong Dekaka Makmur	282	635	<i>PT Bagong Dekaka Makmur</i>
PT Buana Jaya Rentama	257	559	<i>PT Buana Jaya Rentama</i>
PT KDB Tifa Finance Tbk	203	270	<i>PT KDB Tifa Finance Tbk</i>
PT Gatra Kaltim Jaya	138	302	<i>PT Gatra Kaltim Jaya</i>
PT Indo Nuansa Abadi	135	270	<i>PT Indo Nuansa Abadi</i>
PT Transkon Jaya	102	-	<i>PT Transkon Jaya</i>
PT Gelora Lintas Maharitas	-	173	<i>PT Gelora Lintas Maharitas</i>
Lainnya (masing-masing dibawah US\$100)	314	667	<i>Others (each below US\$100)</i>
T o t a l	26.754	22.292	T o t a l

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 26 April 2023 sebesar Rp 41,8 miliar (setara dengan US\$ 2.700) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PTRO has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 26 April 2023, amounting to Rp 41.8 billion (equivalent to US\$ 2,700), with the lease term ending on 27 April 2027. The interest rate of the facility is 9.9% per annum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 162.522 juta (setara US\$ 10.000) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

As of 31 December 2024, the total drawdown of this lease facility amounted to Rp 162,522 million (equivalent to US\$ 10,000), with the longest lease term ending on 27 April 2027. The facility carries an interest rate of 9.9% per annum.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, tidak ada pencairan tambahan atas fasilitas ini.

As of 30 September 2025, there have been no additional drawdowns on this facility.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada PTRO sebesar US\$ 10.569. Pada tanggal 18 Juli 2019, PTRO mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

On 12 July 2019, Orix provided lease facilities to PTRO amounted to US\$ 10,569. On 18 July 2019, the Company has withdrawn this facility. The facility was ended until 18 July 2025. The interest rate on this facility is 2.30% plus three-months SOFR term. This facility is not being extended.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, PTRO dan Komatsu menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30.000. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah London Interbank Offered Rate ("LIBOR") tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

On 21 March 2019, PTRO and Komatsu entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30,000. The interest rate for this facility is 2.10% plus three-months London Interbank Offered Rate ("LIBOR"). This facility is not being extended.

Pada Desember 2019, PTRO dan Komatsu menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas ini telah lunas dan tidak diperpanjang.

In December 2019, PTRO and Komatsu signed several long-term lease facility agreements totaling to US\$ 5,068. The interest rate on this facility is 2.10% plus three-months LIBOR. This facility has been settled and not being extended.

Pada Juni 2023, Komatsu mengubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi term SOFR ditambah margin dan CAS.

In June 2023, Komatsu changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to term SOFR term plus margin and CAS.

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 30 Juli 2025 sebesar Rp 14,84 miliar (setara dengan US\$ 906) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 8.37% per tahun.

PTRO has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 30 July 2025, amounting to Rp 14.84 billion (equivalent to US\$ 906), with the lease term ending on 30 June 2029. The interest rate on this facility is 8.37% per annum.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu) (Lanjutan)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu) (Continued)

Selama periode Januari sampai dengan September 2025, PTRO sudah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan dengan total Rp 56,5 miliar (setara dengan US\$ 3.410). Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,37% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 30 Juni 2029.

During the period from January to September 2025, the Company has drawn down financing facilities totaling Rp 56.5 billion (equivalent to US\$ 3,410). The interest rate for this facility is 8.37% per annum. The facility matures on 30 June 2029.

PT KDB Tifa Finance Tbk (KDB TIFA)

PT KDB Tifa Finance Tbk (KDB TIFA)

Pada tanggal 7 November 2023, PTRO dan KDB TIFA menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 5,65 miliar (setara dengan US\$ 366). Tingkat bunga fasilitas ini adalah 11% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 7 November 2027.

On 7 November 2023, PTRO and KDB TIFA entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of Rp 5.65 billion (equivalent to US\$ 366). The facility's interest rate is 11% per annum. The facility matured on 7 November 2027.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 68,15 miliar (setara US\$ 4.200) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 23 Desember 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,99% per tahun.

As of 31 December 2024, the total drawdown of this lease facility amounted to Rp 68.15 billion (equivalent to US\$ 4,200), with the longest lease term ending on 23 December 2029. The interest rate for this facility is 7.99% per annum.

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 27 Juli 2025 sebesar Rp 14,78 miliar (setara dengan US\$ 902) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 Juli 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,99% per tahun.

PTRO has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 27 July 2025, amounting to Rp 14.78 billion (equivalent to US\$ 902), with the lease term ending on 27 July 2029. The interest rate for this facility is 7.99% per annum.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 50,86 miliar (setara US\$ 3.090) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 27 Juni 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,99% per tahun.

As of 30 September 2025, the total drawdown of this lease facility amounted to Rp 50.86 billion (equivalent to US\$ 3,090), with the longest lease term ending on 27 June 2028. The interest rate for this facility is 7.99% per annum.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 26 Agustus 2025 sebesar Rp 14,51 miliar (setara dengan US\$ 870) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 29 September 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

The Company has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 26 August 2025, amounting to Rp 14,51 billion (equivalent to US\$ 870), with the lease term ending on 29 September 2029. The interest rate for this facility is 8.75% per annum.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 49,50 miliar (setara US\$ 3.070) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 21 Mei 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

As of 30 September 2025, the total drawdown of this lease facility amounted to Rp 49.50 billion (equivalent to US\$ 3.070), with the longest lease term ending on 21 May 2029. The interest rate for this facility is 8.75% per annum.

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 13 Mei 2019, KBL, entitas anak, dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768. KBL telah mencairkan beberapa kali fasilitas sewa tersebut. Pencairan terakhir tanggal 9 Desember 2019, KBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa di mana KBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653 dengan masa sewa yang berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan. Fasilitas ini telah lunas dan tidak diperpanjang.

On 13 May 2019, KBL, a subsidiary, and MHCI signed a lease credit facility under which the KBL obtained a lease credit facility of US\$ 3,768. KBL has drawn down this lease facility several times. On the last drawdown dated 9 December 2019, KBL and MHCI signed a lease credit facility under which KBL was granted a lease credit facility of US\$ 1,653 with the lease term ending on 9 December 2024. The interest rate of the facility is 2.30% plus a three-month SOFR term. This facility has been fully settled and not extended.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Lanjutan)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Continued)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Lanjutan)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Continued)

Pada tanggal 3 Juli 2023, KBL dan MHCI menandatangani perubahan fasilitas kredit tersebut atas tingkat bunga yang berlaku adalah tarif per tahun berdasarkan term SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 2,30%. Fasilitas ini tidak diperpanjang. Fasilitas ini telah lunas dan tidak diperpanjang.

On 3 July 2023, KBL and MHCI entered into amendment of the credit facility for the interest rate is rate per annum based on three-months term SOFR plus CAS and margin of 2.30%. This facility is not being extended. This facility has been fully settled and not extended.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

Pada tanggal 24 Juni 2022, KBL dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.100). Pada tanggal 26 Juli 2022, KBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,5 miliar (setara dengan US\$ 418). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per tahun.

On 24 June 2022, KBL and SMFL entered credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounting to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,100). On 26 July 2022, KBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.5 billion (equivalent to US\$ 418). This lease facility is effective until 26 July 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 6,8 miliar (setara dengan US\$ 437) pada tanggal 30 September 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

KBL has utilized the lease facility amounted to Rp 6.8 billion (equivalent to US\$ 437) on 30 September 2022 where the lease facility will end on 30 September 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 290) pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

KBL has utilized the lease facility amounted to Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 290) on 28 October 2022 where the lease facility will end on 28 October 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, KBL dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.000. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per tahun.

On 21 October 2022, KBL and CSUL entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounting to US\$ 2,000. This lease facility is effective until 21 September 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, KBL mencairkan fasilitas kredit sales dan leaseback sebesar US\$ 1.060 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

On 26 October 2022, KBL has utilized the lease facility of sales and leaseback credit facility amounting to US\$ 1,060 where the lease facility will end on 26 September 2026. The facility's interest rate is three-months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Lanjutan)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Continued)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (Lanjutan)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (Continued)

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar US\$ 750 pada tanggal 4 November 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada 4 Oktober 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

KBL has utilized the lease facility amounted to US\$ 750 on 4 November 2022 where the lease facility will end on 4 October 2026. The facility's interest rate is threemonths SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 5 September 2023, KBL dan CFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 59 miliar (setara dengan US\$ 3.800). Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

On 5 September 2023, KBL and CFI entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to Rp 59 billion (equivalent to US\$ 3,800). This lease facility has been ended on 31 May 2024. The facility's interest rate is 11.5% per annum. This facility is not being extended.

Pada tanggal 14 September 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *sales and lease-back* sebesar Rp 15,3 miliar (setara dengan US\$ 985). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 14 September 2028. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

On 14 September 2023, KBL has withdrawn lease facility sales and leaseback amounted to Rp 15.3 billion (equivalent to US\$ 985) where the lease facility will end on 14 September 2028. The facility's interest rate is 11.5% per annum.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

Selama tahun 2023, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 25,81 miliar (setara US\$ 1.590) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

During 2023, the total drawdown of this lease facility amounted to Rp 25.81 billion (equivalent to US\$ 1,590), with the longest lease term ending on 30 November 2027. The facility carries an interest rate of 10% per annum.

KBL telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 30 November 2023 sebesar Rp 2,87 miliar (setara dengan US\$ 177) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

KBL has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 30 November 2023, amounting to Rp 2.87 billion (equivalent to US\$ 177), with the lease term ending on 30 November 2027. The facility carries an interest rate of 10% per annum.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. PTRO dan KBL tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- ii. PTRO dan KBL tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

- i. PTRO and KBL is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- ii. PTRO and KBL is prohibited to provide securities/ collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. **GOODWILL**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
PT Kemilau Mulia Sakti	18.987	18.987	<i>PT Kemilau Mulia Sakti</i>
PT POSB Infrastructure Indonesia	781	781	<i>PT POSB Infrastructure Indonesia</i>
Total	<u>19.768</u>	<u>19.768</u>	Total
Saldo awal periode	19.768	-	<i>Balance at beginning of period</i>
<i>Goodwill</i> berasal dari akuisisi entitas anak	<u>-</u>	<u>19.768</u>	<i>Goodwill from the acquisition of Subsidiaries</i>
Nilai tercatat neto	<u>19.768</u>	<u>19.768</u>	<i>Net carrying value</i>

Goodwill telah dialokasikan untuk tujuan pengujian penurunan nilai ke unit penghasil kas berupa pertambangan batubara.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai (“VIU”) yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan untuk jangka waktu sampai dengan masa ijin pertambangan, dan tingkat diskonto sebesar 10,27% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 11,75% per tahun untuk tahun 2024.

Tidak ada kelebihan (“*headroom*”) jika tingkat diskonto ditetapkan sebesar 20,53%.

Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup sehingga tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

15. **GOODWILL**

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
PT Kemilau Mulia Sakti	18.987	18.987	<i>PT Kemilau Mulia Sakti</i>
PT POSB Infrastructure Indonesia	781	781	<i>PT POSB Infrastructure Indonesia</i>
Total	<u>19.768</u>	<u>19.768</u>	Total
Saldo awal periode	19.768	-	<i>Balance at beginning of period</i>
<i>Goodwill</i> from the acquisition of subsidiaries	<u>-</u>	<u>19.768</u>	<i>Goodwill from the acquisition of Subsidiaries</i>
Net carrying value	<u>19.768</u>	<u>19.768</u>	<i>Net carrying value</i>

Goodwill has been allocated for impairment testing purposes to the cash-generating unit of coal mining.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount of this cash-generating unit is determined based on a value-in-use (VIU) calculation which uses cash flow projections based on financial budgets over the mining permit rights, and a discount rate of 10.27% per annum for the nine-month period ended 30 September 2025 and 11.75% per annum in 2024.

There will be no *headroom* if discount rate is set at 20.53%.

Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate *headroom* resulting no impairment losses to be recognized for the nine-month period and the years ended on 30 September 2025 and 31 December 2024.

16. **KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA**

Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) Dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

16. **INTEREST IN JOINT OPERATION**

Fluor-Petrosea Joint Operation

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

16. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA (Lanjutan)

16. INTEREST IN JOINT OPERATION (Continued)

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (Lanjutan)

Fluor-Petrosea Joint Operation (Continued)

Bagian PTRO, entitas anak dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

PTRO's portion in FPJO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 December 2024/ 31 December 2024</u>	
Jumlah aset	24.304	47.046	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	35.881	48.071	<i>Total liabilities</i>
	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Jumlah pendapatan	11.664	47.006	<i>Total revenue</i>
Jumlah beban	10.647	45.475	<i>Total expenses</i>

17. ASET TAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

<u>30 September 2025</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 September 2025</u>
Biaya perolehan								<i>C o s t</i>
Perangkat lunak komputer	44.841	267	-	2.750	-	43	47.901	<i>Computer software</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	89.086	15.846	-	-	-	-	104.932	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	440	3.453	-	(2.750)	-	-	1.143	<i>Intangible assets under development</i>
Hubungan pelanggan	18.783	-	-	-	-	-	18.783	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	4.892	-	-	-	-	-	4.892	<i>Customer contract</i>
T o t a l	<u>158.042</u>	<u>19.566</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43</u>	<u>177.651</u>	T o t a l
Akumulasi amortisasi								<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak komputer	27.046	5.305	-	-	-	46	32.397	<i>Computer software Intangible assets</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	9.108	4.443	-	-	-	-	13.551	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Hubungan pelanggan	1.957	1.719	-	-	-	-	3.676	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	510	501	-	-	-	-	1.011	<i>Customer contract</i>
T o t a l	<u>38.621</u>	<u>11.968</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46</u>	<u>50.635</u>	T o t a l
Nilai tercatat	<u>119.421</u>						<u>127.016</u>	<i>Carrying amount</i>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2024
Biaya perolehan								<i>Cost</i>
Perangkat lunak komputer	2	145	44.753 (2) (49) (8)	44.841	<i>Computer software</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	-	-	89.086	-	-	-	89.086	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	-	93	1.669 (1.322)	-	-	440	<i>Intangible assets under development</i>
Hubungan pelanggan	-	-	-	-	18.783	-	18.783	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	-	-	-	-	4.892	-	4.892	<i>Customer contract</i>
T o t a l	2	238	135.508 (1.324)	23.626 (8)	158.042	T o t a l
Akumulasi amortisasi								<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak komputer	-	5.680	21.606 (238)	- (2)	27.046	<i>Computer software</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	-	4.937	4.171	-	-	-	9.108	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Hubungan pelanggan	-	-	-	-	1.957	-	1.957	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	-	-	-	-	510	-	510	<i>Customer contract</i>
T o t a l	-	10.617	25.777 (238)	2.467 (2)	38.621	T o t a l
Nilai tercatat	2						119.421	<i>Carrying amount</i>

Beban diamortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	10.351	5.527	<i>Cost of revenues (Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	1.617	1.936	<i>General and administrative expenses (Note 33)</i>
T o t a l	11.968	7.463	T o t a l

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	308.314	128.458	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	4.760	2.519	<i>Foreign suppliers</i>
Sub-total	313.074	130.977	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.236	212	<i>Related party (Note 36)</i>
T o t a l	315.310	131.189	T o t a l

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Rupiah	300.096	112.653	Rupiah
Dolar AS	14.507	17.461	US Dollar
Dolar Australia	680	1.029	Australian Dollar
Dolar Singapura	27	1	Singapore Dollar
E u r o	-	45	E u r o
T o t a l	<u>315.310</u>	<u>131.189</u>	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the
aging analysis of the above trade payables are as
follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Belum jatuh tempo	197.210	103.432	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	66.114	4.356	1 - 30 days
31 - 60 hari	36.806	4.747	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.347	2.711	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.833	15.943	More than 90 days
T o t a l	<u>315.310</u>	<u>131.189</u>	T o t a l

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Kontraktor	37.011	40.275	Contractor
Gaji dan bonus	16.000	16.687	Salaries and bonuses
B u n g a	7.888	747	Interest
Kewajiban pasar domestik	2.883	5.268	Domestic market obligation
Cuti tahunan	1.958	1.115	Annual leave
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.369	1.355	Corporate social responsibilities
Jasa profesional	736	334	Professional fee
Cuti berimbalan jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 25)	547	547	Current maturities of long service leave (Note 25)
Pajak kendaraan	-	219	Vehicle tax
Lain-lain	4.574	5.308	Others
T o t a l	<u>72.966</u>	<u>71.855</u>	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	451	33	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	60.886	32.515	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	1.776	-	Article 22
Pasal 23	156	-	Article 23
Pasal 25	3.848	-	Article 25
Pajak penghasilan badan	17.737	-	Corporate income tax
T o t a l	84.854	32.548	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	46	21	Article 21
Pasal 23	8	5	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	2	-	Value Added Tax
Sub-total	56	26	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	651	422	Article 4(2)
Pasal 15	178	84	Article 15
Pasal 21	771	559	Article 21
Pasal 22	42	28	Article 22
Pasal 23	1.202	1.437	Article 23
Pasal 25	55	974	Article 25
Pasal 26	104	11	Article 26
Pasal 29	119	79	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.229	445	Value Added Tax
Pajak bumi dan bangunan	104	147	Land and building tax
Sub-total	5.455	4.186	Sub-total
T o t a l	5.511	4.212	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	23.404	40.508	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	51.781	58.550	Less: Profit before tax of the subsidiaries and elimination
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(28.377)	(18.042)	Loss before tax - The Company
Ditambah (dikurangi): Pendapatan Keuangan	(847)	(201)	Add (deduct): Finance Income
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	3.213	(2.105)	Loss foreign exchange - net
Beban pajak	524	-	Tax expense
Penyisihan atas bonus	159	-	Provision for bonus
Hiburan	3	668	Entertainment
Biaya bank	-	45	Bank Charges
Beban lainnya	24.274	51	Other expenses
Sub-total	27.326	(1.542)	Sub-total
Taksiran rugi kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	(1.051)	(19.584)	Estimated taxable loss for the current period - The Company
Kompensasi rugi fiskal tahun: 2 0 2 4	(12.179)	-	Compensation fiscal loss year: 2 0 2 4
2 0 2 2	(1.341)	(1.211)	2 0 2 2
2 0 1 9	(703)	(677)	2 0 1 9
Akumulasi rugi fiskal	(15.274)	(21.472)	Accumulated fiscal losses
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	-	-	Estimated taxable income Company
Entitas anak	22.573	13.595	Subsidiaries
T o t a l	22.573	13.595	T o t a l
Beban pajak penghasilan periode berjalan Perusahaan	-	-	Income tax expense for the current period Company
Entitas anak	2.796	2.991	Subsidiaries
T o t a l	2.796	2.991	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On 7 October 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from all 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting on 1 January 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claim for Tax Refund

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Perusahaan			Company
2024	-	442	2024
2023	-	509	2023
Sub-total	-	951	Sub-total
Entitas anak	<u>26.988</u>	<u>20.182</u>	Subsidiaries
Total	26.988	21.133	T o t a l
Bagian lancar	(4.030)	-	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>22.958</u>	<u>21.133</u>	Non-current portion

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Perusahaan

Company

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2023 dengan No. 00011/406/23/031/25 sebesar Rp 7.854.231.431 (setara US\$ 484) yang telah dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut sebesar Rp 7.656.452.043 (setara US\$ 472) pada tanggal 12 Juni 2025. Selisih atas klaim tersebut sebesar Rp 197.779.389 (setara US\$ 12) telah dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan.

On 25 April 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax 2023 with No. 00011/406/23/031/25 amounting to Rp 7,854,231,431 (equivalent to US\$ 484) which recorded as claims for tax refund. The Company has received the overpayment amounting to Rp 7,656,452,043 (equivalent to US\$ 472) on 12 June 2025. The difference on the claim amounting to Rp 197,779,389 (equivalent to US\$ 12) has been recorded in the current period profit or loss.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Pada tanggal 15 Maret 2024, TP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa Desember 2022 sebesar Rp 29.492.302.891 (setara dengan US\$ 1.861), setelah dikurangi kompensasi SKPKB atas PPN masa Januari - November 2022 dan STP atas PPN dengan nilai total sebesar Rp 4.021.978.659 (setara dengan US\$ 254).

On 15 March 2024, TP received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPLB") VAT period December 2022 amounting to Rp 29,492,302,891 (equivalent to US\$ 1,861), after deducted with compensation of SKPLB for VAT period January - November 2022 and STP for PPN amounting to Rp 4,021,978,659 (equivalent to US\$ 254).

Pada tanggal 21 Mei 2024, TP menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa Maret 2024 sebesar Rp 85.348.507.248 (setara dengan US\$ 5.386).

On 21 May 2024, TP received a Preliminary Refund of Tax Overpayment for VAT period March 2024 amounting to Rp 85,348,507,248 (equivalent to US\$ 5,386).

Pada tanggal 20 Juni 2024, TP menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa April 2024 sebesar Rp 13.240.862.580 (setara dengan US\$ 836).

On 20 June 2024, TP received a Preliminary Refund of Tax Overpayment for VAT period April 2024 amounting to Rp 13,240,862,580 (equivalent to US\$ 836).

Pada tanggal 26 Mei 2025, TP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan Tahun 2023 dengan No. 00111/406/23/038/25 sebesar Rp 22.342.221.022 (setara US\$ 1.376) yang telah dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. TP telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 22 Juli 2025.

On 26 Mei 2025, TP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax 2023 with No. 000111/406/23/038/25 amounting to Rp 22,342,221,022 (equivalent to US\$ 1,376) which recorded as claims for tax refund. TP has received the overpayment on 22 July 2025.

Selama tahun 2025, TP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa September 2024, Desember 2024, Maret 2025, dan April 2025 sebesar Rp 75.891.632.174 (setara US\$ 4.626). TP telah menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak PPN tersebut sebesar Rp 73.555.355.746 (setara US\$ 4.484). Selisih atas klaim tersebut karena kompensasi utang pajak atas pengembalian PPh Badan 2023 sebesar Rp 2.336.276.428 (setara US\$ 142) sebagaimana yang disebutkan dalam Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00293/KP-CT/KPP.0508/2025 tanggal 3 Juni 2025.

During 2025, TP received Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") for VAT periods of September 2024, December 2024, March 2025, and April 2025 amounting to Rp 75,891,632,174 (equivalent to US\$ 4,626). TP has received a Preliminary Refund of the Tax Overpayment for VAT amounting to Rp 73,555,355,746 (equivalent to US\$ 4,484). The difference is due to compensation of tax payable for Corporate Income Tax refund 2023 amounting to Rp 2,336,276,428 (equivalent to US\$ 142) as stated in the Decree of Tax Overpayment Refund No. KEP-00293/KP-CT/KPP.0508/2025 dated 3 June 2025.

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tahun 2025 dan 2024, MUTU menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak atas PPN untuk masa pajak 2024 dan 2023. MUTU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 151.975.531.153 (setara dengan US\$ 9.362) pada tahun 2025 dan Rp 162.531.021.687 (setara dengan US\$ 10.347) pada tahun 2024.

In 2025 and 2024, MUTU received several tax assessments and tax bills for the VAT of 2024 and 2023 tax periods. MUTU has received tax refund amounting to Rp 151,975,531,153 (equivalent to US\$ 9,362) in 2025 and Rp 162,531,021,687 (equivalent to US\$ 10,347) in 2024.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (Lanjutan)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (Continued)

Pada tanggal 24 Juli 2025 MUTU menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan Tahun 2022 sebesar US \$197.123. MUTU telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Agustus 2025.

On 24 July 2025, MUTU received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax 2022 amounting to US\$ 197,123. MUTU has paid the underpayment on 22 August 2025.

Pada tanggal 3 September 2025, MUTU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan Tahun 2023 sebesar Rp. 1.008.660.510 (setara US \$ 62).

On 3 September 2025, MUTU received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax 2023 amounting to Rp 1,008,660,510 (equivalent to US\$ 62).

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tahun 2023, PTRO memiliki kelebihan atas pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) sebesar US\$ 2.358 yang telah dicatat sebagai klaim pajak penghasilan. Pada tanggal 11 Desember 2024, PTRO menerima SKPLB dengan surat No. 00003/406/23/091/24 sebesar US\$ 2.268 (setara dengan Rp 36 miliar) yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. PTRO mengajukan pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut pada tanggal 19 Desember 2024 dan akan menerima kelebihan pembayaran tersebut pada tanggal 13 Januari 2025. Selisih atas klaim tersebut sebesar US\$ 90 telah dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan.

In 2023, PTRO has an overpayment for Corporate Income Tax (CIT) amounted to US\$ 2,358 that has been recorded as claim for tax refund. On 11 December 2024, PTRO received a SKPLB No. 00003/406/23/091/24 amounted to US\$ 2,268 (equivalent to Rp 36 billion) which recorded as claims for tax refund. PTRO submitted refund of that tax overpayment on 19 December 2024 and will receive the overpayment on 13 January 2025. The difference on that claim amounted to US\$ 90 has been recorded in the current year's profit or loss.

Pada tanggal 8 Juli 2025, PTRO mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang kepada kantor pajak atas perhitungan kembali PPh 21 tahun pajak 2024 yang menyebabkan lebih setor pajak.

On 8 July 2025, PTRO submitted a request to the tax office for a refund of tax overpayment that was not actually payable, arising from the recalculation of Article 21 income tax for the 2024 fiscal year, which resulted in an excess tax payment.

Pada tanggal 8 dan 10 Oktober 2025, PTRO menerima SKPLB atas pajak yang seharusnya tidak terutang dengan rincian sebagai berikut:

On 8 and 10 October 2025, PTRO received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for taxes that were not actually payable, with the following details:

No SKPLB	Masa Pajak	Tanggal SKPLB	Jumlah
00002/411/24/091/25	Januari 2024	03/10/2025	4.768.866
00003/411/24/091/25	Februari 2024	03/10/2025	44.925.319
00004/411/24/091/25	Februari 2024	03/10/2025	125.001
00005/411/24/091/25	Maret 2024	03/10/2025	14.395.246
00007/411/24/091/25	Mei 2024	06/10/2025	9.498.730
00006/411/24/091/25	Juni 2024	06/10/2025	26.368.658
00008/411/24/091/25	September 2024	06/10/2025	27.556.997
00009/411/24/091/25	Desember 2024	06/10/2025	2.399.588.875

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, PTRO belum menerima uang masuk atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

As of the date of issuance of these financial statements, PTRO has not yet received the refund related to the tax overpayment.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

Klaim pengembalian pajak bagian tidak lancar merupakan kelebihan bayar PPh badan tahun 2023 sebesar Rp 15 miliar (setara dengan US\$ 954). Pada tanggal 18 Juli 2025, KBL telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 15 miliar (setara dengan US\$ 954) yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. KBL telah menerima kelebihan pembayaran tersebut pada tanggal 27 Agustus 2025. Selisih atas klaim tersebut sebesar Rp 363 juta telah dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan.

Claim for tax refund as a non-current is an overpayment of CIT for 2023 amounted to Rp 15 billion (equivalent to US\$ 954). On 18 July 2025, KBL received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Rp 15 billion (equivalent to US\$ 954), which was recorded as a tax refund claim. KBL received the refund on 27 August 2025. The difference of Rp 363 million related to the claim has been recorded in the current period's profit or loss.

PT Cristian Eka Pratama (CEP)

PT Cristian Eka Pratama (CEP)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, CEP melakukan pengajuan pengembalian pendahuluan PPN untuk periode Oktober 2023, Juni 2024, Agustus 2024, dan September 2024 senilai Rp 11,6 miliar (setara dengan US\$ 695).

On 27 August 2025, CEP submitted a preliminary VAT refund application for the periods of October 2023, June 2024, August 2024, and September 2024 amounting to Rp 11.6 billion (equivalent to US\$ 695).

Pada tanggal 3 Oktober 2025, CEP telah menerima Surat Ketetapan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran senilai Rp 11,4 miliar (setara dengan US\$ 683). Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan, CEP belum menerima uang penerimaan atas pengembalian kelebihan pembayaran pendahuluan pajak tersebut.

On 3 October 2025, CEP received a Preliminary Tax Overpayment Refund Assessment Letter amounting to Rp 11.4 billion (equivalent to US\$ 683). As of the date of issuance of the financial statements, CEP has not yet received the refund proceeds related to the preliminary tax overpayment.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 September 2025/ 30 September 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan <u>Perusahaan</u>								Deferred tax (liabilities) assets <u>The Company</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan B o n u s	7 48	- -	- -	- -	- -	- -	7 48	Provision for employee benefits B o n u s
Sub-total	55	-	-	-	-	-	55	Sub-total

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 September 2025/ 30 September 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax (liabilities) assets
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.174	-	-	243	-	-	6.417	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	2.997	-	-	(152)	-	-	2.845	Lease liabilities
Beban masih harus dibayar	2.252	-	-	(64)	-	-	2.188	Accrued expenses
Persediaan	(78)	-	-	(17)	-	-	(95)	Inventories
Piutang usaha	15	-	-	491	-	-	506	Trade receivables
Aset takberwujud	(20.184)	-	-	730	-	-	(19.454)	Intangible assets
Aset tetap	(14.284)	-	-	(3.470)	-	-	(17.754)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	(2.601)	-	-	69	-	-	(2.532)	Right-of-use assets
Bonus	(88)	-	-	-	-	-	(88)	Bonus
Kombinasi bisnis	(98.380)	-	-	-	-	-	(98.380)	Business combinations
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	494	-	-	-	-	-	494	Provision for mine reclamation and closure
Sub-total	(123.683)	-	-	(2.170)	-	-	(125.853)	Sub-total
T o t a l	(123.628)	-	-	(2.170)	-	-	(125.798)	T o t a l

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan								Deferred tax (liabilities) assets The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5	-	-	2	2	(2)	7	Provision for employee benefits
Bonus	-	-	-	48	-	-	48	Bonus
Sub-total	5	-	-	50	2	(2)	55	Sub-total

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan								Deferred tax (liabilities) assets
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	31	6.381 (270)	574 (25)(517)	6.174	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	-	2.111	-	886	-	-	2.997	Lease liabilities
Beban masih harus dibayar	-	1.569	-	683	-	-	2.252	Accrued expenses
Persediaan	-	61	-	81	- (220)(78)	Inventories
Piutang usaha	-	5	-	10	-	-	15	Trade receivables
Aset takberwujud	- (22.519)	-	2.335	-	- (20.184)	Intangible assets
Aset tetap	- (12.873)(1.553)	142	-	- (14.284)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	- (1.778)	- (823)	-	- (2.601)	Right-of-use assets
B o n u s	-	- (46)(42)	-	- (88)	B o n u s
Kombinasi bisnis	- (105.544)	-	7.164	-	- (98.380)	Business combinations
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	86	-	-	408	-	-	494	Provision for mine reclamation and closure
Sub-total	117 (132.587)(1.869)	11.418 (25)(737)(123.683)	Sub-total
T o t a l	122 (132.587)(1.869)	11.468 (23)(739)(123.628)	T o t a l

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM BANK LOAN

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Perusahaan dan TP	23.981	24.595	Syndicated Credit Facilities Agreement The Company and TP
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	23.735	34.121	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	47.716	58.716	T o t a l

1. Perusahaan

1. The Company

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Syndicated Credit Facilities Agreement

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties related in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

1. Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 80 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan TP memperoleh fasilitas utang berupa fasilitas revolving dan pinjaman berjangka/*Term Loan*.

Perusahaan dan TP

Fasilitas ini bersifat *revolving* dan senilai Rp 400 miliar, terdiri dari Sub-Fasilitas A (*Revolving Credit Facility*) dan Sub-Fasilitas B (Fasilitas pinjaman berjangka/*Term Loan*).

Sub-fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) sebesar Rp 400 miliar akan digunakan untuk pembiayaan kembali atas jumlah terutang Tranche A berdasarkan perjanjian fasilitas sindikasi eksisting atau *reimbursement* kepada Perusahaan sehubungan dengan pembiayaan kembali. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah Compounded IndONIA 90 hari ditambah 2,46% p.a.

Sub-fasilitas B (TP sebagai peminjam) sebesar Rp 400 miliar akan digunakan untuk *general corporate purposes*, termasuk, kebutuhan operasional dan pengembangan pertambangan. Jangka waktu fasilitas ini sampai 14 Desember 2029.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah Compounded IndONIA 90 hari ditambah 2,66% p.a.

Fasilitas ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal setiap saat sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang sama dengan atau lebih dari 1,50:1, dan rasio *Current Assets* terhadap *Adjusted Current Liabilities* sama dengan atau lebih dari 1:1.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak, jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing TP dan Perusahaan, hak tanggungan berupa tanah kosong milik TP yang berlokasi di Desa Ipu, Kec. Lahei, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah berdasarkan SHGB. 0020 seluas 294.708 m².

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 400 miliar setara dengan US\$ 23.981 (31 Desember 2024: US\$ 24.595).

21. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

1. The Company (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 80 dated 5 June 2025 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and TP obtained a loan facility of revolving and Term Loan facility.

The Company and TP

This facility is a revolving and amounted to Rp 400 billion, comprises Sub-Facility A (Revolving Credit Facility) and Sub-Facility B (Term loan Facility).

Sub-Facility A (with the Company as the borrower), amounted to Rp 400 billion, will be used for refinance the outstanding amount of Tranche A based on the existing syndicated facility agreement, or as a reimbursement to the Company related to refinancing. The term of this facility are 12 months from the date of the facility agreement.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.46% p.a.

Sub-Facility B (with TP as the borrower), amounted to Rp 400 billion, will be used for general corporate purposes, including operational needs and mining development. The period of this facility until 14 December 2029.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% p.a.

This facility includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1, and Current Assets to Adjusted Current Liabilities ratio equal to or more than 1:1.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets, fiduciary guarantee over trade receivables of each TP and the Company, land mortgage of a vacant land owned by TP, located in Ipu Village, Lahei Subdistrict, North Barito Regency, Central Kalimantan based on Right to Build Certificate (SHGB) No. 0020 with total area of 294.708 m².

As of 30 September 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 400 billion equivalent to US\$ 23,981 (31 December 2024: US\$ 24,595).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

1. Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower* dan TP, BBBB, PT Borneo Bangun Banua (BBB) dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (*Tranche A - Term Loan Revolving*) dan pinjaman jangka panjang (*Tranche B dan C - Long Term*) (Catatan 24).

Tranche A - Term Loan Revolving

Fasilitas Tranche A bersifat *revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 400 miliar, dengan tujuan untuk memenuhi belanja modal dan modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit (PK).

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") 3 bulan + 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan sepenuhnya dari fasilitas Term Loan Tranche A sebesar Rp 400 miliar dan telah melakukan pembayaran kembali pada 13 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas No. CBG.CB4/11373/2024 tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan penarikan lagi dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 400 miliar.

Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 400 miliar.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

1. The Company (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, BBBB, PT Borneo Bangun Banua (BBB) and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (Tranche A - Term Loan Revolving) and long-term loan (Tranche B and C - Long Term) (Note 24).

Tranche A - Term Loan Revolving

The Tranche A facility is revolving and committed, has a plafond of Rp 400 billion, that is intended to finance the Company's capital expenditure and working capital.

The time period of the loan facility is maximum 12 (twelve) months from the date of signing the Credit Agreement (CA).

The interest rate charged is Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 3 months + 1.75% (one point seventy five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 23 February 2024, the Company has fully drawdown from Term Loan Tranche A facility amounting to Rp 400 billion and made full repayment in 13 December 2024.

Based on the Facility Withdrawal Application Letter No. CBG.CB4/11373/2024 dated 16 December 2024, the Company made another withdrawal from the Term Loan Tranche A facility amounted to Rp 400 billion.

On 13 June 2025, the Company fully repaid the Term Loan Tranche A facility amounted to Rp 400 billion.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Mei 2024, PTRO dan BCA menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas time loan revolving sebesar US\$ 70 juta, dengan jatuh tempo 2 tahun dan tingkat suku bunga term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun untuk Dolar AS dan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) tiga bulan ditambah margin sebesar 1,75% per tahun untuk IDR. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai modal kerja Grup. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

Pada tanggal 27 Agustus 2025 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2027.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga IDR menjadi 7,75% p.a yang efektif pada tanggal 23 September 2025.

Selama periode Januari sampai dengan September 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini beberapa kali, dengan penggunaan terakhir pada tanggal 13 dan 23 Agustus 2025 sebesar Rp 394.815 juta (setara dengan US\$ 23.670) yang jatuh tempo pada tanggal 13 dan 23 November 2025.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar US\$ 23.735 dan US\$ 34.121.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha masing-masing senilai US\$ 23.700 dan US\$ 34.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan PTRO menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) senilai US\$ 30.000. Fasilitas ini diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan yang terakhir di 9 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") tiga bulan dan margin sebesar 3% per tahun.

Fasilitas di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, PTRO telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 21 Juni 2024, perjanjian fasilitas KMK ini telah diakhiri.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 13 April 2022, PTRO dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15.000 ribu.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Bank Central Asia Tbk

On 29 May 2024, PTRO and BCA signed an agreement related to time loan revolving facility amounted to US\$ 70 million, with a tenure of 2 years and an interest rate of three-months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2% per annum for US Dollar and three months Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus margin of 1.75% per annum for IDR. The purpose of this facility is to finance the Group's working capital. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

On 27 August 2025, this facility was extended until 29 May 2027.

On 22 September 2025, BCA adjusted the IDR interest rate to 7.75% p.a., effective on 23 September 2025.

During the period from January to September 2025, PTRO has utilized this facility several times, with the most recent usage on 13 and 23 August 2025, amounting to Rp 394,815 million (equivalent to US\$ 23,670), maturing on 13 and 23 November 2025.

Outstanding balance of this loan facility as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$ 23,735 and US\$ 34,121.

On 30 September 2025 and 31 December 2024, borrowings from this facility are collateralized by trade accounts receivable amounted to US\$ 23,700 and US\$ 34,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On 9 October 2018, Mandiri and PTRO agreed to have a new Working Capital Credit facility (WCC) amounting to US\$ 30,000. The facility extended several times with the latest extension on 9 October 2024 with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus three months Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of 31 December 2023, PTRO has complied with these covenants.

On 21 June 2024, the WCC facility agreement has been terminated.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On 13 April 2022, PTRO and HSBC signed working capital facility amounted to US\$ 15,000 thousand.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

21. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun atau dengan tingkat suku bunga sebesar term Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin sebesar 1,38% per tahun.

This facility has been extended until 23 January 2024 with interest rate of SOFR term plus margin of 2% per annum or with an interest rate of the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") term plus a margin of 1.38% per annum.

Fasilitas di atas mensyaratkan PTRO untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, PTRO telah memenuhi persyaratan tersebut.

The facility above requires PTRO to maintain certain covenants. As of 31 December 2023, PTRO has complied with these covenants.

Pada tanggal 6 dan 23 Maret 2024, PTRO melunasi fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC masing-masing sebesar US\$ 3.000 and US\$ 4.000.

On 6 and 23 March 2024, PTRO fully repaid the short-term loan facility from HSBC amounting to US\$ 3,000 and US\$ 4,000.

Pada tanggal 22 Maret 2024, fasilitas kredit ini telah diakhiri.

On 22 March 2024, this credit facility has been terminated.

Pada tanggal 30 September 2025, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan dan PTRO.

As of 30 September 2025, all financial ratios required were met by the Company and PTRO.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar US\$ 2.459 (2024: US\$ 3.689) (Catatan 35).

The interest expenses incurred from short-term bank loans for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to US\$ 2,459 (2024: US\$ 3,689) (Notes 35).

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Petrosea			Petrosea Continuous Registration
Tahap I 2024	59.952	61.874	Bonds I
Tahap II 2025	59.952	-	Phase I 2024
Obligasi Berkelanjutan I Petrindo			Phase II 2025
Jaya Kreasi			Petrindo Jaya Kreasi Continuous
Tahap I 2025	38.969	-	Registration Bonds I
			Phase I 2025
Biaya transaksi belum diamortisasi (1.132)	570)	Unamortized transaction cost
Bunga masih harus dibayar	1.226	267	Accrued Interest
T o t a l	158.967	61.571	T o t a l
Bagian yang jatuh tempo dalam satu			
tahun	(9.045)	(3.175)	Current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi			
bagian yang jatuh tempo dalam			Bond payable - net of
setahun	<u>149.922</u>	<u>58.396</u>	current maturities

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BONDS PAYABLE (Continued)

1. Perusahaan

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 6,75% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu obligasi untuk Seri A dan Seri B masing-masing adalah 367 hari dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 Maret 2025.

Obligasi diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan anak, yaitu PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) yang akan digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan telah dicatatkan di BEI.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 115%, rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 300%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50% yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu obligasi untuk Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 September 2024.

1. The Company

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)

The annual interest rates of Serie A and Serie B Bonds are 6.75 and 9.00%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of bonds for Series A and Series B are 367 days and 5 years, respectively, from emission date.

The bond obtained a rating of "A" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO") based on confirmation letter related to rating on 12 March 2025.

The bonds were issued with the purpose of providing a loan to the subsidiary, PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), which will be used to fund working capital needs and have been listed on the IDX.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Company is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 100%, the EBITDA to interest plus installments ratio not less than 115%, and the interest-bearing debt to equity ratio not exceeding 300%, calculated based on the annually consolidated financial statements.

As of 30 September 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

The bonds are not secured by specific collateral.

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

The annual interest rates of Serie A, Serie B, Serie C and Serie D Bonds are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of bonds for Series A, Series B, Series C, and Series D are 367 days, 3 years, 5 years, and 7 years, respectively, from emission date.

The bond obtained a rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO") based on confirmation letter related to rating on 12 September 2024.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2025, PEFINDO telah menerbitkan Ringkasan Peringkat Korporasi dan Instrumen dengan peringkat idA+/stabil (*single A plus*; prospek stabil) untuk periode 9 September 2025 hingga 1 September 2026

Obligasi diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja PTRO dan telah dicatatkan di BEI.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PTRO diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 115%, rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 300%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan.

Pada tanggal 30 September 2025, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

Obligasi ini tidak dijaminakan dengan agunan khusus.

Beban bunga utang obligasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar US\$ 7.725 (2024: Nihil) (Catatan 35).

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang obligasi adalah:

22. BONDS PAYABLE (Continued)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

As of 10 September 2025, PEFINDO has issued Corporate & Instrument Rating Summary with idA+/stable (*single A plus*; stable outlook) for the period 9 September 2025 until 1 September 2026.

The bonds were issued for the purpose of PTRO working capital and have been registered on the IDX.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT BRI Danareksa Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

PTRO is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 100%, the EBITDA to interest plus installments ratio not less than 115%, and the interest-bearing debt to equity ratio not exceeding 300%, calculated based on the annually consolidated financial statements.

As of 30 September 2025, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

The bonds are not secured by specific collateral.

The interest expenses incurred from bonds payable for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to US\$ 7,725 (2024: Nil) (Notes 35).

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from bonds payable are as follows:

	1 Januari/ 1 January, 2025	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	30 September / 30 September 2025
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
tang obligasi/ Bonds payable	61.571	98.921	-	(1.525)	158.967

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

23. UTANG SUKUK

23. SUKUK PAYABLE

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Sukuk Ijarah berkelanjutan I Petrosea Tahap I 2024 Tahap II 2025	29.976 29.976	30.937 -	<i>Petrosea Continuous Registration</i> Sukuk Ijarah I Phase I 2024 Phase II 2025
Sukuk Wakalah berkelanjutan I Petrindo Tahap I 2025	20.983	-	<i>Petrindo Continuous Registration</i> Sukuk Wakalah I Phase I 2025
Biaya transaksi belum diamortisasi Imbal yang masih harus dibayar	(559) 642	(341) 130	<i>Unamortized transaction cost</i> <i>Accrued sukuk</i>
T o t a l	81.018	30.726	T o t a l
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.313)	(2.172)	<i>Current maturities</i>
Utang sukuk - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>75.705</u>	<u>28.554</u>	<i>Sukuk payable - net of current maturities</i>

1. Perusahaan

Tingkat imbalan wakalah per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 6,75% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu sukuk wakalah untuk Seri A dan Seri B masing-masing adalah 367 hari dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

Sukuk wakalah ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 Maret 2025.

Sukuk wakalah diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan pembiayaan dengan Akad Mudharabah kepada Perusahaan Anak, yaitu MUTU yang akan digunakan untuk modal kerja.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio EBITDA terhadap kewajiban bagi hasil dan cicilan tidak kurang dari 115%, rasio utang bagi hasil terhadap ekuitas tidak melebihi 300%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan.

1. The Company

The annual wakalah return rates of Series A and Series B Bonds are 6.75% and 9.00%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of sukuk wakalah for Series A and Series B are 367 days and 5 years, respectively, from emission date.

The sukuk wakalah obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on 12 March 2025.

Sukuk wakalah were issued for the purpose financing under a Mudharabah agreement to the subsidiary, PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), which will be used to fund working capital.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Company is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 100%, the EBITDA to profit sharing plus installments ratio not less than 115%, and the profit-sharing debt to equity ratio not exceeding 300%, calculated based on the annually consolidated financial statements.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

23. UTANG SUKUK (lanjutan)

1. Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang sukuk wakalah.

Sukuk wakalah ini tidak dijaminan dengan agunan khusus.

Objek wakalah yang mendasari penerbitan sukuk wakalah berasal dari manfaat atas jasa pertambangan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Beban imbal hasil atas utang sukuk wakalah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar US\$ 462 (31 Desember 2024: Nihil) (Catatan 35).

	1 Januari/ 1 January, 2025	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	30 September / 30 September 2025
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Utang sukuk wakalah/ Wakalah Sukuk payable	-	20.983	-	181	21.165

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

Tingkat imbalan ijarah per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50%, yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu sukuk ijarah untuk Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

Sukuk ijarah ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 September 2024.

Pada tanggal 10 September 2025, PEFINDO telah menerbitkan Ringkasan Peringkat Korporasi dan Instrumen dengan peringkat idA+/stabil (single A plus prospek stabil) untuk periode 9 September 2025 hingga 1 September 2026.

Sukuk ijarah diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja PTRO dan telah dicatatkan di BEI.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PTRO diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio EBITDA terhadap kewajiban bagi hasil dan cicilan tidak kurang dari 115%, rasio utang bagi hasil terhadap ekuitas tidak melebihi 300%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan.

23. SUKUK PAYABLE (continued)

1. The Company (Continued)

As of 30 September 2025, Company is in compliance with the terms and conditions of all the sukuk wakalah payable.

Sukuk wakalah is not secured by specific collateral.

Wakalah objects that underlie the issuance of sukuk wakalah is derived from beneficiary of mining services conducted by company.

The return incurred from sukuk wakalah payable for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to US\$ 462 (31 December 2024: Nil) (Notes 35).

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

The annual ijarah return rates of Series A, Series B, Series C and Series D Bonds are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of sukuk ijarah for Series A, Series B, Series C, and Series D are 367 days, 3 years, 5 years, and 7 years, respectively, from emission date.

The sukuk ijarah obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on 12 September 2024.

On 10 September 2025, PEFINDO has issued Corporate & Instrument Rating Summary with idA+/stable (single A plus; stable outlook) for the period 9 September 2025 until 1 September 2026.

Sukuk ijarah were issued for the purpose of PTRO's working capital and have been registered on the IDX.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT BRI Danareksa Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

PTRO is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 100%, the EBITDA to profit sharing plus installments ratio not less than 115%, and the profit-sharing debt to equity ratio not exceeding 300%, calculated based on the annually consolidated financial statements.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

23. UTANG SUKUK (lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang sukuk ijarah.

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk ijarah berasal dari manfaat atas jasa pertambangan yang diselenggarakan oleh PTRO.

Beban imbal hasil atas utang sukuk ijarah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar US\$ 3.367 (31 Desember 2024: Nihil) (Catatan 35).

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang sukuk ijarah adalah:

23. SUKUK PAYABLE (continued)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

As of 30 September 2025, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the sukuk ijarah payable.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of sukuk ijarah is derived from beneficiary of mining services conducted by PTRO.

The return incurred from sukuk ijarah payable for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to US\$ 3,367 (31 December 2024: Nil) (Notes 35).

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from sukuk ijarah payable are as follows:

	1 Januari/ 1 January, 2025	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	30 September / 30 September 2025
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Utang sukuk ijarah/ Ijarah Sukuk payable	30.726	29.976	-	(849)	59.853

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

24. BANK LOANS LONG-TERM

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Perjanjian Fasilitas Kredit			Syndicated Credit Facilities
Sindikasi			Agreement
Perusahaan	369.889	170.307	The Company
ESE dan DBK	5.433	-	ESE and DBK
AMP dan MP	2.338	-	AMP and MP
PTRO	191.986	20.719	PTRO
Fasilitas Kredit			Credit Facility
PT Bank Central Asia Tbk	177.749	128.108	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.044	43.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.442	178.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	798.881	541.330	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	100.792	104.824	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	899.673	646.154	T o t a l
Biaya utang jangka panjang yang belum diamortisasi	(8.629)	(3.517)	Unamortized long-term loan fees
Bunga yang masih harus dibayar	735	432	Accrued interest
T o t a l	891.779	643.069	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(78.990)	(44.517)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	812.789	598.552	Long-term portion

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Syndicated Credit Facilities Agreement

1. Perusahaan

1. The Company

Perusahaan dan BBB

The Company and BBB

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties related in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 83 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan BBB memperoleh fasilitas utang pinjaman jangka panjang/*Term Loan* senilai Rp 166.981.700.000, yang terdiri dari Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) dan Sub-Fasilitas B (BBB sebagai peminjam). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 14 Desember 2028.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement Deed No. 83 dated 5 June 2025, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and BBB obtained a Term Loan facility amounted to Rp 166,981,700,000, comprises the following Sub-Facility A (the Company as the borrower) and Sub-Facility B (BBB as the borrower). The term of this facility is until 14 December 2028.

Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) senilai Rp 166.981.700.000 akan digunakan untuk pembiayaan kembali atas jumlah terutang Tranche B berdasarkan perjanjian fasilitas sindikasi eksisting dan *reimbursement* akuisisi 30% atas saham BBB oleh BBBB dan MP.

Sub-Facility A (the Company as the borrower) amounted to Rp 166.891.700.000, will be used for refinance the outstanding amount of Tranche B based on the existing syndicated facility agreement and reimbursement for the acquisition of 30% BBB's shares by BBBB and MP.

Sub-Fasilitas B (BBB sebagai peminjam) senilai Rp 166.981.700.000 akan digunakan untuk *general corporate purposes*, termasuk, kebutuhan operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan.

Sub-Facility B (BBB as the borrower) amounted to Rp 166.981.700.000, will be used for general corporate purposes, including operational needs and development of mining activity.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah Compounded IndONIA 90 hari ditambah 2,66% p.a.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% p.a.

Fasilitas ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang sama dengan atau lebih dari 1,50:1, rasio *Current Assets* terhadap *Adjusted Current Liabilities* sama dengan atau lebih dari 1:1.

This facility includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1, and Current Assets to Adjusted Current Liabilities ratio equal to or more than 1:1.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing BBB dan Perusahaan.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets and fiduciary guarantee over trade receivables of each BBB and the Company.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 155.844.020.610 setara dengan US\$ 9.342 (31 Desember 2024: US\$ 6.537).

As of 30 September 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 155,844,020,610 equivalent to US\$ 9,342 (31 December 2024: US\$ 6,537).

Perusahaan dan MUTU

The Company and MUTU

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties related in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

1. Perusahaan (Lanjutan)

1. The Company (Continued)

Perusahaan dan MUTU (Lanjutan)

The Company and MUTU (Continued)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 82 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan MUTU memperoleh fasilitas utang pinjaman berjangka/*Term Loan* senilai Rp 2.544.510.213.600, yang terdiri Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) dan Sub-Fasilitas B (MUTU sebagai peminjam). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 14 Desember 2029.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement Deed No. 82 dated 5 June 2025, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and MUTU obtained a Term Loan facility amounted to Rp 2,544,510,213,600, comprises the following Sub-Facility A (the Company as the borrower) and Sub-Facility B (MUTU as the borrower). The term of this facility is until 14 December 2029.

Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) senilai Rp 2.544.510.213.600 akan digunakan untuk pembiayaan kembali atas jumlah terutang *Tranche C* berdasarkan perjanjian fasilitas sindikasi eksisting.

Sub-Facility A (the Company as the borrower) amounted to Rp 2,544,510,213,600 will be used for refinance the outstanding amount of *Tranche C* based on the existing syndicated facility agreement.

Sub-Fasilitas B (MUTU sebagai peminjam) senilai Rp 2.544.510.213.600 akan digunakan untuk *general corporate purposes*, termasuk, kebutuhan operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan.

Sub-Facility B (MUTU as the borrower) amounted to Rp 2,544,510,213,600 will be used for general corporate purposes, including operational needs and development of mining activity.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah Compounded IndONIA 90 hari ditambah 2,66% p.a.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% p.a.

Fasilitas ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang sama dengan atau lebih dari 1,50:1, rasio *Current Assets* terhadap *Adjusted Current Liabilities* sama dengan atau lebih dari 1:1.

This facility includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1, and Current Assets to Adjusted Current Liabilities ratio equal to or more than 1:1.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing MUTU dan Perusahaan.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets and fiduciary guarantee over trade receivables of each MUTU and the Company.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, saldo terutang fasilitas ini adalah Rp 2.438.658.588.714 setara dengan US\$ 146.203 (31 Desember 2024: US\$ 163.770).

As of 30 September 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,438,658,588,714 equivalent to US\$ 146,203 (31 December 2024: US\$ 163,770).

Perusahaan dan KJP

The Company and KJP

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 81 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan KJP memperoleh fasilitas pinjaman berjangka/*Term Loan* (sehubungan dengan *Tranche A* dan *Tranche C*) dan *Revolving Credit Facility* (sehubungan dengan *Tranche B*) dengan total jumlah fasilitas sebesar Rp 5 triliun.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement Deed No. 81 dated 5 June 2025, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and KJP obtained a Term Loan credit facility (related to *Tranche A* and *Tranche C*) and *Revolving Credit Facility* (related to *Tranche B*) with total facility amounted to Rp 5 trillion.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

1. Perusahaan (Lanjutan)

1. The Company (Continued)

Perusahaan dan KJP (Lanjutan)

The Company and KJP (Continued)

Fasilitas ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang sama dengan atau lebih dari 1,50:1, rasio *Current Assets* terhadap *Adjusted Current Liabilities* sama dengan atau lebih dari 1:1.

This facility includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1, and Current Assets to Adjusted Current Liabilities ratio equal to or more than 1:1.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing KJP dan Perusahaan.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets and fiduciary guarantee over trade receivables of each KJP and the Company.

1. Tranche A

1. Tranche A

Fasilitas ini senilai Rp 2.125 miliar akan digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas bilateral eksisting dengan BNI. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 13 Desember 2029.

This facility is amounted to Rp 2.125 billion, will be used to refinance the existing bilateral facility with BNI. The term of this facility is until 13 December 2029.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah Compounded IndONIA 90 hari ditambah 2,66% p.a.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% p.a.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, saldo terutang fasilitas ini adalah Rp 2.103.750.000.000 setara dengan US\$ 126.124 (31 Desember 2024: US\$ 131.041).

As of 30 September 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,103,750,000,000 equivalent to US\$ 126,124 (31 December 2024: US\$ 131,041).

2. Tranche B

2. Tranche B

Fasilitas ini senilai Rp 775 miliar akan digunakan untuk pembiayaan akuisisi, investasi dan/atau Perusahaan atau anak Perusahaan mana pun yang dimiliki Perusahaan, dengan porsi pembiayaan untuk akuisi dan/atau investasi modal tersebut sebesar 80% dari nilai objek pembiayaan, keperluan modal kerja Grup, membiayai transaksi, biaya, dan pengeluaran terkait pembiayaan kembali fasilitas bilateral eksisting dengan BNI. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 26 Desember 2027.

This facility amounted to Rp 775 billion will be used to refinance the acquisition, the Company or its subsidiaries investment, with the finance portion for the acquisition and/or capital investment amounted to 80% of the financed object value, working capital needs of the Group, to finance transactions, costs, and expenses related to the refinancing of the existing bilateral facility with BNI. The term of this facility is until 26 December 2027.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah Compounded IndONIA 90 hari ditambah 2,66% p.a.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% p.a.

Sampai per tanggal 30 September 2025, saldo terutang fasilitas ini adalah Rp 774.999.982.000 setara dengan US\$ 46.463 (31 Desember 2024: US\$ 47.952).

As of 30 September 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 774,999,982,000 equivalent to US\$ 46,463 (31 December 2024: US\$ 47,952).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

1. Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan dan KJP (Lanjutan)

3. Tranche C

Fasilitas ini senilai Rp Rp 1.575 miliar (BCA) dan Rp 525 miliar (BNI) akan digunakan untuk pembiayaan investasi atau pengeluaran modal oleh Perusahaan atau equity injection untuk akuisisi atau investasi jangka panjang kepada anak Perusahaan mana pun yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan, dengan porsi pembiayaan untuk akuisisi dan/atau investasi modal tersebut sebesar 80% dari nilai akuisisi. Fasilitas ini juga akan digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas bilateral eksisting dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan selambat-lambatnya 72 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah Compounded IndONIA 90 hari ditambah 2,66% p.a.

Sampai per tanggal 30 September 2025, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 696.504.375.000 setara dengan US\$ 41.757 (31 Desember 2024: US\$ 47.952).

Perusahaan

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai Co-Borrower dan TP, BBBB, BBB dan MUTU sebagai Subsequent Co-Borrower setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (*Tranche A - Term Loan Revolving*) (Catatan 22) dan pinjaman jangka panjang (*Tranche B dan C - Long Term*)

1. *Tranche B - Term Loan*

Fasilitas *Tranche B* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 200 milyar atau setara dengan US\$ 12.000 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham BBBB secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

1. *The Company (Continued)*

The Company and KJP (Continued)

3. *Tranche C*

This facility amounted to Rp 1,575 billion (BCA) and Rp 525 billion (BNI), will be used to finance the investment or equity injection for acquisition or long term investment to the Company's subsidiaries (directly or indirectly) with the finance portion for acquisition and/or capital investment amounting to 80% of the acquisition value. This facility will also be used to refinance the existing bilateral facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The term of this facility shall be no later than 72 months from the signing date of the Facility Agreement.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% p.a.

As of 30 September 2025, this facility had been utilized by the Company amounted to Rp 696,504,375,000 equivalent to US\$ 41,757 (31 December 2024: US\$ 47,952).

The Company

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, BBBB, BBB and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

*Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (*Tranche A - Term Loan Revolving*) (Note 22) and long-term loan (*Tranche B and C - Long Term*).*

1. *Tranche B - Term Loan*

The Tranche B facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 200 billion or equivalent with US\$ 12,000 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance Debtor's acquisition value of BBBB share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

1. Perusahaan (Lanjutan)

1. The Company (Continued)

1. *Tranche B - Term Loan (Lanjutan)*

1. *Tranche B - Term Loan (Continued)*

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

The time period of the loan facility is maximum 60 (sixty) months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche B* sebesar Rp 132.073.200.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 70% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham BBBB.

On 13 March 2024, the Company has drawdown from Term Loan Tranche B facility amounting to Rp 132,073,200,000. This facility is used for financing 70% of the Company's acquisition value of BBBB shares ownership.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas *Term Loan Tranche B* sebesar Rp 132.073.200.000.

On 23 June 2025, the Company fully repaid the Term Loan Tranche B amounted to Rp 132,073,200,000.

2. *Tranche C - Term Loan*

2. *Tranche C - Term Loan*

Fasilitas *Tranche C* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 2.906.724.800.000 atau setara dengan US\$ 174.400 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 80% (delapan puluh persen) dari nilai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham MUTU secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

The Tranche C facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 2,906,724,800,000 or equivalent with US\$ 174,400 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 80% (eighty percent) of the Debtor's acquisition value of MUTU share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

The time period of the loan facility is maximum 72 (seventy two) months from the date of signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan, pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp 2.728.697.280.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham MUTU.

On 23 February 2024, the Company has drawdown from Term Loan Tranche C facility amounting to Rp 2,728,697,280,000. This facility is used for financing 80% of the Company's acquisition value of MUTU shares ownership.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

1. Perusahaan (Lanjutan)

2. *Tranche C - Term Loan (Lanjutan)*

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang terdaftar atas nama TP dan MP (Catatan 12), kepemilikan saham TP dan MP yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada TP dan MP, rekening bank atas nama Perusahaan, TP dan MP, akta kuasa untuk penarikan dana atas nama Perusahaan, TP dan MP, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan Perusahaan, TP dan MP sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 1.

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan rekening bank yang dimiliki oleh BBBB, BBB dan MUTU, kepemilikan saham BBB yang dimiliki oleh BBBB sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), kepemilikan saham BBBB dan MUTU yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen).

Akta kuasa untuk penarikan dana atas nama BBBB, BBB dan MUTU, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada BBBB dan MUTU, dan saham yang dimiliki oleh BBBB pada BBB, *corporate guarantee* dari BBBB, BBB dan MUTU, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan BBBB, BBB dan MUTU sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 2.

Fasilitas kredit sindikasi mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted current* rasio lebih dari atau sama dengan 1,0x.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp 2.728.697.280.000.

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

1. *The Company (Continued)*

2. *Tranche C - Term Loan (Continued)*

The syndicated credit facilities are secured by land registered in the names of TP and MP (Note 12), TP and MP's share ownership owned by the Company amounting to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to TP and MP, bank accounts registered in the names of the Company, TP and MP, deed of power of attorney to withdraw the funds under the name of the Company, TP and MP, fiduciary for trade receivables, machines and equipment owned by the Company, TP and MP and also insurance claims provided by the Company, TP and MP in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 1 Collateral.

The syndicated credit facilities also are secured by bank accounts owned by BBBB, BBB and MUTU, BBB's share ownership owned by BBBB up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), BBBB and MUTU's share ownership owned by the Company up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent).

Deed of power of attorney for withdrawing funds in the name of BBBB, BBB and MUTU, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to BBBB and MUTU, and shares owned by BBBB to BBB, corporate guarantee from BBBB, BBB and MUTU, fiduciary for trade receivables, machines and equipment, also insurance claims provided by BBBB, BBB and MUTU in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 2 Collateral.

Syndicated credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.*

On 23 June 2025, the Company fully repaid the Term Loan Tranche C amounted to Rp 2,728,697,280,000.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

2. ESE dan DBK

2. ESE and DBK

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan PT Bank Mega Tbk.

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), and PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2024, BNI telah memberikan beberapa fasilitas (A, B dan C) kepada ESE dan DBK, entitas anak, sebesar US\$ 150.195. Fasilitas-fasilitas ini ditujukan untuk mendukung biaya proyek DBK. Fasilitas ini berjangka waktu 120 bulan sejak tanggal penarikan pertama masing-masing fasilitas dengan suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin 2,00% - 2,25% per tahun.

On 20 December 2024, BNI have granted several facilities (A, B and C) to ESE and DBK, subsidiaries, amounted to US\$ 150,195. These facilities are intended to support DBK's project costs. This facility has a term of 120 months from the date of first drawdown each facility with an interest rate of three months JIBOR plus a margin of 2.00% - 2.25% per annum.

Pada tanggal 5 Juni 2025, para pihak telah menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan kembali terhadap Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Berjangka Rp 2.427.444.000.000 setara dengan US\$ 149.538 tertanggal 27 Desember 2024, yang menyetujui keikutsertaan PT Bank Mega Tbk sebagai Pemberi Pinjaman Awal dan untuk mengubah syarat dan ketentuan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Awal sesuai dengan syarat dan ketentuan Perjanjian ini.

On 5 June 2025, the parties signed an Amendment and Restatement Agreement to the Term Facility Agreement amounted to Rp 2,427,444,000,000 equivalent to US\$ 149,538 dated 27 December 2024, acknowledge the participation of PT Bank Mega Tbk as an Initial Lender and amended the terms and conditions of the Original Facility Agreement accordance with the terms and conditions set forth in this agreement.

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan hak tanggungan atas dan bangunan dari proyek DBK, rekening bank, dan jaminan fidusia atas bangunan, jaminan fidusia atas benda bergerak, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan fidusia atas piutang.

The syndicated credit facility is secured by a mortgage over the land and buildings of the DBK project, bank accounts, fiduciary security over buildings, fiduciary security over movable assets, fiduciary security over insurance claim proceeds, and fiduciary security over receivables.

ESE & DBK diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sesudah tanggal operasi komersial sebagai berikut:

ESE & DBK are required to comply with the consolidated financial ratio covenants after commercial operation date as follows:

- Debt to Equity rasio maksimal 350% (tiga ratus lima puluh persen);
- Adjusted DSCR rasio minimal 120% (seratus dua puluh persen);
- Adjusted current rasio lebih dari 1,0x.
- Positive Total Net Worth

- Debt to Equity ratio maximum of 350% (three hundred fifty percent);
- Adjusted DSCR ratio minimum of 120% (one hundred twenty percent);
- Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.
- Positive Total Net Worth

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 90.615.863.675 setara dengan US\$ 5.433 (31 Desember 2024: nihil).

As of 30 September 2025, this facility had been utilized by the Company amounted to Rp 90,615,863,675 equivalent to US\$ 5,433 (31 December 2024: nil).

3. AMP dan MP

3. AMP and MP

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

3. AMP dan MP (Lanjutan)

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah AMP sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower* dan TP, KJP, BBB dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Fasilitas ini senilai Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga acuan Compounded IndONIA 90 hari ditambah 1,95% ditambah selisih positif antara JIBOR dan Compounded IndONIA 90 hari pada tanggal fixing per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk pembiayaan atas pembelian atau penggantian (reimbursement) atas dana pembelian, aset tetap berupa kapal tongkang atau aset pengangkutan perairan lainnya sesuai dengan kegiatan usaha peminjam terkait (termasuk, namun tidak terbatas pada *floating crane* dan *floating loading facility*).

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan benda bergerak sehubungan dengan Objek Pembiayaan terkait AMP, benda bergerak dari MP, rekening bank, dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari para peminjam.

AMP dan MP diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus lima puluh persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 100% (seratus dua puluh persen);
- *Adjusted current* rasio lebih dari 1,0x.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 39.000.000.000 setara dengan US\$ 2.338 (31 Desember 2024: nihil).

4. PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Senior Berjangka tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali tanggal 13 September 2024, BNI bersama dengan Mandiri menyetujui pengajuan Fasilitas Kredit Berjangka Senior kepada PTRO sebesar Rp 3,1 triliun (setara dengan US\$ 192.000) dengan suatu opsi *accordion* hingga Rp 775 miliar (setara dengan US\$ 48.000), yang akan digunakan untuk membiayai *capital expenditure* dari bisnis PTRO. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin sebesar 1,90% per tahun.

Selama tahun 2024 PTRO telah melakukan beberapa kali penarikan dengan nilai total sebesar Rp 337,38 miliar (setara dengan US\$ 20.227). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2032.

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

3. AMP and MP (Continued)

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are AMP as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, KJP, BBB and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

This facility amounted to the equivalent of Rp 1,200,000,000,000 with interest rate of the 90-day Compounded IndONIA plus 1.95% p.a plus positive difference between JIBOR and the 90-day Compounded IndONIA on the fixing date. The purpose of using this facility is to finance or reimbursement of expenditures related to the acquisition of fixed assets such as barges or other maritime transportation assets, in accordance with the Borrower's business activities (including but not limited to floating crane and floating loading facility).

The syndicated credit facility is also secured by movable assets related to the Financing Objects of AMP and movable assets of MP, bank accounts, as well as fiduciary security over trade receivables of the Borrowers.

AMP and MP are required to comply with the financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity* ratio maximum of 300% (three hundred fifty percent);
- *Adjusted DSCR* ratio minimum of 100% (one hundred twenty percent);
- *Adjusted current* ratio more than or equal to 1.0x.

As of 30 September 2025, this facility had been utilized by the Company amounted to Rp 39,000,000,000 equivalent to US\$ 2,338 (31 December 2024: nil).

4. PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Syndication

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement dated 30 August 2024, as amended and restated on 13 September 2024, BNI, together with Mandiri, approved the application for a Senior Term Loan Facility to PTRO amounted to Rp 3.1 trillion (equivalent to US\$ 192,000), with an accordion option of up to Rp 775 billion (equivalent to US\$ 48,000). This facility will be used to finance the PTRO's capital expenditure. The term of the facility is 96 months, with an interest rate of threemonths JIBOR plus a margin of 1.90% per annum.

During 2024, PTRO made several drawdowns totaling Rp 337.38 billion (equivalent to US\$ 20,227). The facility will mature on 23 September 2032.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

4. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan
PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Sindikasi (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, fasilitas ini telah digunakan oleh PTRO sebesar Rp 2.762 miliar (setara dengan US\$ 165.587). Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2032.

Fasilitas Kredit Berjangka Senior ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 115%, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5:1, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap triwulanan.

Pada tanggal 10 Juni 2025, BNI dan Mandiri menyetujui permohonan PTRO atas pengesampingan rasio keuangan untuk periode Juni, September dan Desember 2025 dan merubah rasio utang terhadap ekuitas menjadi tidak lebih dari 3:1. Pada tanggal 30 September 2025, PTRO telah memenuhi persyaratan tersebut.

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2023 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 219 oleh Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan fasilitas berupa:

1. Tranche Fasilitas *Term Loan* - Fasilitas Kredit *Revolving*

Fasilitas *Term Loan* bersifat *revolving* dan memiliki plafon sebesar Rp 950 miliar, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham Perusahaan terbuka.

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas *term loan* dengan plafon sebesar Rp 400 miliar, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham perusahaan terbuka.

Jangka waktu fasilitas peminjaman tersebut adalah 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan PK dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

Pada bulan Desember 2024, berdasarkan Perjanjian Perubahan No. 383, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas *term loan Revolving B* dengan plafon sebesar Rp 775 miliar dengan tujuan untuk membiayai kegiatan Perusahaan secara umum (*General Corporate purposes*).

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

4. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and
PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Syndication
(Continued)

As of 30 September 2025, this facility has been utilized by PTRO amounted to Rp 2,762 billion (equivalent to US\$ 165,587). The facility will mature on 23 September 2032.

This Senior Term Loan Facility includes financial covenants such as maintaining a current ratio of not less than 1:1, an EBITDA-to-debt and interest obligations ratio of not less than 115%, and a debt to equity ratio not exceeding 2.5:1, calculated based on the consolidated financial statements on a quarterly basis.

On 10 June 2025, BNI and Mandiri approved PTRO's request for a waiver of financial ratios for the periods of June, September, and December 2025, and amended the debt-to-equity ratio to not exceed 3:1. On 30 September 2025, PTRO had complied with these requirements.

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

On 27 October 2023, a Deed of Credit Facility Agreement No. 219 by Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with facilities in the form of:

1. Term Loan Facility - Revolving Credit Facility

The Term Loan facility is revolving and has a ceiling of Rp 950 billion, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

In February 2024, the Company received additional term loan facility with ceiling of Rp 400 billion, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

The term of the loan facility is 60 (sixty) months from the signing of the CA and interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

In December 2024, based on the Amendment Agreement No. 383, the Company obtained an additional term loan Revolving B facility with ceiling of Rp 775 billion for the purpose of financing general corporate purposes.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

1. Tranche Fasilitas *Term Loan* - Fasilitas Kredit
Revolving (Lanjutan)

1. *Term Loan Facility* - *Revolving Credit Facility*
(Continued)

Jangka waktu fasilitas *Revolving B* adalah 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,90% per tahun.

The term of the loan facility is 36 months from the signing of the agreement and interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.90% per annum.

Pembayaran pokok dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo akhir.

Principal payments will be made in lump-sum on the final maturity date.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp 2.125 miliar.

On 23 June 2025, the Company fully repaid this facility amounted to Rp 2,125 billion.

2. Fasilitas *Treasury Line*

2. *Treasury Line Facility*

Fasilitas *Treasury Line* bersifat *revolving uncommitted facility* memiliki plafon sebesar Rp 15.000.000.000.

The *Treasury Line* facility is a revolving uncommitted facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000.

Kewajiban keuangan:

Financial covenants:

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen)

- *Debt to Equity* ratio maximum of 300% (three hundred percent);
- *Adjusted DSCR* ratio minimum of 300% (three hundred percent)

Pada tanggal 30 Juni 2025, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

As of 30 June 2025, all financial ratios required were met by the Company.

Agunan dan Pengikatan

Collateral and Binding

Adanya penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh MP dan KJP dengan gadai saham atas saham-saham Perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP.

There is company guarantee which will be provided by MP and KJP with a share pledge for the shares of the public company owned by KJP.

Terdapat kuasa untuk menjual saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP serta kuasa yang tidak dapat ditarik Kembali yang akan diterbitkan oleh KJP.

There is a power to sell shares in public company shares owned by KJP as well as an irrevocable power of attorney that will be issued by KJP.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan BNI telah menandatangani suatu Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) sehubungan dengan transaksi derivatif di Indonesia (Catatan 41).

On 21 November 2023, the Company and BNI also signed an Indonesian Derivative Master Agreement ("PIDI") in connection with derivative transaction in Indonesia (Note 41).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

3. Fasilitas *Term Loan* - Fasilitas Kredit *Aflop*

3. *Term Loan Facility* - *Aflop* Credit Facility

Pada tanggal 30 Agustus 2024 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 319 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan BNI.

On 30 August 2024, a Deed of Credit Facility Agreement No. 319 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and BNI.

Fasilitas *Term Loan* bersifat *aflop*, dan memiliki plafon sebesar Rp 775 miliar atau setara dengan US\$ 50.000 pada saat dilakukan penarikan, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan termasuk untuk membiayai pembelian saham PTRO.

Term Loan facility is *aflop*, has a plafond of Rp 775 billion or the equivalent of US\$ 50,000 at the time of withdrawal, with the need to fulfill the Company's general objectives including purchase of PTRO shares.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 2,00% per tahun.

The term of the loan facility is 72 (seventy-two) months from the signing of the LA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 2.00% per annum.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 775.000.000.000 atau setara dengan US\$ 50.000.

On 5 September 2024, the Company has drawdown from *Term Loan facility* amounting to Rp 775,000,000,000 or equivalent with US\$ 50,000.

Fasilitas kredit mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity ratio* maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR ratio* minimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted current ratio* lebih dari atau sama dengan 1,0x.

- *Debt to Equity ratio* maximum of 300% (three hundred percent);
- *Adjusted DSCR ratio* minimum of 300% (three hundred percent);
- *Adjusted current ratio* more than or equal to 1.0x.

Pada tanggal 31 Maret 2025, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

As of 31 March 2025, all financial ratios required were met by the Company.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan melunasi fasilitas *Term Loan* bersifat *aflop* sebesar Rp 775.000.000.000.

On 23 June 2025, the Company fully repaid *Aflop Term Loan Facility* amounted to Rp 775,000,000,000.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

BNI dan PTRO telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

BNI and PTRO agreed to have bank facilities, as follows:

a. Kredit Investasi

a. Investment Credit

Pada tanggal 17 Juli 2025, PTRO dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp 2.197 miliar dengan tenor 8 tahun dan suku bunga 3M compounded IndONIA ditambah 2,48 % p.a. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan termasuk untuk mendanai pengeluaran modal dan komponen untuk semua bisnis PTRO, yaitu termasuk namun tidak terbatas pada layanan penambangan kontrak.

On 17 July 2025, PTRO and BNI signed an investment credit facility agreement amounting to Rp 2,197 billion with a tenor of 8 years and an interest rate of 3M compounded IndONIA plus 2.48% p.a. This facility will be used for PTRO's general purposes, including funding capital expenditure and components for all PTRO's businesses, including but not limited to contract mining services.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, BNI dan PTRO menandatangani perubahan dan penambahan tujuan penggunaan fasilitas Kredit Investasi. Sehingga Kredit Investasi ini dibagi menjadi beberapa bagian:

On 3 October 2025, BNI and PTRO signed an amendment and addition to the purpose of the Investment Credit facility, resulting in the Investment Credit being divided into several parts:

i. Tranche A

i. Tranche A

Fasilitas ini digunakan untuk keperluan umum PTRO termasuk untuk mendanai pengeluaran modal dan komponen untuk semua bisnis PTRO, yaitu termasuk namun tidak terbatas pada layanan penambangan kontrak dengan limit fasilitas sebesar Rp 1.834 miliar (setara dengan US\$ 109.952) dengan tenor 8 tahun dan suku bunga 3M compounded IndONIA ditambah 2,48 % p.a.

This facility is used for PTRO general corporate purposes, including to finance capital expenditures and components for all of the PTRO businesses, including but not limited to contract mining services, with a facility limit of Rp 1,834 billion (equivalent to US\$ 109,952), a tenor of 8 years, and an interest rate of 3M compounded IndONIA plus 2.48% p.a.

ii. Tranche B

ii. Tranche B

Fasilitas ini digunakan untuk General Corporate Purposes untuk pembiayaan akuisisi/ investasi dengan maksimum pembiayaan sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dengan limit fasilitas sebesar Rp 260 miliar (setara dengan US\$ 15.588) dengan tenor 8 tahun dan suku bunga 3M compounded IndONIA ditambah 2,48 % p.a.

This facility is used for general corporate purposes to finance acquisitions/ investments, with a maximum financing portion of up to 80% (eighty percent). The facility has a limit of Rp 260 billion (equivalent to US\$ 15,588), a tenor of 8 years, and an interest rate of 3 month compounded IndONIA plus 2.48% per annum

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 30 September 2025 PTRO telah melakukan beberapa kali penarikan Tranche A dengan nilai total sebesar Rp 424,38 miliar (setara dengan US\$ 25.442). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2033.

Since the signing of this credit facility up to 30 September 2025, PTRO has made several drawdowns under Tranche A with a total value of Rp 424.38 billion (equivalent to US\$ 25.442). This facility will mature on 23 June 2033.

Fasilitas Kredit Berjangka Senior ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 115%, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap triwulanan.

This Senior Term Loan Facility includes financial covenants such as maintaining a current ratio of no less than 1:1, an EBITDA to debt and interest obligations ratio of no less than 115%, and a debt-to-equity ratio not exceeding 3:1, which are calculated based on the consolidated financial statements on a quarterly basis

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

b. Fasilitas pinjaman non tunai

b. Non-Cash Loan Facility

Pada tanggal 25 Juli 2025, PTRO dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas non-cash loan setara US\$ 25 ribu, dengan tenor fasilitas 1 tahun. Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan Bank Garansi (BG), untuk keperluan Jaminan Tender, Jaminan Uang muka, Jaminan Pelaksanaan, dan Jaminan Pemeliharaan.

On 25 July 2025, PTRO and BNI signed a non-cash loan facility agreement equivalent to US\$ 25 thousand, with a facility tenor of 1 year. This facility can be used for the issuance of Bank Guarantees (BG), including Bid Bonds, Advance Payment Guarantees, Performance Bonds, and Maintenance Bonds.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, PTRO dan BNI menyetujui perubahan atas fasilitas *Non-Cash Loan*, termasuk penambahan tujuan penggunaannya. Dengan perubahan ini, limit fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi US\$ 31,2 ribu. Penambahan limit ini berasal dari realokasi (*switching*) limit dari fasilitas kredit investasi

On 3 October 2025, PTRO and BNI agreed to amend the *Non-Cash Loan* facility, including the addition of its intended use. With this amendment, the limit of the *Non-Cash Loan* facility became US\$ 31.2 thousand. The increase in the limit resulted from the reallocation (*switching*) of the limit from the *Investment Credit* facility.

Selain itu, tujuan penggunaan fasilitas non tunai juga diperluas. Kini fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan Bank Garansi (BG) atau *Standby Letter of Credit* (SBLC) oleh PTRO dan anak perusahaannya, untuk keperluan-keperluan berikut:

In addition, the purpose of the non-cash loan facility has also been expanded. The facility can now be used for the issuance of Bank Guarantees (BG) or *Standby Letters of Credit* (SBLC) by PTRO and its subsidiaries for the following purposes:

- i. Jaminan tender/ penawaran
- ii. Uang Muka
- iii. Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan
- iv. Jaminan Pemeliharaan
- v. Jaminan lainnya (termasuk penerbitan *custom bond*, *demand guarantee* dan *counter guarantee*).

- i. Tender/Bid Bond
- ii. Advance Payment
- iii. Performance Bond
- iv. Maintenance bond
- v. Other guarantees (including the issuance of *custom bonds*, *demand guarantees*, and *counter guarantees*).

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 30 September 2025. PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar US\$ 3,09 ribu.

Since the signing of this credit facility up to 30 September 2025, PTRO has utilized this facility amounting to US\$ 3.09 thousand.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Mei 2024, BCA dan bersama-sama PTRO, KBL, dan CEP, entitas anak, telah menyetujui beberapa pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

On 29 May 2024, BCA, together with PTRO, KBL and CEP, subsidiaries, approved several bank facility provisions as follows:

a. Fasilitas pinjaman tunai

a. Cash loan facilities

i. Kredit Investasi 1 (KI 1)

i. Investment Credit 1 ("KI 1")

Fasilitas ini senilai setara US\$ 107 ribu, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk Dolar AS dan JIBOR tiga bulan ditambah 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mengambilalih fasilitas *Term Loan* I, II, III dan *Senior Secured Term Loan* di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO dan KBL.

These facilities amount to the equivalent of US\$ 107 thousand, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum for US Dollar and three months JIBOR plus margin of 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using these facilities is to take over *Term Loan* I, II, III and the *Senior Secured Term Loan* at Mandiri. These facilities can only be used by PTRO and KBL.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Pada tanggal 22 September 2025, BCA mengubah suku bunga kredit investasi menjadi 7,75% pa untuk IDR. Perubahan ini berlakuk sejak 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA changed the investment loan interest rate to 7.75% p.a. for IDR. This change has been effective since 23 September 2025.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, fasilitas KI 1 ini telah digunakan oleh PTRO dan KBL sebesar US\$ 97.180 (31 Desember 2024: US\$ 97.180). Fasilitas KI 1 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

As of 30 September 2025, this KI 1 facility had been utilized by PTRO and KBL amounted to US\$ 97.180 (31 December 2024: US\$ 97.180). This KI 1 facility will mature on 21 June 2032.

ii. Kredit Investasi 2 (KI 2)

ii. Investment Credit 2 ("KI 2")

Fasilitas ini senilai setara US\$ 83 ribu, dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk Dolar AS dan JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mengambilah fasilitas Senior Secured Term Loan di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO dan KBL.

This facility amounted to the equivalent of US\$ 83 thousand, with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum for US Dollar and three-months JIBOR plus 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using these facilities is to take over the Senior Secured Term Loan at Mandiri. This facility can only be used by the PTRO and KBL.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA mengubah suku bunga kredit investasi menjadi 7,75% pa untuk IDR. Perubahan ini berlakuk sejak 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA changed the investment loan interest rate to 7.75% p.a. for IDR. This change has been effective since 23 September 2025.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, fasilitas KI 2 ini telah digunakan oleh PTRO sebesar US\$ 81.698 (31 Desember 2024: US\$ 81.698). Fasilitas KI 2 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2034.

As of 30 September 2025, this KI 2 facility had been utilized by PTRO amounted to US\$ 81,698 (31 December 2024: US\$ 81,698). This KI 2 facility will mature on 21 June 2034.

iii. Kredit Investasi 3 (KI 3)

iii. Investment Credit 3 ("KI 3")

Fasilitas ini senilai Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 30,4 ribu), dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembangunan infrastruktur CEP yang terletak di dekat tambang CEP. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh CEP.

This facility amounted to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 30.4 thousand), with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus margin of 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using this facility is to finance the construction of CEP's infrastructure located near CEP's site. This facility can only be used by CEP.

Pada tanggal 24 Februari 2025, PTRO mengajukan perubahan atas fasilitas KI 3, fasilitas ini bisa digunakan oleh PTRO dan KBL dengan nilai maksimal Rp 150 miliar. Pengajuan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

On 24 February 2025, PTRO submitted and amendment to the KI 3 facility, which can be used by PTRO and KBL with a maximum value of Rp 150 billion. This submission has been approved by BCA.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA mengubah suku bunga kredit investasi menjadi 7,75% pa untuk IDR perubahan ini berlaku sejak 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA changed the investment loan interest rate to 7.75% p.a. for IDR. This change has been effective since 23 September 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

a. Cash loan facilities (Continued)

iii. Kredit Investasi 3 (KI 3) (Lanjutan)

iii. Investment Credit 3 ("KI 3") (Continued)

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, fasilitas KI 3 ini telah digunakan oleh PTRO dan CEP masing-masing sebesar Rp 149,51 miliar (setara dengan US\$ 9.210) dan Rp 208,95 miliar (setara dengan US\$ 12.872) (31 Desember 2024: Rp 138 miliar (setara dengan US\$ 8.512) oleh CEP). Fasilitas KI 3 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2034.

As of 30 September 2025, this KI 3 facility has been utilized by PTRO and CEP for an amount of Rp 149.51 billion (equivalent to US\$ 9,210). And Rp 208,95 billion (equivalent to US\$ 12,872), respectively (31 December 2024: Rp 138 billion (equivalent to US\$ 8,512) by CEP). This KI 3 facility will mature on 21 June 2034.

iv. Kredit Investasi 4 (KI 4)

iv. Investment Credit 4 ("KI 4")

Fasilitas ini senilai US\$ 50 ribu, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

This facility amounted to US\$ 50 thousand, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

Pada tanggal 29 Juli 2024, PTRO mengajukan permohonan untuk pengalihan limit dari KI 4 ke fasilitas Kredit Multi Fasilitas (KMF) sebesar US\$ 25 ribu, permohonan ini telah disetujui oleh pihak BCA.

On 29 July 2024, PTRO submitted a request to transfer the limit from KI 4 to the Multi Facility Credit (MFC) amounted to US\$ 25 thousand. This request has been approved by BCA.

Pada tanggal 8 Januari 2025, PTRO mengajukan permohonan pengembalian fasilitas ini ke nilai semula yaitu US\$ 50 ribu, dan perubahan pencairan KI 4 dapat dilakukan dalam USD dan IDR. Permohonan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

On 8 January 2025, PTRO submitted a request to reinstate this facility to its original amount of US\$ 50 thousand, and to allow KI 4 drawdowns to be made in both USD and IDR. This request has been approved by BCA.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA mengubah suku bunga kredit investasi menjadi 7,75% pa untuk IDR. Perubahan ini berlaku sejak 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA changed the investment loan interest rate to 7.75% p.a. for IDR. This change has been effective since 23 September 2025.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 824,77 miliar (setara dengan US\$ 50.808). Fasilitas KI 4 ini jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

As of 30 September 2025, the issuance of these consolidated financial statements, PTRO has utilized this facility amounted to Rp 824.77 billion (equivalent US\$ 50,808). This KI 4 facility will mature on 21 June 2032.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

v. Kredit Investasi 5 (KI 5)

Fasilitas ini senilai Rp 800 miliar (setara dengan US\$ 48,7 ribu), dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

Pada tanggal 22 September 2025 BCA merubah suku bunga kredit investasi menjadi 7,75% pa untuk IDR perubahan ini berlaku sejak 23 September 2025.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, fasilitas KI 5 ini telah digunakan oleh PTRO dan KBL masing-masing sebesar Rp 785,4 miliar (setara dengan US\$ 48.595) dan Rp 14,5 miliar (setara dengan US\$ 897) (31 Desember 2024: Rp 785,4 miliar (setara dengan US\$ 48.595) dan Rp 14,5 miliar (setara dengan US\$ 897)). Fasilitas KI 5 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

vi. Kredit Investasi 6 (KI 6)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, PTRO dan BCA menyetujui tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 (KI 6).

Fasilitas ini senilai ekuivalen US\$ 100 ribu, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga untuk IDR IndONIA 3 bulan + 2,58% pa. Untuk USD Term SOFR 3 bulan + 2,25% pa. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL, dan CEP.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 181,66 miliar (setara dengan US\$ 10,8 ribu). Fasilitas KI 6 ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2033.

b. Fasilitas pinjaman non-tunai

i. Kredit Multi Fasilitas (KMF)

Fasilitas ini senilai setara US\$ 100 ribu, dengan tenor fasilitas 1 tahun. Fasilitas ini dapat digunakan untuk *Letter of Credit* (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN), *Forex Forward Line*, dan Bank Garansi (BG) atau Surat *Stand by Letter of Credit* (SBLC). Fasilitas ini dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

a. Cash loan facilities (Continued)

v. Investment Credit 5 ("KI 5")

This facility amounted to Rp 800 billion (equivalent to US\$ 48.7 thousand), with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus 1.95% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

On 22 September 2025, BCA changed the investment loan interest rate to 7.75% p.a. for IDR. This change has been effective since 23 September 2025.

As of 30 September 2025, the KI 5 facility has been utilized by PTRO and KBL amounted to Rp 785.4 billion (equivalent to US\$ 48,595 and Rp 14.5 billion (equivalent to US\$ 897) (31 December 2024: Rp 785.4 billion (equivalent to US\$ 48,595 and Rp 14.5 billion (equivalent to US\$ 897)). The KI 5 facility will mature on 21 June 2032.

vi. Investment Credit 6 ("KI 6")

On 27 August 2025, PTRO and BCA agreed to an additional facility, Investment Credit 6 (KI 6).

This facility amounts to the equivalent of US\$ 100 thousand, with a tenor of 8 years, and an interest rate of 3-month IndONIA + 2.58% p.a. for IDR, and 3-month Term SOFR + 2.25% p.a. for USD. The purpose of this facility is to finance the purchase of heavy equipment and/or new machinery, including components of such equipment. This facility may only be utilized by PTRO, KBL, CEP.

As of 30 September 2025, PTRO has utilized this facility amounting to Rp 181,66 billion (equivalent to US\$ 10,8 thousand). The KI 6 facility will mature on 10 September 2033.

b. Non-cash loan facility

i. Multi Facility Credit (MFC)

This facility amounted to equivalent of US\$ 100 thousand, with a tenure of 1 year. The facilities can be used for *Letter of Credit* (LC) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN), *Forex Forward Line* and Bank Guarantee (BG) or *Stand by Letter of Credit* (SBLC). These facilities can be used by PTRO, KBL and CEP.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

b. Fasilitas pinjaman non-tunai (Lanjutan)

b. Non-cash loan facility (Continued)

Pada tanggal 7 April 2025, PTRO mengajukan konversi sementara dari fasilitas *Time Loan Revolving* ke fasilitas KMF sebesar US\$ 40 ribu untuk keperluan BG terkait project EPC, sehingga nilai fasilitas KMF menjadi US\$ 140 ribu. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

On 7 April 2025, PTRO submitted a temporary conversion of the *Time Loan Revolving* facility to the KMF facility amounting to US\$ 40 thousand for BG requirements related to the EPC project, thereby increasing the KMF facility to US\$ 140 thousand. This change has been approved by BCA.

Pada tanggal 27 Agustus 2025 PTRO dan BCA menyetujui perubahan atas fasilitas ini, yakni mengembalikan konversi limit sementara dari *Time Loan Revolving* ke KMF, dan menambah limit fasilitas KMF sehingga limit fasilitas menjadi US\$ 175 ribu.

On 27 August 2025, PTRO and BCA agreed to amend this facility by reverting the temporary conversion from the *Time Loan Revolving* to the KMF, and increasing the KMF facility limit, bringing the total facility limit to US\$ 175 thousand.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, porsi yang telah digunakan sebesar US\$ 127,86 untuk penerbitan SBLC atas BG/SBLC dan LC/SKBDN (31 Desember 2024: US\$ 86,455).

As of 30 September 2025, the utilized portion amounted to US\$ 127.86 for issuing SBLC against the BG/SBLC and LC/SKBDN (31 December 2024: US\$ 86.455).

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan penyesuaian rasio lancar tidak kurang dari 1x, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 1,15x, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5x, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit setiap tahunan.

The loan facilities with BCA include financial requirements such as maintaining an adjusted current ratio of not less 1 time, an EBITDA to interest-bearing debt ratio of not less than 1.15 times, and a debt-to equity ratio not exceeding 2.5 times, calculated based on the annually audited consolidated financial statements.

Pada tanggal 23 Juli 2024, BCA telah memberikan persetujuan terkait dengan adanya rencana PTRO untuk penambahan fasilitas pinjaman sindikasi Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) setara dengan US\$ 200 ribu.

On 23 July 2024, BCA has granted approval for PTRO's plan to add facilities at syndicated loan of Mandiri and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounted equivalent to US\$ 200 thousand.

Pada tanggal 8 Juli 2025, PTRO mengajukan permohonan persetujuan penambahan fasilitas sebesar US\$ 240 ribu dari Mandiri, BNI, dan bank lainnya berdasarkan pertimbangan PTRO. Permohonan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

On 8 July 2025, PTRO submitted a request for approval of an additional facility amounting to US\$ 240 thousand from Mandiri, BNI, and other banks based on PTRO's considerations. This request has been approved by BCA.

Pada tanggal 14 Agustus 2025 PTRO mengajukan permohonan persetujuan penambahan fasilitas sebesar US\$ 160 ribu dari Mandiri, BNI, dan bank lainnya dan fasilitas NCL dari Bank Mandiri sebesar US\$ 100 ribu. Permohonan ini telah mendapatkan persetujuan BCA.

On 14 August 2025, PTRO submitted a request for approval to obtain additional facilities amounting to US\$ 160 thousand from Mandiri, BNI, and other banks, as well as an NCL facility from Bank Mandiri amounting to US\$ 100 thousand. This request has been approved by BCA.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025, PTRO dan Mandiri telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Kredit Investasi

Pada Tanggal 28 Agustus 2025 PTRO dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan nilai maksimal sebesar Rp 2.5 triliun, dibagi menjadi beberapa bagian limit fasilitas sebagai berikut:

a. Kredit Investasi (Lanjutan)

i. *Tranche A*

Fasilitas ini digunakan untuk Pembiayaan belanja modal terkait pembelian setiap Aset Usaha untuk seluruh usaha Peminjam, termasuk namun tidak terbatas pada kontrak jasa pertambangan, kontrak jasa rekayasa, pengadaan, dan pembangunan (engineering, procurement and construction) atau kontrak terkait kegiatan usaha lainnya yang disebutkan dalam anggaran dasar. Dengan limit fasilitas sebesar Rp 1.5 triliun (setara dengan US\$ 89.928), Dengan tenor 8 tahun dan suku bunga Compounden IndONIA 3 bulan ditambah 2.48% p.a.

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 30 September 2025 PTRO telah melakukan beberapa penarikan dengan nilai total sebesar Rp 117,5 miliar (setara dengan US\$ 7.044). Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2033.

ii. *Tranche B*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan cashflow gap dalam rangka ekspansi usaha PTRO, fasilitas ini terbagi lagi menjadi:

- a) *Tranche B.1* dengan limit sebesar Rp 320 miliar (setara dengan US\$ 19.185) untuk pembiayaan terkait akuisisi Hafar Group.
- b) *Tranche B.2* dengan limit sebesar Rp 680 miliar (setara dengan US\$ 40.767 ribu) untuk pembiayaan terkait akuisisi dimasa yang akan datang.

Tenor fasilitas ini selama 8 tahun dan suku bunga Compounden IndONIA 3 bulan ditambah 2.48% p.a.

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 30 September 2025 PTRO telah melakukan penarikan *Tranche B.1* sebesar Rp 319,9 miliar (setara dengan US\$ 19.179), Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2033.

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

For the nine-month period ended September 30, 2025, PTRO and Mandiri have agreed on the provision of the following banking facilities:

a. Investment Credit

On August 28, 2025, the PTRO and Mandiri signed an Investment Credit facility agreement with a maximum value of Rp 2.5 trillion, divided into several facility limits as follows:

a. Investment Credit (Continued)

i. *Tranche A*

This facility is used to finance capital expenditure related to the purchase of any Business Assets for all of the Borrower's businesses, including but not limited to mining service contracts, engineering, procurement and construction (EPC) contracts, or other business-related contracts as stated in the articles of association. The facility has a limit of Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 89,928), a tenor of 8 years, and an interest rate of three-month compounded IndONIA plus 2.48% per annum.

Since the signing of this credit facility up to September 30, 2025, PTRO has made several drawdowns with a total value of Rp 117.5 billion (equivalent to US\$ 7,044). This facility will mature on June 23, 2033

ii. *Tranche B*

This facility is used to finance cash flow gaps in connection with PTRO's business expansion, and is further divided into:

- a) *Tranche B.1* with a limit of Rp 320 billion (equivalent to US\$ 19,185) allocated for the financing related to the acquisition of the Hafar Group.
- b) *Tranche B.2* with a limit of Rp 680 billion (equivalent to US\$ 40,767) allocated for the financing financing future acquisition activities.

The tenor of this facility is 8 years, with an interest rate of 3-month Compounden IndONIA plus 2.48% per annum.

Since the signing of this credit facility up to September 30, 2025, PTRO has made a drawdown under *Tranche B.1* amounting to Rp 319.9 billion (equivalent to US\$ 19,179). This facility will mature on 23 June 2033.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

b. Fasilitas pinjaman non tunai

b. Non - Cash Loan

Pada tanggal 30 September 2025 PTRO dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas *Non-Cash Loan*, fasilitas ini bersifat global line dengan anak Perusahaan KBL dan CEP. Fasilitas ini dapat digunakan untuk:

On September 30, 2025, PTRO and Bank Mandiri signed a *Non-Cash Loan facility agreement*. This facility is a global line shared with the Company's subsidiaries, KBL and CEP. The facility can be used for:

i. BG/SBLC

i. BG/SBLC

Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan *Bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, payment bond, Counter Guarantee, Custom bond* dan SBLC dengan limit sebesar US\$ 60 ribu. Penerbitan BG/SBLC ini terkait dengan pelaksanaan proyek sesuai dengan aktivitas bisnis PTRO.

This facility can be used for the issuance of *bid bonds, performance bonds, advance payment bonds, retention bonds, payment bonds, counter guarantees, custom bonds, and SBLCs*, with a limit of US\$ 60 thousand. The issuance of this BG/SBLC is related to the execution of projects in line with the PTRO's business activities.

ii. LC/SKBDN

ii. LC/SKBDN

Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan LC Impor dan SKBDN (*Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU*) dengan limit sebesar US\$ 40 ribu. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, spare parts, IT Equipment dan peralatan operasional Perusahaan, pembelian komponen dan material konstruksi termasuk struktur besi dan baja, pre-fabrikasi serta precast.

This facility can be used for the issuance of *Import LCs and Domestic LCs (Sight/ Usance/UPAS/UPAU)* with a limit of US\$ 40 thousand. The purpose of this facility is to finance the purchase of raw materials, auxiliary materials, fuel, spare parts, IT equipment, and the Company's operational tools, as well as the purchase of construction components and materials, including steel and iron structures, prefabricated, and precast materials.

Mandiri dan PTRO telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

Mandiri and PTRO agreed to have bank facilities, as follows:

a. Fasilitas Pinjaman Non Tunai

a. Non-Cash Loan Facility

Mandiri dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai non-revolving untuk BG dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau SKBDN pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30 ribu. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas non-revolving ditambah menjadi US\$ 50 ribu. Tingkat suku bunga fasilitas non revolving ini adalah 1% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020, PTRO dan Mandiri mengubah fasilitas non-cash non-revolving loan letter of credit/SKBDN menjadi 360 hari. Pada tanggal 8 Desember 2021, PTRO merubah fasilitas non-revolving LC/SKBDN menjadi global line dengan PTKBL. Pada tanggal 22 Juni 2023, PTRO mengubah fasilitas non-revolving menjadi revolving LC/SKBDN. PTRO dan Mandiri telah beberapa kali menyetujui perubahan fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 9 Oktober 2023 untuk LC/SKBDN dengan tenor 180 hari dan 9 Juli 2023 dengan tenor 360 hari.

Mandiri and PTRO entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for BG and/or SBLC and/or LC and/or SKBDN on 29 December 2014 amounted to US\$ 30 thousand. On 27 December 2017, the non-revolving facility increased to US\$ 50 thousand. The interest rate of this non-revolving facility is 1% per annum from the published BG/SBLC value. On 10 July 2020, PTRO and Mandiri converted non-cash non-revolving loan facility letter of credit to 360 days. On December 8, 2021, PTRO converted LC/SKBDN non-revolving facility to global line with PTKBL. On 22 June 2023, PTRO changes the non-revolving to revolving LC/SKBDN. PTRO and Mandiri has agreed to amend several available facilities, with the last amendment on 9 October 2023 for LC/SKBDN with 180 days tenor and on 9 July 2023 with 360 days tenor.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman Non Tunai (Lanjutan)

a. Non-Cash Loan Facility (Continued)

Pada tanggal 20 Maret 2024, PTRO menerima surat dari Mandiri mengenai persetujuan perubahan ketentuan perjanjian kredit dan dokumen jaminan. Dalam surat ini, Mandiri juga telah menyetujui permohonan peningkatan limit fasilitas menjadi US\$ 100 ribu untuk BG/SBLC dan US\$ 50 ribu untuk LC/SKBDN.

On 20 March 2024, PTRO received a letter from Mandiri related to the approval of the credit agreement term changes and guarantee documents. Within this letter, Mandiri also has approved the request to increase the limit facility to US\$ 100 thousand for BG/SBLC and US\$ 50 thousand for LC/SKBDN.

b. Fasilitas *treasury* line 1 - lindung nilai mata uang asing

b. Treasury line facility 1 - foreign exchange hedging

Mandiri dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas *treasury* line pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5 ribu. Pada tanggal 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US\$ 15 ribu dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga meningkat menjadi US\$ 50 ribu. PTRO dan Mandiri telah beberapa kali menyetujui perubahan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 5 ribu untuk melakukan transaksi forward buy and sale, dan opsi guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2024.

Mandiri and PTRO entered into treasury line facility agreement on 29 December 2014 with the limit amounted to US\$ 5 thousand. On 27 December 2017, the facility limit was increased to US\$ 15 million and on 5 February 2020, the facility limit also updated to US\$ 50 thousand. PTRO and Mandiri has agreed to amend the available facility several times, with the last amendment on 10 October 2022 related to the extension and changes of facility limit to US\$ 5 thousand to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until 9 October 2024.

c. Fasilitas *treasury* line 2 - Interest Rate Swap

c. Treasury line facility 2 - Interest Rate Swap

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan PTRO menyetujui pemberian fasilitas *treasury* line 2 - interest rate swap dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60 ribu. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait interest rate swap. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267 ribu. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025.

On 9 October 2018, Mandiri and PTRO agreed to have a treasury line facility 2 - interest rate swap with the limit of US\$ 60 thousand. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On 10 June 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267 thousand. The facility has been extended until 9 June 2025.

d. Fasilitas pinjaman tunai

d. Cash loan facilities

i. *Term loan I*

i. *Term loan I*

Pada tanggal 10 Juni 2020, PTRO dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan I* senilai US\$ 50 ribu dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah LIBOR tiga bulan untuk USD atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin PTRO.

On 10 June 2020, PTRO and Mandiri have signed *Term Loan I non-revolving* facility amounted to US\$ 50 thousand with interest rate 1.85% plus three-months LIBOR for USD or 3.75% plus three-months JIBOR for IDR. This *non-revolving* facility aims to finance PTRO's plant and machinery capital expenditure.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

d. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

d. Cash loan facilities (Continued)

i. Term loan I (Lanjutan)

i. Term loan I (Continued)

Pada tanggal 22 Desember 2020, PTRO bersama-sama dengan PTKBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan I*. Perubahan ini terkait penambahan debitur KBL.

On 22 December 2020, PTRO together with PTKBL and Mandiri signed an amendment of the *Term Loan I* facility. This change is related to the addition of a debtor, KBL.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham PTRO menjadi sebesar term SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 2,85% per tahun.

On 23 August 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the change in PTRO's shareholder to three-months SOFR term plus CAS and margin of 2.85% per annum.

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan I* dari Mandiri sebesar setara US\$ 4.976.

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the *Term Loan I* facility from Mandiri amounted equivalent to US\$ 4,976.

ii. Term loan II

ii. Term loan II

Pada tanggal 22 Desember 2020, PTRO dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan II*, senilai US\$ 41.500, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri meresolusi tingkat suku bunga menjadi sebesar term SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh PTRO. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2025.

On 22 December 2020, PTRO and Mandiri signed a *Term Loan II non-revolving* facility amounting to US\$ 41,500, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This *non-revolving* facility aims to finance the *cashflow gap* in connection with the repayment of related party loans. On 23 August 2022, Mandiri resolve the interest rate to three months SOFR term plus CAS and margin of 3.00% per annum. As of 31 December 2023, the *non-revolving* facility has been fully utilized by PTRO. The *non-revolving* facility will mature on 23 December 2025.

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan II* dari Mandiri sebesar setara US\$ 20.666.

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the *Term Loan II* facility from Mandiri amounted equivalent to US\$ 20,666.

iii. Senior Secured Term Loan

iii. Senior Secured Term Loan

Pada tanggal 21 Maret 2023, PTRO dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US\$ 91.500 dengan suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja PTRO.

On 21 March 2023, PTRO and Mandiri signed a credit facility agreement (*Senior Secured Term Loan Facility*) amounted to US\$ 91.500 with an interest rate of three-month SOFR term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 trillion with an interest rate of three-months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility was used for funding business development through acquisition and investment of mining properties as well as strengthening the Company's working capital.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

d. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

d. Cash loan facilities (Continued)

iii. Senior Secured Term Loan (Lanjutan)

iii. Senior Secured Term Loan (Continued)

Pada tanggal 30 Maret 2023, PTRO mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja PTRO sebesar Rp 1,2 triliun (setara dengan US\$ 78 ribu) dengan Tingkat suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

On 30 March 2023, PTRO disbursed the facility to finance PTRO's working capital needs of Rp 1.2 trillion (equivalent to US\$ 78 thousand) with an interest rate of the three-month JIBOR plus a margin of 2.45% per annum.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PTRO mencairkan fasilitas untuk membiayai akuisisi dan investasi PTRO sebesar US\$ 91,5 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun.

On 26 June 2023, PTRO disbursed the facility to finance the PTRO's acquisition and investment of US\$ 91,500 with an interest rate of the three months SOFR term plus a margin of 2.85% per annum.

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas Senior Secured Term Loan dari Mandiri sebesar setara US\$ 149.384.

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the Senior Secured Term Loan facility from Mandiri amounted to the equivalent of US\$ 149,384.

iv. Term Loan III

iv. Term Loan III

Pada tanggal 28 Juli 2023, PTRO, PTKBL dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit Term Loan III senilai US\$ 48.200 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun untuk USD dan sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mendanai pembelian alat berat/mesin yang digunakan untuk izin bisnis PTRO.

On 28 July 2023, PTRO, PTKBL and Mandiri signed a credit facility agreement Term Loan III amounting to US\$ 48,200 with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum for USD and three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The purpose of the facility will be used for funding business development through acquisition and heavy vehicle/machine for the permitted PTRO business.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, PTRO melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 690, dengan tenor 60 bulan dengan tingkat suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028.

On 7 August 2023, PTRO disbursed the facility amounting to US\$ 690, with 60 months tenor with an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.85% per annum. This facility will mature on 23 June 2028.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, KBL melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp 13,2 miliar (setara dengan US\$ 804) dengan tenor 60 bulan dengan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

On 8 August 2023, KBL disbursed the facility amounting to Rp 13.2 billion (equivalent to US\$ 804 thousand) with 60 months tenor with three-months JIBOR plus margin of 2.45% per annum.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, PTRO melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 2,28 ribu, dengan tenor 60 bulan dengan tingkat suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028.

On 30 October 2023, PTRO disbursed the facility amounting to US\$ 2,28 thousand, with 60 months tenor with three months SOFR plus margin of 2.85% per annum. This facility matured on 23 June 2028.

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas Term Loan III dari Mandiri sebesar US\$ 3.029.

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the Term Loan III facility from Mandiri amounted to the equivalent of US\$ 3,029.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. BANK LOANS LONG-TERM (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

Fasilitas pinjaman dengan Mandiri mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 350%, debt service coverage ratio tidak kurang dari 115%, rasio jaminan tidak kurang dari 110% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 350%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal. Selain persyaratan keuangan, sebagai bagian dari persyaratan umum, fasilitas ini mengharuskan PTRO untuk menjaga saldo dana minimum sebesar US\$ 60 ribu, yang mana persyaratan saldo dana minimum ini telah dihapuskan oleh Mandiri pada tanggal 20 Maret 2024.

The loan facilities with Mandiri include financial covenants, such as maintaining debt to EBITDA ratio not exceeding 350%, debt service coverage ratio not less than 115%, service coverage not less than 110% and ratio debt to equity not exceeding 350%, computed based on the consolidated financial statements in each quarter. In addition to financial covenants, as part of general covenants, this facility requires PTRO to maintain minimum cash balance amounted to US\$ 60 thousand, whereas this minimum cash balance covenant has been removed by Mandiri on March 20, 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2024, seluruh perjanjian fasilitas kredit antara PTRO dan Mandiri telah diakhiri.

On 21 June 2024, all facility agreements between PTRO and Mandiri have been terminated.

Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar US\$ 45.595 (2024: US\$ 27.666) (Catatan 35).

The interest expenses incurred from long-term loans from third parties for the nine-month period ended September 30, 2025, amounted to US\$ 45,571 (2024: US\$ 27,666) (Notes 35).

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan alat berat, peralatan, dan kendaraan dengan nilai tercatat sebesar US\$ 272.914 pada tanggal 30 September 2025, dan sebesar US\$ 141.912 pada 31 Desember 2024.

Long-term loan facilities are collateralized by plant, equipment and vehicles with carrying value amounted to US\$ 272,914 on 30 September 2025, and amounted to US\$ 141,912 on 31 December 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai jaminan tersebut cukup untuk memenuhi fasilitas pinjaman jangka panjang.

Management believes that the collateral is adequate to cover the long-term loan facilities.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWYAN

25. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Imbalan pasca kerja	26.093	23.777	Post employee benefits
Cuti berimbang jangka panjang	6.329	6.167	Long service leave
T o t a l	32.422	29.944	T o t a l
Cuti berimbang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 19)	(547)	(547)	Current-maturities of long services leave (Note 19)
Bagian jangka panjang	31.875	29.397	Long-term portion

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN (Lanjutan)

25. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan tahun 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan and KKA Steven & Mourits, aktuaris independent dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The estimated liabilities for employee benefits in 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan and KKA Steven & Mourits, an independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

Imbalan pasca kerja

Post employee benefits

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Neto

a. Net Employee Benefits Expenses

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Beban jasa kini	2.980	4.471	Current service cost
Beban bunga	1.212	1.545	Interest cost
T o t a l	4.192	6.016	T o t a l

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial gains charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Penyesuaian pengalaman	-	(1.628)	Experinces adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(281)	Changes in financial assumption
T o t a l	-	(1.909)	T o t a l

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Liabilities for Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits of the Group are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	26.093	23.777	Present value of liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal periode	23.777	164	Balance at beginning of the period
Liabilitas imbalan kerja berasal dari akuisisi entitas anak	-	23.102	Liabilites for employee benefits from the acquisition of subsidiaries
Keuntungan aktuarial	-	(1.909)	Actuarial gain
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	4.192	6.016	Provision for employee benefits during the year
Pembayaran manfaat	(1.311)	(2.062)	Benefits paid
Biaya jasa masa lalu	-	(72)	Past service cost
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(565)	(1.462)	Currency translation adjustment
Saldo akhir periode	26.093	23.777	Balance at end of the period

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWYAN (Lanjutan)

25. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Post employee benefits (Continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Liabilities for Employee Benefits (Continued)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	7,10% - 7,15%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% - 10%	8% - 10%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari mortalitas/	5% dari mortalitas/	Defect rate
Umur pensiun normal	5.00% of mortality 55 - 56	5.00% of mortality 55 - 56	Normal retirement age

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	1.805	1.645	Increase 1%
Penurunan 1%	2.035	1.854	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	2.129	1.940	Increase 1%
Penurunan 1%	1.928	1.757	Decrease 1%

c. Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun

c. Actuarial gain on defined benefit pension plan

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal	468	608	Beginning balances
Keuntungan aktuarial	-	1.909	Actuarial gain
Pajak yang terkait dengan keuntungan aktuarial	- (23)	Taxes related to actuarial gain
Keuntungan aktuarial yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	- (2.026)	Actuarial gain attributable to non-controlling interests
Saldo akhir	468	468	Ending balance

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWYAN (Lanjutan)

25. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Long Service Leave

a. Beban Cuti Berimbalan Jangka Panjang

a. Long Service Leave Expense

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Beban jasa kini	859	1.236	Current service cost
Beban bunga	267	349	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	49	Actuarial gain
T o t a l	<u>1.126</u>	<u>1.634</u>	T o t a l

b. Liabilitas Cuti Berimbalan Jangka Panjang

b. Liabilities for Long Service Leave

Liabilitas cuti berimbalan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Liabilities for long service leave benefits of the Group are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Nilai kini liabilitas cuti berimbalan jangka panjang	<u>6.329</u>	<u>6.167</u>	Present value of long service leave benefits

Mutasi cuti berimbalan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for long service leave benefits of the Group are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal periode	6.167	-	Balance at beginning of the period
Liabilitas cuti berimbalan jangka panjang berasal dari akuisisi entitas anak	-	5.766	Liabilities for long service leave benefits from the acquisition of subsidiaries
Pembayaran manfaat	(581)	(365)	Benefit paid
Beban cuti berimbalan jangka panjang selama periode berjalan	1.126	1.634	Long service leave benefits During the period
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(383)	(246)	Exchange differences on foreign plans
Keuntungan aktuarial	-	(623)	Actuarial gain
Penyesuaian mutasi karyawan	-	1	Adjustment due to transfer to employee
Saldo akhir periode	<u>6.329</u>	<u>6.167</u>	Balance at end of the period

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas cuti berimbalan jangka panjang berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liabilities for long service leave benefits based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	22.488	21.912	Increase by 1%
Penurunan 1%	26.232	25.561	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	26.316	25.642	Increase 1%
Penurunan 1%	22.381	21.808	Decrease 1%

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	30 September 2025/ 30 September 2025
Saldo awal	10.730
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	61
Penambahan melalui bisnis kombinasi	-
Penambahan	819
Saldo akhir	11.610

Grup membuat provisi penuh untuk biaya rehabilitasi lokasi tambang di masa depan berdasarkan basis diskonto atas pengembangan tambang. Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan nilai kini dari biaya rehabilitasi yang berkaitan dengan lokasi tambang yang diperkirakan akan terjadi di masa depan. Provisi ini dibentuk berdasarkan estimasi internal Grup. Asumsi-asumsi, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, telah dibuat yang menurut manajemen merupakan dasar yang wajar untuk mengestimasi liabilitas masa depan. Estimasi ini ditelaah secara berkala untuk memperhitungkan perubahan material terhadap asumsi-asumsi tersebut. Namun demikian, biaya rehabilitasi aktual pada akhirnya akan bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan penonaktifan yang diperlukan, yang akan mencerminkan kondisi pasar pada waktu yang relevan. Selain itu, waktu pelaksanaan rehabilitasi akan bergantung pada saat tambang berhenti berproduksi pada tingkat yang layak secara ekonomi. Hal ini, pada gilirannya, akan bergantung pada harga batubara di masa depan, yang pada dasarnya tidak pasti.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	391	Beginning balance
	103	Increase in provision due to the passage of time
	1.245	Addition through business combination
	8.991	Addition
Saldo akhir	10.730	Ending balance

The Group makes a full provision for the future cost of rehabilitating the mine site on a discounted basis on the development of mine. The provision for mine reclamation and closure represents the present value of rehabilitation costs relating to mine site, which is expected to be incurred in the future. These provisions have been created based on the Group's internal estimates. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimates are reviewed regularly to take into account any material changes to the assumptions. However, actual rehabilitation costs will ultimately depend upon future market prices for the necessary decommissioning works required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of rehabilitation is likely to depend on when the mine ceases to produce at economically viable rates. This, in turn, will depend upon future coal prices, which are inherently uncertain.

27. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Modal Saham

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2025/ 30 September 2025		Total	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		
Tuan Prajogo Pangestu	94.517.650.000	84,076	138.214	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Erwin Ciputra	16.333.000	0,015	24	Mr. Erwin Ciputra
Tuan Michael	3.402.000	0,003	5	Mr. Michael
Tuan Kartika Hendrawan	3.146.000	0,003	5	Mr. Kartika Hendrawan
Tuan Daniel Jr. Lopez	1.632.000	0,001	2	Mr. Daniel Jr. Lopez
Nyonya Diana Arsiyanti	1.500.000	0,001	2	Mrs. Diana Arsiyanti
Tuan Agus Salim Pangestu	1.250.000	0,001	2	Mr. Agus Salim Pangestu
Tuan Lim Hendra				
Gunawan	230.000	0,000	1	Mr. Lim Hendra Gunawan
Masyarakat	17.869.573.000	15,896	26.131	Public
Subjumlah	112.414.716.000	99,996	164.386	Total
Saham diperoleh kembali	4.184.000	0,004	6	Treasury shares
Total	112.418.900.000	100,00	164.392	Total

27. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVE

Share Capital

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM(Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVE (Continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		T o t a l	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
<u>Pemegang Saham</u>				
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	84,966	139.678	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Erwin Ciputra	1.550.000	0,014	23	Mr. Erwin Ciputra
Tuan Kartika Hendrawan	168.800	0,002	2	Mr. Kartika Hendrawan
Tuan Michael	131.900	0,001	2	Mr. Michael
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	2	Mr. Agus Salim Pangestu
Nyonya Diana Arsiyanti	50.000	0,000	1	Mrs. Diana Arsiyanti
Masyarakat	1.688.099.300	15,016	24.684	Public
T o t a l	11.241.890.000	100,00	164.392	T o t a l

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 4 Mei 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0086341.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023 perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 9.551.890.000 saham menjadi 11.241.890.000 saham atau tambahan 1.690.000.000 saham sebesar Rp 371.800.000.000.

Based on Notarial Deed No. 23 by Aulia Taufani, S.H., dated 4 May 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU 0086341.AH.01.11.Year 2023 dated 10 May 2023 changes in the increase of the Company's issued/paid-in capital. The shareholders agreed to increase issued and paid-up capital from the beginning 9,551,890,000 shares to 11,241,890,000 shares or additional 1,690,000,000 shares amounting to Rp 371,800,000,000.

Saham Treasuri

Pada tanggal 21 Maret 2025, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (buyback).

Treasury Shares

On 21 March 2025, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders, the Company announced that it would repurchase the Company's shares (buyback).

Pada tanggal 9 April 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 418.400 lembar saham (setara US\$ 119) yang berasal dari kas internal Perseroan, termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

On 9 April 2025, the Company buyback 418,400 shares (equivalent to US\$ 119) from the Company's internal cash, including transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

Jumlah saham treasuri pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 4.184.000 lembar dan nihil.

The total amount of treasury shares as of 30 September 2025 and 31 December 2024 is 4,184,000 shares and nil.

Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 21 April 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 2.000 atau US\$ 0,00018 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 22 Mei 2025.

Dividends

Based on the Company's Annual GMS held on 21 April 2025, the Company's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2024 amounted to US\$ 2,000 or US\$ 0.00018 per share. The cash dividends were paid on 22 May 2025.

Cadangan Umum

Pada RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 21 April 2025, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 1,00% dari laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 (sebesar US\$ 1.608).

General Reserves

At the Company's Annual GMS held on 21 April 2025, the shareholders approved the establishment a general reserve amounting to 1.00% of net profit attributable to owners of the parent entity in 2024 (amounted to US\$ 1,608).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasihat hukum, akuntan dan lain-lain.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	2.201	2.201	Premium on paid-in capital on Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(512)	(512)	Share issuance costs
Total	<u>1.689</u>	<u>1.689</u>	Total

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
PT Petrosea Tbk	270.339	248.212	PT Petrosea Tbk
PT Equator Sumber Energi	9.782	11.411	PT Equator Sumber Energi
PT Borneo Berkat Kutai	-	125	PT Borneo Berkat Kutai
Total	<u>280.121</u>	<u>259.748</u>	Total

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>		
	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Petrosea Tbk	45,31	41,52	PT Petrosea Tbk
PT Equator Sumber Energi	35,00	35,00	PT Equator Sumber Energi

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset lancar	1.255	193	Current asset
Aset tidak lancar	60.065	44.058	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	(10.657)	(1.465)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(5.436)	(3)	Long-term liabilities
Total Ekuitas	45.227	42.783	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost revenue
Beban umum dan administrasi	(681)	(575)	General and administrative expense
Beban operasi lainnya	(13)	-	Other operating expense
Rugi usaha	(694)	(575)	Operating loss
Pendapatan keuangan	6	1	Finance income
Beban keuangan	(6)	-	Finance expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(694)	(574)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan	(694)	(574)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	948	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(694)	374	Total comprehensive loss for the year

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup: (Lanjutan)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations: (Continued)

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of cash flow is as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(1.049)	(6.208)	Cash flow used in operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(8.721)	(1)	Cash flow used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.889	6.152	Cash flow provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) dalam kas dan setara kas	119	(57)	Increase (decrease) in cash and cash equivalent

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

PT Petrosea (PTRO)

PT Petrosea (PTRO)

Ringkasan laporan posisi keuangan PTRO adalah sebagai berikut:

The summary of PTRO's statement of financial position is as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Aset lancar	492.574	356.198	Current asset
Aset tidak lancar	904.429	511.067	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	(389.207)	(228.249)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(737.690)	(389.266)	Long-term liabilities
Total Ekuitas	<u>270.106</u>	<u>249.750</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PTRO adalah sebagai berikut:

The summary of PTRO's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Pendapatan	603.843	509.911	Revenue
Beban pokok pendapatan	(530.085)	(438.032)	Cost revenue
Beban penjualan dan administrasi	(31.910)	(39.356)	Selling and administrative expenses
Beban pajak final	(5.543)	(6.824)	Final tax expense
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	8.040	(2.205)	Other operating income (expense) - net
Laba usaha	<u>44.345</u>	<u>23.494</u>	Operating profit
Pendapatan keuangan	2.214	725	Finance income
Beban keuangan	(35.281)	(19.500)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>11.278</u>	<u>4.719</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.080)	(1.573)	Income tax expenses
Laba neto tahun berjalan	<u>8.198</u>	<u>3.146</u>	Net loss for the year
(Rugi) laba komprehensif lain	<u>(2.627)</u>	<u>3.220</u>	Other comprehensive (loss) income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>5.571</u>	<u>6.366</u>	Total comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas PTRO adalah sebagai berikut:

The summary of PTRO'S statement of cash flow is as follows:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	141	11.199	Cash flow provided by operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(375.286)	(27.533)	Cash flow used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	326.286	9.401	Cash flow provided by financing activities
Penurunan dalam kas dan setara kas	<u>(48.859)</u>	<u>(6.933)</u>	Decrease in cash and cash equivalent

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN

30. REVENUES

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
<u>Pada waktu tertentu</u>			<u>At point in time</u>
Penjualan batubara	271.550	178.167	Sale of coal
<u>Sepanjang waktu</u>			<u>Overtime</u>
Konstruksi dan rekayasa	271.834	177.816	Construction and engineering
Penambangan	215.079	165.961	Mining
J a s a	30.384	22.824	Services
EPCI-Minyak Bumi dan Gas Lepas			EPCI-Offshore Oil and Gas
Pantai	5.865	-	
Lain-lain	1.915	1.290	O t h e r s
T o t a l	<u>796.627</u>	<u>546.058</u>	T o t a l

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
BP Berau LTD	127.464	-	BP Berau LTD
PT Kideco Jaya Agung	80.997	76.337	PT Kideco Jaya Agung
PT Freeport Indonesia	52.455	112.967	PT Freeport Indonesia
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	-	48.023	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
T o t a l	<u>260.916</u>	<u>237.327</u>	T o t a l

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dijelaskan di bawah ini:

Total amount of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as of 30 September 2025 and 2024 are set out below:

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Penambangan	3.972.814	3.495.326	Mining
Konstruksi dan rekayasa	430.926	723.601	Construction and engineering
EPCI-Minyak Bumi dan Gas Lepas			EPCI-Offshore Oil and Gas
Pantai	103.626	-	
Jasa	10.563	9.911	Services
T o t a l	<u>4.517.929</u>	<u>4.228.838</u>	T o t a l

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2025/ 30 September 2025
<u>Biaya langsung</u>	
Jasa pertambangan dan biaya pengangkutan batubara	251.705
<u>Biaya overhead</u>	
Pengoperasian pabrik dan peralatan	135.251
Gaji dan tunjangan karyawan	104.387
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	76.735
Bahan baku	48.031
S e w a	37.622
Royalti batu bara	31.436
Deplesi (Catatan 13)	15.886
Amortisasi (Catatan 17)	10.351
Sistem informasi manajemen	7.295
Pengiriman	5.754
Perjalanan dan transportasi	5.490
Lain-lain	3.424
Sub-total	733.367
<u>Persediaan batubara</u>	
Saldo awal periode (Catatan 8)	49.525
Akuisisi dari entitas anak	-
Saldo akhir periode (Catatan 8)	(70.638)
Selisih kurs penjabaran laporan Keuangan	(1.099)
Persediaan digunakan	(22.212)
Beban pokok penjualan	711.155

31. COST OF REVENUES

	30 September 2024/ 30 September 2024	
		<u>Direct cost</u>
	146.906	Coal services and hauling cost
		<u>Overhead cost</u>
	71.132	Operation of plant and equipment
	77.689	Salaries and allowance
	38.477	Depreciation (Note 12 and 14)
	24.947	Material
	17.170	Rental
	17.759	Royalty on coal
	5.456	Depletion (Note 13)
	5.527	Amortization (Note 17)
	5.906	Management information system
	23.549	Shipping
	-	Travel and transportation
	5.656	O t h e r s
Sub-total	440.174	Sub-total
		<u>Coal inventory</u>
	38.940	At beginning of the period (Note 8)
	11.003	Acquisition of subsidiaries
	(54.443)	At end of the period (Note 8)
	721	Currency translation adjustment
	3.779	Inventories used
Beban pokok penjualan	436.395	Cost of revenues

32. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2025/ 30 September 2025
Kapal tongkang	20.189
Biaya kelebihan waktu berlabuh	2.149
Kewajiban pasar domestik	2.115
Biaya pelabuhan dan tempat berlabuh	691
Surveyor independen	551
Pajak ekspor	199
Insentif	-
Mesin derek apung	-
Penahanan tongkang hilir	-
Lain-lain	1.479
T o t a l	27.373

32. SELLING EXPENSES

	30 September 2024/ 30 September 2024	
	17.617	Barging cost - barge
	422	Demurrage
	731	Domestic market obligation
	2.519	Port charges and anchorage
	219	Independent surveyor
	268	Export tax
	1.910	Incentives
	1.244	Barging cost - floating crane
	336	Downriver barge detention
	810	O t h e r s
T o t a l	26.076	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.205	15.618	Salaries, wages and employee benefit
Honorarium tenaga ahli	3.863	2.867	Expert honorarium
Perijinan	3.429	1.534	Licensing
Amortisasi (Catatan 17)	1.617	1.936	Amortization (Note 17)
Perlengkapan kantor	1.465	367	Office supplies
Beban sewa	1.432	899	Rent expense
Depresiasi (Catatan 12 dan 14)	1.277	565	Depreciation (Note 12 and 14)
Transportasi	1.209	502	Transportation
Sistem informasi manajemen	940	574	Management information system
Sumbangan dan jamuan	770	1.045	Donation and entertainment
Asuransi	400	433	Insurance
Komunikasi, periklanan dan pemasaran	16	45	Communication, advertising and marketing
Lain-lain	8.455	6.533	Others
T o t a l	46.078	32.918	T o t a l

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

34. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO

	30 September 2025/ 30 September 2025	30 September 2024/ 30 September 2024	
Keuntungan atas penjualan aset keuangan lainnya	43.628	-	Gain on sale of other financial asset
Keuntungan belum terealisasi atas aset keuangan lainnya	28.262	-	Unrealized gain on other financial asset
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	11.505	(3.575)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pemulihan (penambahan) persediaan usang (Catatan 8)	219	(383)	Reversals (additions) for stock obsolescence (Note 8)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(210)	(166)	Loss on disposal of property and equipment (Note 12)
Bagian rugi bersih investasi entitas asosiasi	(2.148)	-	Share in investment associate entities - net loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 6)	(5.717)	(407)	Allowance for impairment losses on trade receivable (Note 6)
Goodwill negative (Catatan 37)	-	29.036	Goodwill negative (Note 37)
Lain-lain	456	1.644	Others
T o t a l	75.995	26.149	T o t a l

34. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

35. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>
Beban bunga pada pinjaman pendek dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21 dan 24)	48.054
Beban bunga pada utang obligasi (Catatan 22)	7.725
Beban imbal hasil pada utang Sukuk (Catatan 23)	3.829
Beban bunga - liabilitas sewa	1.693
Lain-lain	1.954
T o t a l	<u><u>63.255</u></u>

35. FINANCE EXPENSES

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
	31.355	<i>Interest expense on short-term bank loan and long-term loans from third parties (Notes 21 and 24)</i>
	-	<i>Interest expense on bonds payable (Notes 22)</i>
	-	<i>Returns on sukuk payable (Notes 23)</i>
	1.437	<i>Interest expense - lease liabilities</i>
	73	<i>Others</i>
T o t a l	<u><u>32.865</u></u>	T o t a l

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain berupa piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In normal business activities, the Group conducts transactions with related party, including trade receivables and other receivables. These entities are related because they has the same ownership and/or management with the Group.

<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Sifat dan hubungan/ Relationships</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Fluor Petrosea Joint Organization	Proyek kerjasama antara anak perusahaan dengan pihak ketiga/ <i>Joint operation between the subsidiary and third party</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Trisetia Citagraha	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain dan Beban umum dan administrasi/ <i>Other receivables and General and administrative expenses</i>
PT Meranti Sembada	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Utang Usaha dan Beban umum dan administrasi/ <i>Trade payable and General and administrative expenses</i>
PT Barito Pacific Lumber	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>
PT Barito Pacific Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Triguna Internusa Pratama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Utang Usaha dan Beban umum dan administrasi/ <i>Trade payable and General and administrative expenses</i>
PT Griya Idola	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Utang Usaha dan Beban umum dan administrasi/ <i>Trade payable and General and administrative expenses</i>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTY (Continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain berupa piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup. (Lanjutan)

In normal business activities, the Group conducts transactions with related party, including trade receivables and other receivables. These entities are related because they has the same ownership and/or management with the Group. (Continued)

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Piutang Usaha (Catatan 6)			Trade Receivables (Note 6)
Fluor Petrosea Joint Organization	22.785	29.006	Fluor Petrosea Joint Organization
Persentase total aset	0,95%	1,63%	Percentage of total assets
Pendapatan (Catatan 30)			Revenue (Note 30)
Fluor Petrosea Joint Organization	18.571	65.285	Fluor Petrosea Joint Organization
Persentase total pendapatan	2,33%	8,14%	Percentage of total revenue
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Trisetia Citagraha	165	96	PT Trisetia Citagraha
Persentase total aset	0,01%	0,01%	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 18)			Trade payables (Note 18)
PT Triguna Internusa Pratama	1.755	-	PT Triguna Internusa Pratama
PT Griya Idola	481	-	PT Griya Idola
PT Meranti Sembada	-	212	PT Meranti Sembada
Persentase total liabilitas	0,12%	0,02%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 19)			Other payables (Note 19)
PT Barito Pacific Tbk	-	21	PT Barito Pacific Tbk
Persentase total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage of total liabilities
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)			General and administration expenses (Note 34)
PT Triguna Internusa Pratama	2.957	-	PT Triguna Internusa Pratama
PT Griya Idola	600	-	PT Griya Idola
PT Meranti Sembada	593	5	PT Meranti Sembada
PT Barito Pacific Lumber	304	-	PT Barito Pacific Lumber
PT Trisetia Citagraha	169	-	PT Trisetia Citagraha
Persentase total beban umum dan administrasi	10,03%	0,00%	Percentage of total general and administration expenses

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

a. Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (*Mill Optimization for Underground Ores Project*) untuk PT Freeport Indonesia.

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-002 untuk Proyek SAG3 dengan nilai estimasi total US\$ 100.122.

Pada 12 November 2021 sampai dengan 13 Februari 2025, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* No. 001-010 untuk Proyek SAG3. Melalui *Change Order* ini, durasi proyek diperpanjang hingga tanggal 30 Mei 2024, dengan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 100.490.

Pada periode 30 November 2021 sampai dengan 1 Agustus 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dan *Supplement Agreement* untuk Proyek *Copper Cleaner Circuit Construction Services* ("CUCL"). Proyek ini akan diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 802.087 juta (setara dengan US\$ 52.029).

Pada tanggal 10 Maret 2024, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 untuk Proyek CUCL. Melalui *Supplement Agreement* ini, Proyek CUCL diperpanjang hingga tanggal 31 Agustus 2024 dan mendapatkan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1.614 miliar (setara dengan US\$ 105.000). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada *Change Order* No. 003 tanggal 23 September 2024, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 2.400 triliun (setara dengan US\$ 148.000). Perjanjian ini berakhir sampai dengan 26 Maret 2025.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTY (Continued)

a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (FPJO) to implement *Mill Optimization for Underground Ores Project* for PT Freeport Indonesia.

Furthermore, FPJO together with PT Freeport Indonesia executed the *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

On 3 November 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the *Supplement Agreement* No. TP1900216-002 for SAG3 Project with a total estimated value of US\$ 100,122.

On 12 November 2021 until 13 February 2025, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the *Change order* No. 001-010 for SAG3 Project. Through this *Change Order*, the duration of the project is extended up to 30 May 2024, with the additional contract value amounted to US\$ 100,490.

On 30 November 2021 until 1 August 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the *Limited Notice to Proceed (LNTP)* and *Supplement Agreement* for *Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL)* Project. This project will be completed on 31 December 2023 with the total contract value amounted to Rp 802,087 million (equivalent with US\$ 52,029).

On 10 March 2024, FPJO and PT Freeport Indonesia executed *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 CUCL. Under this *Supplement Agreement*, CUCL Project is extended up to 31 August 2024 and obtained an additional contract value amounting to Rp 1,614 billion (equivalent to US\$ 105,000). This agreement has been changed several times, with the latest *Change Order* No. 003 dated on 23 September 2024, therefore the contract value amounted to Rp 2,400 trillion (equivalent to US\$ 148,000). This agreement will be ended on 26 March 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTY (Continued)

a. Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO) (Lanjutan)

a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)
(Continued)

Pada tanggal 15 Januari 2024, PT Freeport Indonesia telah menunjuk FPJO untuk mengerjakan Proyek *Redundant Conveyor* ("RECON") Construction Services dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 66.122 juta LNTN No. TP19000216-007. LNTN ini berlaku efektif dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 30 April 2024. Melalui Revisi 6 LNTN, masa berlaku LNTN diperpanjang hingga 31 Agustus 2025 dan terdapat penambahan nilai LNTN yang menyebabkan nilai total LNTN menjadi Rp 457,7 miliar (setara dengan US\$ 27.440).

On 15 January 2024, PT Freeport Indonesia has nominated FPJO to execute *Redundant Conveyor* ("RECON") Construction Services with the work value in the amount of Rp 66,122 million through LNTN No. TP1900216-007. This LNTN shall be effective from 15 January 2024 up to 30 April 2024. Through the LNTN Revision 6, the validity of LNTN is extended up to 31 August 2025 and there is an increase in the value of LNTN that resulting the total value of LNTN to be Rp 457.7 billion (equivalent to US\$ 27,440).

Pada tanggal 18 Juni 2024, PT Freeport Indonesia telah menerbitkan LNTN kepada FPJO untuk menyediakan tenaga kerja dan peralatan untuk mendukung pekerjaan konstruksi di SAG2. Nilai LNTN ini adalah Rp 25,9 miliar (setara dengan US\$ 1.600) dan berlaku hingga 31 Agustus 2024. Melalui revisi No. 1 LNTN, periode diperpanjang hingga tanggal 31 Oktober 2024, dan selanjutnya melalui Perubahan No. 2 LNTN periode diperpanjang kembali hingga 31 Oktober 2025 tanpa adanya tambahan anggaran yang ditambahkan.

On 18 June 2024, PT Freeport Indonesia has issued LNTN to FPJO for the provision of labour and equipment to support the construction works at SAG2. The Value of this LNTN is Rp 25.9 billion (equivalent to US\$ 1,600) and shall be valid up to August 31, 2024. Through the revision No. 1 the LNTN, the period is extended up to 31 October 2024 and then through Amendment no. 2 the LNTN the period is re-extended up to 31 October 2025 without any additional budget to be added.

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan rekayasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 adalah sebesar US\$ 18.571 (2024: US\$ 50.761).

Revenue from construction and engineering services for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to US\$ 18.571 (2024: US\$ 50.761).

Saldo piutang usaha atas FPJO pada tanggal 30 September 2025 sebesar US\$ 22.785 (31 Desember 2024: US\$ 29.006).

The trade receivable balance to FPJO as of 30 September 2025 amounted to US\$ 22,785 (31 December 2024: US\$ 29,006).

b. Triguna Internusa Pratama (TIP)

b. Triguna Internusa Pratama (TIP)

Pada tanggal 17 Mei 2024, PTRO menandatangani pengadaan, konstruksi, instalasi, dan komisioning untuk pekerjaan awal EPC darat - proyek UCC dengan TIP, dengan nilai estimasi Rp 325 miliar (setara dengan US\$ 20.400).

On 17 May 2024, PTRO signed a procurement, construction, installation, commissioning for onshore early work EPC - UCC project with TIP with an estimated value of Rp 325 billion (equivalent to US\$ 20,400).

Saldo utang usaha atas TIP pada tanggal 30 September 2025 sebesar US\$ 1.755 (31 Desember 2024: US\$ 1.205).

The trade payables to TIP as of 30 September 2025 amounted to US\$ 1,755 (31 December 2024: US\$ 1,205).

c. PT Griya Idola

c. PT Griya Idola

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Wisma Barito Pacific Jakarta dengan GI sebagai Kantor Pusat Perusahaan.

On June 21, 2024, PTRO signed a Lease Agreement for Wisma Barito Pacific Jakarta with GI as the Company's Head Office.

Saldo utang usaha atas GI pada tanggal 30 September 2025 sebesar US\$ 481 (31 Desember 2024: Nihil)

The trade payable to GI as of 30 September 2025 amounted to US\$ 481 (31 December 2024: Nil).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Perusahaan

The Company

a. Akuisisi PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

a. Acquisition of PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 59.999 lembar saham BBBB dengan harga perolehan US\$ 4.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham BBBB dibeli oleh KJP sebesar US\$ 1, sehingga secara Grup kepemilikan atas BBBB adalah 100%.

In May 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 59,999 shares of BBBB at acquisition cost of US\$ 4,999. The remaining 0,01% equity ownership or 1 share of BBBB were purchased by KJP at US\$ 1, so that the Group's ownership of BBBB is 100%.

BBBB diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

BBBB were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Pada saat tanggal akuisisi BBBB, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of BBBB's acquisition date, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total aset	11.811
Total liabilitas	<u>8.052</u>

Total assets	
Total liabilities	

Nilai wajar aset neto yang di peroleh	<u>3.759</u>
---------------------------------------	--------------

Fair value of net assets acquired

Nilai aset neto yang dapat teridentifikasi dari BBBB bersifat sementara yang disebabkan oleh penilaian independen dilakukan atas aset-aset tertentu belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

The value of the identifiable assets and liabilities of BBBB had only been determined on a provisional basis since, an independent valuation process have not yet been carried out as of the date of the consolidation financial statements were issued.

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	5.000
Kepentingan non-pengendali	6
Dikurangi:	
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>3.759</u>

Considered transferred	
Non-controlling interest	
Less:	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	

Goodwill yang timbul dari akuisisi - dibebankan	<u>1.247</u>
---	--------------

Goodwill arising from acquisition - charged to expense

Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	5.000
Kas dan setara kas yang diperoleh	(<u>158</u>)

Consideration paid in cash
Cash and cash equivalent acquired

Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	4.842
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 9)	(<u>3.041</u>)

Net cash outflow on acquisition
Advances for investment paid in 2023 (Note 9)

Arus kas keluar tahun 2024	<u>1.801</u>
----------------------------	--------------

Net cash outflow in 2024

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

a. Akuisisi PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)
(Lanjutan)

a. Acquisition of PT Borneo Bangun Banua Bestari
(BBBB)

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 2.263.029.999 lembar saham MUTU dengan harga perolehan US\$ 217.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham MUTU dibeli oleh KJP sebesar US\$ 1, sehingga secara Grup kepemilikan atas MUTU adalah 100%.

In February 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 2,263,029,999 shares of MUTU at acquisition cost of US\$ 217,999. The remaining 0,01% equity ownership or 1 share of MUTU were purchased by KJP at US\$ 1, so that the Group's ownership of MUTU is 100%.

MUTU diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

MUTU were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Berdasarkan hasil penilaian independen oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2025, nilai wajar aset teridentifikasi MUTU pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Ruky, Safrudin & Partners, as expressed in their report dated 24 February 2025, the fair values of the identified assets of MUTU as of the acquisition date are as follows:

Total aset	396.362	Total assets
Total liabilitas	<u>78.885</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>317.477</u>	Fair value of net assets acquired

b. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

b. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	218.000	Considerred transferred
Dikurangi:		Less:
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>317.477</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 35)	<u>(99.477)</u>	Gain on bargain purchase (Note 35)
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	218.000	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(101.308)</u>	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	116.692	Net cash outflow on acquisition
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 9)	<u>(10.023)</u>	Advances for investment paid in 2023 (Note 9)
Arus kas keluar tahun 2024	<u>106.669</u>	Net cash outflow in 2024

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

c. Akuisisi Borneo Berkat Kutai (BBK)

c. Acquisition of PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

Pada bulan November 2024, Perusahaan dan KJP membeli 99,99% dan 0,01% kepemilikan saham BBK masing-masing dengan total harga pembelian sebesar US\$ 1.738

In November 2024, the Company and KJP purchased 99.99% and 0.01% equity ownership of BBK, respectively, for a total consideration of US\$ 1,738.

BBK diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

BBK were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Pada saat tanggal akuisisi BBK, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of BBK's acquisition date, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total aset	1.764	Total assets
Total liabilitas	<u>132</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto yang di peroleh	<u>1.632</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai aset bersih yang dapat teridentifikasi dari BBK bersifat sementara yang disebabkan oleh penilaian independen dilakukan atas aset-aset tertentu belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

The value of the identifiable assets and liabilities of BBK had only been determined on a provisional basis since, an independent valuation process have not yet been carried out as of the date of the consolidation financial statements were issued.

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	1.738	Considered transferred
Kepentingan non-pengendali	326	Non-controlling interest
Dikurangi:		Less:
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>1.632</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi - dibebankan	<u>432</u>	Goodwill arising from acquisition - charged to expense
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	1.738	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	(<u>5</u>)	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	<u>1.733</u>	Net cash outflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

PT Kreasi Jasa Persada

a. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

a. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada bulan Februari 2024, KJP membeli 34,00% atau sebanyak 342.925.700 lembar saham PTRO dengan harga pembelian sebesar Rp 940.000.000.000 atau setara dengan US\$ 59.976, sehingga secara grup kepemilikan atas PTRO adalah 34,00%.

In February 2024, KJP purchased 34.00% equity ownership or 342,925,700 shares of PTRO at purchase price of Rp 940,000,000,000 or equivalent to US\$ 59,976, so that the Group's ownership of PTRO is 34.00%.

PTRO dan entitas anak diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

PTRO and its subsidiary were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Berdasarkan hasil penilaian independen oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2025, nilai wajar aset teridentifikasi PTRO pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Ruky, Safrudin & Partners, as expressed in their report dated 18 February 2025, the fair values of the identified assets of PTRO as of the acquisition date are as follows:

Total aset	949.609	Total assets
Total liabilitas	<u>543.252</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>406.357</u>	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan	59.976	Considered transferred
Kepentingan non-pengendali	269.617	Non-controlling interest
Dikurangi:		Less:
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>406.357</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 35)	(<u>76.764</u>)	Gain on bargain purchase (Note 35)
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai Kas dan setara kas yang diperoleh	(<u>47.684</u>)	Consideration paid in cash Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	12.292	Net cash outflow on acquisition
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 9)	(<u>30.609</u>)	Advances for investment paid in 2023 (Note 9)
Arus kas masuk neto tahun 2024	(<u>18.317</u>)	Net cash inflow in 2024

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

a. Akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

a. Acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

Pada saat tanggal akuisisi KMS dan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of date of the acquisition of KMS and its subsidiary, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total aset)*	91.387	Total assets)*
Total liabilitas	<u>260</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>91.127</u>	Fair value of net assets acquired
Nilai aset neto yang diambil diperoleh - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar US\$ 19.550	<u>71.577</u>	Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities amounting to US\$ 19,550
Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan	90.564	Considerred transferred
Dikurangi:		Less:
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>71.577</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>18.987</u>	Goodwill arising from acquisition
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	90.564	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	(<u>22</u>)	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	<u>90.542</u>	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset berwujud bersih dan liabilitas diterapkan dengan menggunakan metode penyesuaian aset neto, sedangkan estimasi nilai wajar atas aset takberwujud diterapkan dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The fair value estimation of net tangible assets and liabilities were determined by applying the adjusted net asset method, meanwhile, the fair value estimation of intangible assets determined by applying the multi period excess earnings method by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a contropremium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

- b. Akuisisi PT Hafar Daya Samudera (HDS) dan PT Hafar Daya Konstruksi (HDK)

Pada 15 Agustus 2025, PTRO melalui entitas anak PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC) mengakuisisi masing masing 51% saham pada PT Hafar Daya Samudera (HDS) dan PT Hafar Daya Konstruksi (HDK), melalui pembelian 327.930 dan 155.550 lembar saham. PTRO memperoleh pengendalian dan mulai mengkonsolidasikan kedua entitas sejak tanggal tersebut. Pengukuran awal dilakukan berdasarkan estimasi nilai wajar saham per tanggal 30 April 2025 sebagai jumlah sementara, dengan pertimbangan tidak terdapat perubahan signifikan hingga tanggal akuisisi. Karena alokasi harga pembelian masih dalam proses oleh penilai independen sehingga selisih yang timbul belum dapat ditentukan sebagai goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon. PTRO akan menyelesaikannya dalam periode pengukuran sesuai PSAK 103: Kombinasi Bisnis.

37. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

- a. Acquisition of PT Hafar Daya Samudera (HDS) and PT Hafar Daya Konstruksi (HDK)

On 15 August 2025, PTRO through its subsidiary PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC), acquired 51% of the shares in PT Hafar Daya Samudera (HDS) and PT Hafar Daya Konstruksi (HDK) through the purchase of 327,930 and 155,550 shares, respectively. PTRO obtained control and began consolidating both entities as of that date. The initial measurement was based on the estimated fair value of the shares as of 30 April 2025, as a provisional amount, considering that there were no significant changes up to the acquisition date. Since the purchase price allocation is still in progress by an independent appraiser, the difference arising has not yet been determined as either goodwill or a gain from a bargain purchase. PTRO will finalize this within the measurement period in accordance with PSAK 103: Business Combinations.

38. LABA PER SAHAM

	<u>30 September 2025/ 30 September 2025</u>
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.148
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>112.418.900.000</u>
Laba per saham dasar	<u>0,0001</u>

38. EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
Total net profit attributable to owners of the parent entity	30.441	
The weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)	<u>11.241.890.000</u>	
Earnings per share	<u>0,0027</u>	

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

39. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, kerja sama pertambangan dan penjualan batubara.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services, mine partnering and sales of coal.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

	30 September 2025/ 30 September 2025							
	Pertambangan/ Mining	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa/ Service	EPCI-minyak dan gas Lepas Pantai/ EPCI- Offshore oil and gas	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l / T o t a l	
Pendapatan	521.937	271.834	116.054	5.865	1.899	(120.962)	796.627	Revenue
Laba bruto	53.355	40.944	6.535	2.163	(5.897)	(11.628)	85.472	Gross profit
Beban penjualan	(32.280)	-	-	-	-	4.907	(27.373)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.378)	(12.814)	(6.723)	-	(681)	(482)	(46.078)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(16)	(5.083)	(122)	151	(171)	-	(5.543)	Final tax expenses
Beban operasi lainnya	45.603	4.268	3.039	30	(22)	23.077	75.995	Other operating loss
Laba usaha	41.284	27.315	2.729	2.042	(6.771)	15.874	82.473	Operating profit
Pendapatan keuangan	1.162	5	2.309	18	1.990	(1.298)	4.186	Finance income
Beban keuangan	(27.491)	(9.165)	(27.866)	(23)	(8)	1.298	(63.255)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	14.955	18.155	(22.828)	2.037	(4.789)	15.874	23.404	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.671)	-	(276)	-	(19)	-	(4.966)	Income tax expenses
Laba neto untuk tahun berjalan	10.284	18.155	(23.104)	2.037	(4.808)	15.874	18.438	Net profit for the year
Depresiasi, depleksi dan amortisasi	68.319	6.390	1.968	207	720	28.262	105.866	Depreciation, depletion and amortization
Aset segmen	1.702.168	399.011	817.071	24.967	65.737	(611.786)	2.397.168	Segment assets
Liabilitas segmen	871.428	507.393	643.296	10.948	19.639	(254.572)	1.798.132	Segment liabilities

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September 2024/ 30 September 2024						
	Pertambangan /Mining	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Jasa/ Service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l T o t a l	
Pendapatan	134.910	410.130	16.419	-	(15.401)	546.058	Revenue
Laba bruto	34.193	66.534	1.936	-	7.000	109.663	Gross profit
Beban penjualan	(12.258)	(13.818)	-	-	-	(26.076)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.681)	(18.574)	(43)	(620)	-	(32.918)	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	(6.020)	-	-	-	(6.020)	Final tax expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.240	24.909	-	-	-	26.149	Other operating income
Laba usaha	9.494	53.031	1.893	(620)	7.000	70.798	Operating profit
Pendapatan keuangan	1.619	947	8	1	-	2.575	Finance income
Beban keuangan	(17.172)	(15.646)	(2)	(45)	-	(32.865)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	(6.059)	38.332	1.899	(664)	7.000	40.508	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.694)	(1.816)	-	-	-	(5.510)	Income tax expense
Laba neto untuk periode berjalan	(9.753)	36.516	1.899	(664)	7.000	34.998	Net profit for the period
Depresiasi dan amortisasi	5.472	46.475	5	9	-	51.961	Depreciation and amortization
Aset segmen	922.443	852.815	4.747	50.824	(533.067)	1.297.762	Segment assets
Liabilitas segmen	569.783	509.567	2.151	4.062	(113.388)	972.175	Segment liabilities

Pendapatan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment revenues are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

Perusahaan

The Company

1. Perjanjian Interest Rate Swap

1. Interest Rate Swap Agreement

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerima surat perjanjian dengan Nomor Referensi Transaksi 363 tentang transaksi Interest Rate Swap (IRS) dari BNI.

On 21 November 2023, the Company received a letter of agreement with Transaction Reference Number 363 regarding the Interest Rate Swap (IRS) transaction from BNI.

IRS merupakan perjanjian antara dua pihak berdasarkan kesepakatan untuk melakukan pembayaran periodik kepada masing-masing pihak dalam waktu yang disepakati, sesuai dengan jumlah nosional tertentu. Swap ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi kewajiban bunga mengambang menjadi kewajiban bunga tetap.

IRS is an agreement between two parties based on an agreement to make periodic payments to each party within an agreed time, according to a certain notional amount. This swap allows the Company to convert floating interest obligations into fixed interest obligations.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

1. 1. Perjanjian *Interest Rate Swap* (Lanjutan)

1. *Interest Rate Swap Agreement* (Continued)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar derivatif yang timbul dari transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 22.306.055.814 (setara dengan US\$ 1.380). Derivatif ini ditujukan sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi risiko suku bunga yang timbul dari utang Grup dengan suku bunga mengambang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar derivatif tersebut dicatat secara langsung di ekuitas pada "Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the fair value of the derivative arising from this transaction amounted to Rp 22,306,055,814 (equivalent in US\$ 1,380), respectively. The derivative was designated as a hedging instrument to hedge the interest rate risk arising from the Group's loan with floating interest. As a result, the change in the fair value of the derivative was recorded directly in equity under "Loss on hedging instrument in a cash flow hedge" in the consolidated statements of financial position.

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

2. *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)*

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar US\$ 218.000.

On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of US\$ 218,000.

Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB. Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengakuisisi MUTU sehingga uang muka investasi sebesar Rp 154.518.000.000 (setara dengan US\$ 10.023) telah direalisasi sebagai investasi (Catatan 9).

Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA. On 26 February 2024, the Company has acquired MUTU therefore the advance for investment amounting to Rp 154,518,000,000 (equivalent to US\$ 10,023) has been realized as investment (Note 9).

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

3. *Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)*

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that:

i. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam BBBB, baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.

i. Mr. Maichiardshen (First Party) agrees to sell and transfer all of his shares in BBBB, both currently owned and in the future after the capital increase, to the Company (Second Party), and the Second Party agrees to purchase and accept the transfer of the shares held sold from First Party.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB)
Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua
Bestari (PT BBBB) (Lanjutan)

3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for
Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari
(PT BBBB) (Continued)

ii. Setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh
Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak
Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang
saham BBBB lainnya:

ii. After the CSPA of Shares were signed by the
Parties, the First Party promised to the Second
Party together with other BBBB's shareholders:

- Melakukan peningkatan modal sehingga
susunan permodalan BBBB menjadi sebagai
berikut:
 - Modal dasar: Rp 60.000.000.000
 - Modal disetor dan ditempatkan:
Rp 60.000.000.000

- Increasing its capital so that PT B4's capital
structure became as follows:
 - Authorized capital: Rp 60,000,000,000
 - Issued and fully paid-up capital:
Rp 60,000,000,000

- Melakukan penerbitan saham-saham baru
sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai
dengan susunan permodalan sebagaimana
ditentukan di atas, di mana penerbitan
saham-saham baru tersebut akan dilakukan
sesuai porsi sebagai berikut:

- Issuing new shares as a result of the increase
in capital in accordance with the capital
structure as specified above, in which the
issuance of the new shares will be carried
out according to the following portion:

- Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu
sembilan ratus sembilan puluh sembilan)
lembar saham baru akan diterbitkan untuk
pemegang saham BBBB lainnya; dan
- Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan
diterbitkan untuk Pihak Pertama.

- A total of 59,999 (fifty-nine thousand nine
hundred and ninety-nine) new shares will
be issued for other BBBB's shareholders;
and
- A total of 1 (one) new share will be issued
for the First Party.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan dan KJP,
entitas anak, telah mengakuisisi BBBB sehingga
uang muka investasi sebesar Rp 46.872.000.000
(setara dengan US\$ 2.957) telah direalisasi
sebagai investasi (Catatan 9).

On 14 May 2024, the Company and KJP, a
subsidiary have acquired BBBB therefore the
advance for investment amounting to
Rp 46,872,000,000 (equivalent to US\$ 2,957) has
been realized as investment (Note 9).

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

4. Akuisisi PT Silika Salut Jaya (SSJ)

4. Acquisition of PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 dan 07, keduanya
tertanggal 11 September 2023, yang dibuat
dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI
melakukan transaksi akuisisi saham sebanyak 85,00%
(delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh
saham yang telah dikeluarkan di dalam SSJ.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 and 07,
both dated 11 September 2023, made before Notary
Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares
amounting to 85.00% (eighty five percent) of the
total shares issued in SSJ.

SSJ saat ini sedang dalam proses akhir untuk
memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan
Sumber Daya Mineral, untuk penerbitan Izin Usaha
Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) pasir silika
di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk
wilayah kerja seluas 461,49 Ha.

SSJ is currently in the final process to obtain the
approval from the Ministry of Energy and Mineral
Resources, for the issuance of an Exploration Mining
Business License ("IUP" Exploration) for silica sand
located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan,
with a total working area of 461.49 Ha.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Prima Mineral Investindo (PMI) (Lanjutan)

5. Akuisisi PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI telah melakukan transaksi akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSS.

SSS saat ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk pasir silika di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 98,61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Perjanjian dan Pertambangan

Pada 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian 7 tahun atas jasa pertambangan dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang.

7. Perjanjian Sewa Alat Pertambangan

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 4 Januari 2018, TP menandatangani perjanjian jasa penyewaan tambang selama 7 tahun dengan KTC.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PTRO sebesar 34,00%. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

KJP berkewajiban untuk membayar Rp 940.000.000.000 kepada CRO sebagai harga pembelian atas penjualan saham tersebut.

Pada tanggal 16 Februari 2024, KJP telah mengakuisisi PTRO; sehingga uang muka investasi sebesar Rp 471.875.000.000 (setara dengan US\$ 30.609) telah direalisasi sebagai investasi (Catatan 9).

Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,52% dari modal disetor dan ditempatkan milik PTRO, yang merupakan hasil divestasi yang dilakukan oleh CRO. Sehingga, kepemilikan saham KJP di PTRO sebesar 41,52%.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Prima Mineral Investindo (PMI) (Continued)

5. Acquisition of PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSS.

SSS has currently obtained Mining Business Permit ("IUP") for a silica sand in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, for a working area of 98.61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Mining Service Agreement

On 4 January 2018, TP entered into a 7 years mining services an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance.

7. Mining Equipment Rental Agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into a rental services agreement with KTC. The term of this agreement is for 7 years

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a CSPA in connection with the sale of shares owned by CRO in PTRO amounting to 34.00%. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

KJP is obligated to pay Rp 940,000,000,000 to CRO as the purchase price of the sale of shares.

On 16 February 2024, KJP has acquired PTRO; therefore, the advance for investment amounting to Rp 471,875,000,000 (equivalent to US\$ 30,609) has been realised as investment (Note 9).

On 7 June 2024, KJP increased its ownership by 75,836,700 shares, which represents 7.52% of paid-up and issued capital of PTRO, as a result of divestment carried out by CRO. Therefore, the share ownership of KJP in PTRO amounts to 41.52%.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries

- a. Mulai 1 Januari 2011, PTRO memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada Kideco Jaya Agung (KJA).

- a. Starting on 1 January 2011, PTRO provided waste removal and coal production services and construction services to Kideco Jaya Agung (KJA).

Pada tanggal 22 Oktober 2010, PTRO dan KJA, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216 ribu di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011.

On 22 October 2010, PTRO and KJA, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounted to US\$ 216 thousand at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is valid until 1 January 2011.

Pada tanggal 10 Mei 2013, PTRO dan KJA menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (Wet Rental) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

On 10 May 2013, PTRO and KJA entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine East Kalimantan.

Baik perjanjian terkait Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali perubahan. PTRO dan KJA menandatangani perubahan terakhir atas Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup tersebut melalui perubahan ke-13 pada tanggal 20 Mei 2024 perihal perubahan volume kontrak, harga kontrak terbaru dan kompensasi lumpur, dimana target volume produksi untuk tahun 2024 sebesar 43.471 juta bcm untuk tanah penutup dan 11.238 juta ton untuk tonase batubara. Perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2028.

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended several times. PTRO and KJA have signed the latest amendment of Waste Removal through the 13th amendment on 20 May 2024, regarding changes in contract volume, latest contract price rate and mud compensation, where the production volume target for 2024 is 43,471 million bcm for overburden and 11,238 million tonnes of coal tonnage. The agreement will be ended in December 2028.

- b. Pada tanggal 15 Juni 2015, PTKPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PTFI yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, PTKPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PTFI. Sebagai kompensasi, PTKPI akan menerima sebagai berikut:

- b. On 15 June 2015, PTKPI entered into an amendment to the service agreement with PTFI, which valid until 31 December 2021. Under this agreement, PTKPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PTFI. As a compensation, PTKPI will receive the following:

- Beban PTKPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees* dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh PTKPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan sehubungan dengan perjanjian tersebut
- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan PTKPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

- PTKPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital ordinary or extraordinary in nature excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by PTKPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the PTKPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PTFI tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 menjadi US\$ 42. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh KPI dari PTFI.

On 1 January 2020, based on the notification letter from PTFI dated 22 October 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 to US\$ 42. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142. There is no change in other benefit that the KPI obtain from PTFI.

Pada tanggal 27 Desember 2023, PTKPI dan PTFI telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Agustus 2025.

On 27 December 2023, PTKPI and PTFI have executed the extension of service agreement until 31 August 2025.

- c. Pada tanggal 23 Juni 2017, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Jasa Supply Base di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52 ribu) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

- c. On 23 June 2017, PTRO and BP Berau Ltd. entered into contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52 thousand) with contract duration for 5 years valid until 22 June 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

Pada tanggal 22 Juni 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian ini dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 73,4 miliar (setara dengan US\$ 4,7 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 807,6 miliar (setara dengan US\$ 56,7 ribu).

On 22 June 2023, both parties executed an Amendment No. 5 to this contract with additional value amounted to Rp 73.4 billion (equivalent to US\$ 4.7 thousand) therefore the total contract value is Rp 807.6 billion (equivalent to US\$ 56,7 thousand).

Pada tanggal 1 Juni 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 6 atas perjanjian ini. Perjanjian ini akan berakhir pada 22 Juni 2025.

On 1 June 2024, both parties executed a Amendment No. 6 to this contract. The contract will be ended on 22 June 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 7 atas perjanjian ini. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2025.

On 23 June 2025, both parties executed a Amendment No. 7 to this contract. The contract will be ended on 31 December 2025.

- d. Pada tanggal 24 Mei 2017, PTRO dan PTFI menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan *Grasberg Wanagon* di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44 ribu dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.

- d. On 24 May 2017, PTRO and PTFI entered into *Master Services Agreement* for *Grasberg Wanagon Mining Services* in Papua. The contract value is US\$ 44 thousand with contract duration for 25 months which consist of 5 *Work Assignments*.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 20 Januari 2025, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Desember 2026.

This agreement has been amended several times, the latest was on 20 January 2025, both parties have agreed to extend the contract period up to 31 December 2026.

- e. Pada tanggal 15 Juni 2022, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Perjanjian untuk Proyek *Levee Stockpile Project Extension* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 125,16 ribu. Proyek ini memiliki durasi penyelesaian hingga tanggal 30 Juni 2026.

- e. On 15 June 2022, PTRO and PTFI have executed the document of *Agreement for Levee Stockpile Project Extension* with contract value is US\$ 125.16 thousand. This project has a duration for completion up to 30 June 2026.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2025 dengan Perubahan Kontrak No. 024. Total kumulatif penambahan nilai kontrak berdasarkan Perubahan Kontrak No. 001 hingga 024 adalah sebesar US\$ 7,49 ribu.

This agreement has been amended several times, the latest was on August 4, 2025 with Contract Amendment No. 024. The cumulative total additional contract amount based on Contract Amendment No. 001 to 024 is US\$ 7.49 thousand.

- f. Pada tanggal 10 April 2018, PTRO dan CSTS Joint Operation menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong dengan nilai kontrak sebesar Rp 14,3 miliar (setara dengan US\$ 872). Pada tanggal 17 Februari 2020, PTRO dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 ribu).

- f. On 10 April 2018, PTRO and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong with a contract value of Rp 14.3 billion (equivalent to US\$ 872). On February 17, 2020, PTRO and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5 to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16,7 thousand).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 20 atas perjanjian *Loading Unloading & Storage Services Contract* di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024. Tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

On 9 October 2024, both parties executed Amendment No. 20 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong. The contract ended on 31 October 2024. No extension for this agreement.

- g. Pada tanggal 27 Juni 2021, PTRO, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 di mana PTRO bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progres implementasi Proyek Awak Mas.

- g. On 27 June 2021, PTRO, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to 31 October 2021 in which PTRO acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 7 Oktober 2022, PTRO dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US\$ 6.040). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

The agreement has been amended several times. The latest amendment on 7 October 2022, PTRO and PT Masmindo Dwi Area have signed the Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US\$ 6,040). The period of the works based on the agreement is up to 31 August 2025.

- h. Pada Desember 2020, PTRO menandatangani perjanjian jasa dengan PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan telah berakhir pada tanggal 30 September 2023.

- h. In December 2020, PTRO entered into a service agreement with PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and ended on 30 September 2023.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

Pada 23 Oktober 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 3 atas perjanjian Marine Agency di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

On 23 October 2023, both parties executed an Amendment No. 3 to Marine Agency Contract at POSB Sorong The contract ended on March 31, 2024.

Pada 5 Desember 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 4 atas perjanjian Marine Agency di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. PTRO dan MBN telah mengakhiri kerja sama ini.

On 5 December 2023, both parties executed Amendment No. 4 to Marine Agency Contract at POSB Sorong The contract ended on 30 June 2024. PTRO and MBN have terminated the cooperation.

- i. Pada tanggal 29 Desember 2020, PTRO dan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin KSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan penutup tanah sebesar 80,1 juta bcm dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada entitas anak, PTKBL.

- i. On 29 December 2020, PTRO and PT Kartika Selabumi Mining (KSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of KSM) has signed term-sheet of the mining services with production volume 80.1 million bcm of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to a subsidiary, PTKBL.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL menandatangani Mining Service Agreement dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

On 6 April 2021, PTKBL signed a Mining Service Agreement with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM. This agreement is valid until 2027.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL menandatangani Plant Hire Agreement dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan penyediaan tenaga kerja di Lokasi tambang KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

On 6 April 2021, PTKBL signed a Plant Hire Agreement with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM for mobile plant and labor supply at KSM mine site. This agreement is valid until 2027.

- j. Pada tanggal 3 Mei 2021, PTRO, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, PTRO dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada PTRO sebagai jaminan atas kewajibannya kepada PTRO.

- j. On 3 May 2021, PTRO, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) have signed a Cooperation Agreement for the development of a bauxite mining project in which PIM acts as Mekko's payment guarantor. Furthermore, on 22 June 2021, PTRO and PIM have signed a Share Pledge Agreement in which PIM has pledged 51% of its ownership in Mekko to PTRO as collateral for its obligations to PTRO.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, PTRO, Mekko dan PIM menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk proyek bauksit dengan nilai kontrak sebesar US\$ 94 ribu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

On 15 August 2022, PTRO, Mekko and PIM signed an amendment and restatement of the original agreement, for the bauxite project with a contract value of US\$ 94 thousand. This agreement is valid for up to 5 years.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PTRO, Mekko dan PIM telah menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

On 31 August 2023, PTRO, Mekko and PIM have signed a Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023, 28 Juni 2024, 11 Juli 2024, dan 16 Desember 2024, Mekko telah membayar masing-masing sebesar Rp 31,9 miliar (setara dengan US\$ 2.000) Rp 1 miliar (setara dengan US\$ 60) Rp 32 miliar (setara dengan US\$ 1.944), dan Rp 31,8 miliar (setara dengan US\$ 2.005) sesuai dengan Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

PTRO mendukung pengembangan pembangunan *smelter* sebesar US\$ 1.000 pada PIM dimana PTRO dapat menagihkan kembali biaya pengembangan tersebut atau dapat dikonversikan menjadi saham entitas anak PIM, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

Pada tanggal 17 Februari 2025, PTRO menerima surat konfirmasi dari PIM atas pengembalian dana pengembangan pembangunan *smelter* yang akan diterima selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

k. Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (CCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian diakhiri pada tanggal 31 Desember 2024.

l. Pada tanggal 15 September 2022, PTRO dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kabupaten Kutai Kertanegara alimantan Timur. PTRO akan menyediakan jasa pertambangan dan *project management*.

Pada 22 Januari 2025, PTRO dan IBP menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan, sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Novasi dimana hak dan kewajiban dari KBL diinovasikan kepada PTRO.

m. Pada tanggal tanggal 31 Mei 2022, PTRO, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur tambang, PTRO sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US\$ 3,8 ribu).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

On 30 October 2023, 28 June 2024, 11 July 2024 and 16 December 2024 Mekko has paid Rp 31.9 billion (equivalent to US\$ 2,000), Rp 1 billion (equivalent to US\$ 60,898), Rp 32 billion (equivalent to US\$ 1,944), and Rp 31.8 billion (equivalent to US\$ 2,005) respectively, in accordance with the Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

PTRO supported the development of a smelter construction of US\$ 1,000 at PIM where PTRO could bill the development costs or converted into shares in PIM's subsidiary, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

On 17 February 2025, PTRO received confirmation letter from PIM related to the refund of smelter construction development that will be received at the latest by 31 December 2026.

k. On 10 October 2021, PTKBL signed a Mining Service Agreement with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until 31 December 2025. Based on both parties agreement, the agreement is terminated on 31 December 2024.

l. On 15 September 2022, PTRO and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. PTRO will provide mining and project management services.

On 22 January 2025, the Company and IBP signed the Amendment and Restatement of the Mining Services Contract, as a follow-up to the Novation Agreement where the rights and obligations of KBL were novated to the PTRO.

m. On 31 May 2022, PTRO, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) and PT Agung Pratama Mineral (APM) have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, PTRO as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US\$ 3.8 thousand).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

Pada tanggal 3 Juni 2022, PTRO, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kontrak ini masih dalam tahap review lebih lanjut.

On 3 June 2022, PTRO, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this contract is still on further review.

- n. Pada tanggal 18 Juli 2022, PTRO dan PT Santana Rekso Nidhana (SRN) telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan Tailing, Dimana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar US\$ 55 ribu yang didasarkan pada biaya pembangunan pabrik.

- n. *On 18 July 2022, PTRO and PT Santana Rekso Nidhana (SRN) signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby PTRO will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US\$ 55 thousand which is based on factory construction costs.*

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz *dore* emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi di mana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz *dore* emas.

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the processing plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver dore, whichever occurs first where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold dore.

Pada tanggal 28 September 2022, PTRO dan SRN menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan Tailing sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara PTRO dan SRN dengan nilai kontrak sebesar US\$ 130.892. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi.

On 28 September 2022, PTRO and SRN signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment terms between PTRO and SRN with contract value of US\$ 130,892. This agreement is valid for 48 months from the effective date the processing plant operates.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PTRO dan SRN telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian atas Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan Tailing.

On 4 August 2023, PTRO and SRN have signed a Settlement Agreement related to Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement.

- o. Pada tanggal 23 September 2022, PTRO dan PT Nusa Halmahera Mineral (NHM) menandatangani perjanjian operasi Bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US\$ 8.906).

- o. *On 23 September 2022, PTRO and PT Nusa Halmahera Mineral (NHM) signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US\$ 8,906).*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PTRO dan NHM telah menandatangani perjanjian penyelesaian operasi bersama pelaksanaan pertambangan ore emas.

- p. Pada tanggal 20 September 2022, PTRO telah mendapatkan proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Ditanam dari PT Freeport Manyar Refinery (FMR). Nilai total kontrak awal untuk Proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US\$ 14,6 ribu) dan telah mengalami beberapa penambahan kontrak menjadi sebesar Rp 369,2 miliar (setara dengan US\$ 23,3 ribu) melalui beberapa Perintah Perubahan ("CO") dari FMR. Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 19 Oktober 2023. Proyek ini diperpanjang hingga tanggal 7 Februari 2024, dan diperpanjang kembali hingga tanggal 9 Maret 2024 melalui Perubahan No. 001. Tidak ada perpanjangan atas kontrak ini.
- q. Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan LNTP dari FMR kepada PTRO untuk tambahan paket pekerjaan CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipaian, Elektrikal dan Instrumen untuk *Main Process Building, Balance of Plant, dan High Security Building*. Nilai total LNTP ini adalah sebesar Rp 356.760 juta (setara dengan US\$ 23,1 ribu). Nilai dari LNTP ini adalah sebagai bagian dari keseluruhan nilai kontrak dari paket pekerjaan tersebut, sebesar Rp 870,64 miliar (setara dengan US\$ 56,5 ribu) dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PTRO telah menerima surat pemberitahuan dari klien yang menyatakan bahwa efektif per tanggal 1 Oktober 2024 PTFMR digabungkan ke dalam PTFI.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2024, PTFI telah menerbitkan dokumen Change Order No. 007 kepada PTRO dengan jumlah nilai sebesar Rp 20,99 miliar (setara dengan US\$ 1.299).

Penyelesaian Final terhadap Kontrak telah tercapai pada tanggal 9 Juni 2025 dan melalui dokumen *Change Order* No. 008 terjadi pengurangan terhadap nilai kontrak sebesar Rp 477 juta (setara dengan US\$ 29)

- r. Pada tanggal 17 April 2023, PTRO dan PT Kedap Sayaq (KS) menandatangani surat perikatan untuk jasa konsultasi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

On 4 August 2023, PTRO and NHM have signed a settlement agreement of ore gold mining joint operation.

- p. On 20 September 2022, PTRO has awarded the project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Freeport Manyar Refinery (FMR). The initial total Value of the Contract for this Project is Rp 218.9 billion (equivalent to US\$ 14.6 thousand) and had several additional contracts reaching Rp 369.2 billion (equivalent to US\$ 23.3 thousand) through several Change Orders ("CO") from FMR. The contract shall be valid from the effective date up to 19 October 2023. This Project is extended up to 7 February 2024, and then re-extended up to 9 March 2024 through Amendment No. 001. There is no contract renewals related to this contract.
- q. On 6 June 2023, LNTP has been released by FMR to Company for the additional work package of CM002 - Structural, Mechanical Piping, Electrical and Instrument for Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building. The total amount of this LNTP is Rp 356,760 million (equivalent to US\$ 23.1 thousand). This LNTP value is as part of the whole of contract value of aforementioned work package, in the amount of Rp 870.64 billion (equivalent to US\$ 56.5 thousand) with the duration for completion of the work up to 30 June 2024.

On 2 October 2024, Company has received a notification letter from Client stating that effective on 1 October 2024, PTFMR has merged into PTFI.

This contract has been amended several times, the latest was on 14 December 2024, PTFI has releases the document of Change Order No. 007 to Company with the total value of Rp 20.99 billion (equivalent to US\$ 1,299).

Final Acceptance to the Contract has been achieved on 9 June 2025 and through Change Order document No. 008, there is a negative adjustment to the contract value with the amount of Rp 477 juta (equivalent to US\$ 29).

- r. On 17 April 2023, PTRO and PT Kedap Sayaq (KS) signed the engagement letter for advisory services.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2024, dimana PTRO dan KS telah menandatangani perubahan kedua atas perjanjian tersebut dengan perubahan tarif, perubahan biaya infrastruktur dan mobilisasi/demobilisasi, dan penambahan pasal mengenai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2028.

- s. Pada tanggal 19 September 2023, PTRO dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak Rp 1.090 miliar (setara dengan US\$ 70.347). Perjanjian ini berlaku hingga 22 September 2026.

- t. Pada tanggal 25 Mei 2022, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat (Proyek VPA3). Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.876 juta (setara dengan US\$ 1.710).

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Juli 2024 PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen CO No. 005 untuk menyelesaikan nilai kontrak atas CO No. 001-005. Tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- u. Pada tanggal 1 Februari 2024, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Proyek *Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction* (EPC) untuk Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, dan Tangguh *Onshore Compression* (UCC). Nilai kontrak adalah sebesar Rp 4.660 miliar (setara dengan US\$ 302 ribu) dengan masa kontrak berlaku mulai dari 1 Februari 2024 sampai dengan 25 November 2025.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan dan BP Berau Ltd telah menandatangani dokumen Perubahan No. 001. Berdasarkan Perubahan No. 001 tersebut Nilai Kontrak bertambah menjadi Rp 4.817 miliar (setara dengan US\$ 289 juta) dan periode kontrak diperpanjang hingga tanggal 24 Juli 2026.

- v. Pada tanggal 3 Juli 2024, PTRO dan PT Vale Indonesia Tbk menandatangani perjanjian atas Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Tambang Blok Pomalaa dengan nilai kontrak sebesar Rp 2,8 triliun (setara dengan US\$ 175 ribu) dengan estimasi durasi proyek selama 24 bulan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

This agreement has been amended several times, the latest was on 22 March 2024, where PTRO and KS have signed the second amendment of the contract with rates revision, infrastructure and mobilization/ demobilization cost revision, and additional article related to payment guarantee. This agreement is valid until 31 December 2028.

- s. *On 19 September 2023, PTRO and PT Sumberdaya Arindo (SDA) have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the SDA project site with contract value Rp 1,090 billion (equivalent to US\$ 70,347). This agreement is valid until 22 September 2026.*

- t. *On 25 May 2022, PTRO and PTFI have signed the Rental Agreement of Heavy Equipment (VPA3 Project). This Agreement has been completed on 30 June 2023, with the contract value of Rp 24,876 million (equivalent to US\$ 1,710).*

This agreement has been amended several times, the latest was on 15 July 2024, PTRO and PTFI have signed CO No. 005 to complete the contract value of CO No. 001-005. There is no extension for this contract.

- u. *On 1 February 2024, PTRO and BP Berau Ltd. entered into contract for Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project. The contract value is Rp 4,660 billion (equivalent to US\$ 302 thousand) with contract duration valid from 1 February 2024 until 25 November 2025.*

On 5 June 2025, the Company and BP Berau Ltd signed Amendment No. 001. Based on Amendment No. 001, the contract value increased to Rp 4,817 billion (equivalent to US\$ 289 million) and the Contract period was extended until July 24, 2026.

- v. *On 3 July 2024, PTRO and PT Vale Indonesia Tbk have signed agreement on Procurement and Construction on Pomalaa Block Mine with contract value amounted to Rp 2.8 trillion (equivalent to US\$ 175 thousand) for estimated project duration of 24 months.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

- w. Pada Tanggal 5 Juni 2024, PTRO dan PT Global Bara Mandiri (GBM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan estimasi nilai kontrak sebesar US\$ 230 ribu untuk periode 8 tahun.
- x. Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO dan GI telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Wisma Barito Pacific Jakarta dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun.
- y. Pada tanggal 9 Agustus 2024, PTRO dan PT Pasir Bara Prima (PBP) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan yang berlaku hingga cadangan batubara dalam Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP OP") dan yang dapat ditambang habis sepanjang umur tambang (*life of mine*) dengan total sekitar 52 juta ton, dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 17,4 triliun (setara dengan US\$ 1,08 juta). Perjanjian ini berlaku sampai dengan cadangan batubara yang ditambang habis (*life of mine*).
- z. Pada tanggal 2 September 2024, PTRO dan PT GBM telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan untuk Kontraktor Jasa Pertambangan dengan jumlah volume sebesar 65 juta bcm dan jangka waktu sampai 31 Desember 2032.
- aa. Pada tanggal 1 Juli 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat untuk area Portsites, Amamapare, Papua Indonesia. Nilai Perjanjian ini adalah sebesar Rp 8,1 miliar (setara dengan US\$ 501).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Change Order No. 001 untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.2 miliar (setara dengan US\$ 136).

Pada tanggal 20 November 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Change Order No. 002. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian atas penambahan alat sebesar Rp 12,02 miliar (setara dengan US\$ 744) dan memperpanjang periode perjanjian hingga tanggal 7 November 2025.

Pada tanggal 20 Januari 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 003. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian atas perpanjangan sewa alat dan tambahan pekerjaan sebesar Rp 16,32 miliar (setara dengan US\$ 984).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

- w. On 5 June 2024, PTRO and PT Global Bara Mandiri (GBM) signed Termsheet for Mining Services Agreement with estimated contract value amounted to US\$ 230 thousand for period of 8 years.
- x. On 21 June 2024, PTRO GI have signed a Lease Agreement for Wisma Barito Pacific Jakarta with 2 years of lease period.
- y. On 9 August 2024, PTRO and PT Pasir Bara Prima (PBP) signed Mining Services Agreement which valid until the coal reserves in Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP OP") and that can be fully extracted along life of mine with the total about 52 million tonnes, with estimated contract value of Rp 17.4 trillion (equivalent to US\$ 1.08 million). This agreement is valid until the coal reserves are fully extracted (*life of mine*).
- z. On 2 September 2024, PTRO and PT GBM signed a Mining Services Agreement for Mining Service Contractors with a total volume of 65 million bcm and a term until 31 December 2032.
- aa. On 1 July 2024, PTRO and PTFI have signed Heavy Equipment Rental Agreement for Portsites area, Amamapare, Papua, Indonesia. The Value of this Agreement is Rp 8.1 billion (equivalent to US\$ 501).

On 9 October 2024, PTRO and PTFI have signed Change Order No. 001 document for adding the equipment with the contract value of Rp 2.2 billion (equivalent to US\$ 136).

On 20 November 2024, PTRO and PTFI have signed Change Order No. 002 document. This Change Order is intended to allow the additional budget amount in the Agreement for additional equipment amounted to Rp 12.2 billion (equivalent to US\$ 744) and to extend the period of agreement up to November 7, 2025.

On 20 January 2025, PTRO and PTFI signed Change Order No. 003 document. This Change Order is intended to allow the additional budget amount in the Agreement for the extension of rental period of additional equipment and additional works amounted to Rp 16.32 billion (equivalent to US\$ 984).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 004. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian atas perpanjangan sewa alat dan tambahan pekerjaan sebesar Rp 14,71 miliar (setara dengan US\$ 906). Melalui *Change Order* 004 ini periode Perjanjian diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

On 25 June 2025, PTRO and PTFI signed *Change Order* No. 004 document. This *Change Order* is intended to allow the additional budget amount in the Agreement for the extension of rental period of additional equipment and additional works amounted to Rp 14.71 billion (equivalent to US\$ 906). Through this *Change Order* 004, the period of Agreement is extended up to 31 December 2025.

bb. Pada tanggal 27 Desember 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani perjanjian *Site Preparation, Sheet Piling and Firewater*. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 71,79 miliar (setara dengan US\$ 4.441). Perjanjian ini berlaku hingga 15 November 2025.

bb. On 27 December 2024, PTRO and PTFI have signed the Agreement of *Site Preparation, Sheet Piling and Firewater*. The value of this agreement is Rp 71.79 billion (equivalent to US\$ 4,441). This Agreement shall be valid up to 15 November 2025.

Pada tanggal 20 Maret 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 001. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian atas penyesuaian kenaikan upah minimum tenaga kerja dan penyediaan alat untuk koneksi internet sebesar Rp 2,71 miliar (setara dengan US\$ 163).

On 20 March 2025, PTRO and PTFI have signed *Change Order* No. 001 document. This *Change Order* is intended to allow the additional budget amount in the Agreement for adjustment of minimum labor wages and supplying of tools for internet connection amounted to Rp 2.71 billion (equivalent to US\$ 163).

Pada tanggal 2 Juli 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 002. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian sebesar Rp 23,66 miliar (setara dengan US\$ 1.458).

On 2 July 2025, PTRO and PTFI have signed *Change Order* No. 002 document. This *Change Order* is intended to allow the additional budget amount in the Agreement amounted to Rp 23.66 billion (equivalent to US\$ 1,458).

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 003. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian sebesar Rp 336,37 juta (setara dengan US\$ 20).

On 29 August 2025, Company and PTFI have signed *Change Order* No. 003 document. This *Change Order* is intended to allow the additional budget amount in the Agreement amounted to Rp 336.37 million (equivalent to US\$ 20)

Pada tanggal 01 September 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 004. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian sebesar Rp 179,37 miliar (setara dengan US\$ 10.754).

On 1 September 2025, Company and PTFI have signed *Change Order* No. 004 document. This *Change Order* is intended to allow the additional budget amount in the Agreement amounted to Rp 179.33 billion (equivalent to US\$ 10,754 thousand)

cc. Pada tanggal 8 April 2019, PTRO dan PTFI menandatangani perjanjian Penyediaan Tenaga Kerja dan Alat (*Corrosion Project*) senilai Rp 54,55 miliar (setara dengan US\$ 3.375) dengan estimasi penyelesaian sampai dengan 31 Agustus 2020.

cc. On 8 April 2019, PTRO and PTFI signed the agreement for *Manpower and Equipment Supply (Corrosion Project)* of Rp 54.55 billion (equivalent to US\$ 3,375) with estimation of completion finish until 31 August 2020.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

Selama bulan Agustus 2020 hingga Desember 2024, PTRO dan PTFI menandatangani beberapa Perubahan Kontrak (Perubahan No. 001 sampai dengan No. 013) dengan tambahan nilai sebesar Rp 132,16 miliar (setara dengan US\$ 8.177). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025.

During August 2020 to December 2024, PTRO and PTFI signed various Contract Amendment (Amendment No. 001 up to No. 013) with additional value amounted to Rp 132.16 billion (equivalent to US\$ 8,177). This Agreement shall be valid up to 31 December 2025.

dd. Pada tanggal 26 Februari 2025, PTRO PT Niaga Jasa Dunia, dan PT Bara Prima Mandiri BPM) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 5 November 2024 sampai tanggal 31 Desember 2032 dengan total OB volume 135,5 mbcm dan volume batu bara 7,5 mton dengan estimasi kontrak sebesar Rp 4,03 miliar (setara dengan US\$ 231 ribu).

dd. On 26 February 2025, PTRO, PT Niaga Jasa Dunia, and PT Bara Prima Mandiri (BPM) signed an agreement of Mining Services Agreement. The effective date started on 5 November 2024 until 31 December 2032 with total OB volume 135.5 mbcm and Coal volume 7.5 mton, with estimated contract amounted to Rp 4.03 billion (equivalent to US\$ 231 thousand).

Pada tanggal 19 September 2025, Perusahaan, NJD dan BPM telah menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan hak dan kewajiban NJD sepenuhnya kepada BPM.

On 19 September 2025, the Company, NJD, and BPM signed a novation agreement to transfer NJD's rights and obligations in full to BPM.

ee. Pada tanggal 27 Januari 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani perjanjian *General Services*. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 235,46 miliar (setara dengan US\$ 14,2 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 29 Maret 2028

ee. On 27 January 2025, PTRO and PTFI have signed the Agreement of General Services. The value of this agreement is Rp 235.46 billion (equivalent to US\$ 14.2 thousand). This Agreement shall be valid up to 29 March 2028.

Pada tanggal 20 Maret 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 001. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan tambahan lingkup pekerjaan di dalam Perjanjian sebesar Rp 11,12 miliar (setara dengan US\$ 670).

On 20 March 2025, PTRO and PTFI have signed Change Order No. 001 document. This Change Order is intended to add an additional scope in the Agreement amounted to Rp 11.12 billion (equivalent to US\$ 670).

Pada tanggal 10 Mei 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 002. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan tambahan lingkup pekerjaan di dalam Perjanjian sebesar Rp 8,97 miliar (setara dengan US\$ 553).

On 10 May 2025, Company and PTFI have signed Change Order No. 002 document. This Change Order is intended to add an additional scope in the Agreement amounted to Rp 8.97 billion (equivalent to US\$ 553).

Pada tanggal 16 Juli 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 003. *Change Order* ini dimaksudkan untuk mengurangi lingkup pekerjaan di dalam Perjanjian dengan pengurangan Nilai Perjanjian sebesar Rp 324,47 juta (setara dengan US\$ 19).

On 16 July 2025, the Company and PTFI signed Change Order No. 003. This Change Order is intended to reduce the scope of work in the Agreement by reducing the Agreement Value by Rp 324.47 million (equivalent to US\$ 19).

ff. Pada tanggal 07 April 2025, PTRO dan PT Vale Indonesia Tbk (PTVI) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 27 Desember 2024 sampai tanggal 31 Desember 2034 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 16 trilyun (setara US\$ 1 juta).

ff. On 7 April 2025, PTRO and PT Vale Indonesia (PTVI) signed an agreement of Mining Services Agreement. The effective date started on 27 December 2024 until 31 December 2034 with estimated contract value Rp 16 trillion (equivalent to US\$ 1 million).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

gg. Pada tanggal 14 Juli 2025, PTRO dan PT Barasentosa Lestari menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pengupasan dan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan nilai kontrak Rp 3,5 triliun (US\$ 216 ribu). Perjanjian ini berlaku efektif dimulai dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.

gg. On 14 July 2025, PTRO and PT Barasentosa Lestari signed a Contract for Work Services for Stripping and Removing Layer of Cover with contract value Rp 3.5 trillion (US\$ 216 thousand). This Agreement is effective from 1 January 2025 to 31 December 2029.

hh. Pada tanggal 17 Februari 2025, PTRO dan PT Wira Insani telah menandatangani kontrak untuk Jasa Shorebase di Sorong dengan masa kontrak selama 3 tahun sampai dengan 31 Maret 2028.

hh. On 17 February 2025, PTRO and PT Wira Insani entered into contract for Shorebase Services at Sorong with contract duration for 3 years valid until 31 March 2028.

ii. Pada tanggal 1 Desember 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Struktural, Mekanikal, Perpipaan, Elektrikal dan Instrumen ("SMPEI") untuk Pabrik Pengolahan Limbah Ammonia. Nilai Perjanjian ini sebesar Rp 129,88 miliar (setara dengan US\$ 8.001). Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025.

ii. On 1 December 2024, PTRO and PTFI have signed the Agreement of Structural, mechanical, Piping, Electrical and Instrumentation ("SMPEI") for Ammonia Effluent Treatment Plant. The value of this Agreement is Rp 129.88 billion (equivalent to US\$ 8,001). This Agreement shall be valid up to 31 July 2025.

Pada tanggal 22 Mei 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Change Order No. 001. Change Order ini dimaksudkan untuk menambahkan tambahan lingkup pekerjaan di dalam Perjanjian sebesar Rp 47,99 miliar (setara dengan US\$ 2.956).

On 22 May 2025, PTRO and PTFI have signed Change Order No. 001 document. This Change Order is intended to add an additional scope in the Agreement amounted to Rp 47.99 billion (equivalent to US\$ 2,956).

Pada tanggal 01 Agustus 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen Change Order No. 002. Change Order ini dimaksudkan untuk memperpanjang durasi Perjanjian hingga tanggal 31 Oktober 2025. Tidak ada penambahan Nilai Perjanjian di dalam Change Order No. 002 ini.

On 1 August 2025, Company and PTFI signed Change Order No. 002. This Change Order is intended to extend the duration of the Agreement until October 31, 2025. There is no increase in the Agreement Value under Change Order No. 002.

jj. Pada tanggal 10 April 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani perjanjian Batch Plant Vehicle Maintenance. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 17,30 miliar (setara dengan US\$ 1.066). Perjanjian ini berlaku hingga 29 Maret 2028.

jj. On 10 April 2025, the PTRO and PTFI signed the Agreement of Batch Plant Vehicle Maintenance. The value of this agreement is Rp 17.30 billion (equivalent to US\$ 1,065). This Agreement shall be valid up to 29 March 2028.

kk. Pada tanggal 20 Januari 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Jasa Pendukung Konstruksi untuk Relokasi Fasilitas PTKPI Di Portsite. Nilai Perjanjian ini sebesar Rp 41,53 miliar (setara dengan US\$ 2.558). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Januari 2026.

kk. On 20 January 2025, the PTRO and PTFI signed the Agreement of Construction Support Services of PTKPI Facility Relocation At Portsite Area. The value of this agreement is Rp 41.53 billion (equivalent to US\$ 2,558). This Agreement shall be valid up to 31 January 2026.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen Perubahan No. 001 terhadap Perjanjian. Tidak ada penambahan nilai dan durasi Perjanjian di dalam Perubahan No. 001 ini.

On 22 August 2025, the Company and PTFI signed Amendment No. 001 to the Agreement. There is no increase in the value and duration of the Agreement under Amendment No. 001.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

ll. Pada tanggal 7 Agustus 2025, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Konstruksi Manajemen SAG2. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 127,75 miliar (setara dengan US\$ 7.659). Perjanjian ini berlaku surut dari tanggal 31 Agustus 2024 hingga 31 October 2025.

mm. Pada tanggal 4 July 2025, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani kontrak untuk penyediaan basis logistik di Sorong untuk proyek UCC. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 32 miliar (setara dengan US\$ 1,9 ribu) dengan masa kontrak selama 2,5 tahun sampai dengan 31 Januari 2028, dengan opsi perpanjangan 6 bulan setelah durasi kontrak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

ll. On 7 August 2025, the Company and PTFI has signed the Agreement for SAG2 Management Construction. The value of this agreement is Rp 127.75 billion (equivalent to US\$ 7,659). This Agreement shall be valid retroactively from 31 August 2024 to 31 October 2025.

mm. On 4 July 2025, the Company and PT Saipem Indonesia entered contract for provision of Sorong logistic base for UCC project. The contract value is Rp 32 billion (equivalent to US\$ 1.9 thousand) with contract duration for 2.5 years valid until January 31, 2028, with option to extend 6 months after the contract duration.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *early warning* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risk management policy aims to provide an early warning to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group's operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policies. The most significant risk to the Group are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

The Group's exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kas dan setara kas*	152.495	272.870	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	248.034	192.224	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek Dana yang dibatasi penggunaannya	3.755	22.975	Short-term other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	39.101	19.794	Restricted funds
	14.233	13.275	Long-term other receivables
Sub-total	457.618	521.138	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	93.768	31.172	Other financial assets
T o t a l	551.386	552.310	T o t a l

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar US\$ 135 dan US\$ 121 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

* Excluding cash on hand amounting to US\$ 135 and US\$ 121 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

Analisis umur aset keuangan Grup pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September 2025/30 September 2025						T o t a l
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	152.495	-	-	-	-	-	152.495
Piutang usaha/ Trade receivables	149.852	35.895	14.951	19.255	28.081	-	248.034
Piutang lain-lain jangka pendek/ Short-term other receivables	3.755	-	-	-	-	-	3.755
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	39.101	-	-	-	-	-	39.101
Piutang lain-lain jangka panjang/ Long-term other receivables	14.233	-	-	-	-	-	14.233
Sub-total	359.436	35.895	14.951	19.255	28.081	-	457.618
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	93.768	-	-	-	-	-	93.768
T o t a l	453.204	35.895	14.951	19.255	28.081	-	551.386

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT) (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	272.870	-	-	-	-	-	272.870
Piutang usaha/ Trade receivables	127.706	44.415	8.248	4.038	7.817	-	192.224
Piutang lain-lain jangka pendek/ Short-term other receivables	22.975	-	-	-	-	-	22.975
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	19.794	-	-	-	-	-	19.794
Piutang lain-lain jangka panjang/ Long-term other receivables	13.275	-	-	-	-	-	13.275
Sub-total	456.620	44.415	8.248	4.038	7.817	-	521.138
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	31.172	-	-	-	-	-	31.172
T o t a l	487.792	44.415	8.248	4.038	7.817	-	552.310

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>30 September 2025</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>30 September 2025</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Kas dan setara kas	152.495	-	152.495	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	149.852	149.852	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain jangka pendek	-	3.755	3.755	<i>Short-term other receivables</i>
Piutang lain-lain jangka panjang	-	14.233	14.233	<i>Long-term other receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.101	-	39.101	<i>Restricted funds</i>
Sub-total	191.596	167.840	359.436	<i>Sub-total</i>
Nilai wajar melalui laba rugi				<i>Fair value through profit or loss</i>
Aset keuangan lainnya	93.768	-	93.768	<i>Other financial assets</i>
T o t a l	285.364	167.840	453.204	<i>T o t a l</i>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT) (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan setara kas	272.870	-	272.870	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	127.706	127.706	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	-	22.975	22.975	Short-term other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	-	13.275	13.275	Long-term other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	19.794	-	19.794	Restricted funds
Sub-total	292.664	163.956	456.620	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	31.172	-	31.172	Other financial assets
T o t a l	323.836	163.956	487.792	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash and cash equivalents and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

- (1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

- (1) High grade - Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
- (2) Standard grade - Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

<u>30 September 2025</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	<u>30 September 2025</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Utang bank jangka pendek	47.716	-	47.716	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	315.310	-	315.310	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.386	-	8.386	<i>Other payables</i>
Beban akrual	72.966	-	72.966	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	9.045	149.922	158.967	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk	5.313	75.705	81.018	<i>Sukuk payable</i>
Liabilitas derivatif	-	1.337	1.337	<i>Derivative liability</i>
Liabilitas sewa	11.170	15.584	26.754	<i>Lease liability</i>
Utang bank	78.990	812.789	891.779	<i>Bank loans</i>
T o t a l	548.896	1.055.337	1.604.233	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
<u>31 Desember 2024</u>				<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Utang bank jangka pendek	58.716	-	58.716	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	131.189	-	131.189	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.023	-	1.023	<i>Other payables</i>
Beban akrual	71.855	-	71.855	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	3.175	58.396	61.571	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk ijarah	2.172	28.554	30.726	<i>Sukuk ijarah payable</i>
Liabilitas derivatif	-	1.380	1.380	<i>Derivative liability</i>
Liabilitas sewa	8.622	13.670	22.292	<i>Lease liability</i>
Utang bank	44.517	598.552	643.069	<i>Bank loans</i>
T o t a l	321.269	700.552	1.021.821	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

c. Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group's foreign exchange risk stems from loans obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

At 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	1.731.767.640	103.823	3.045.001.610	188.405	Rupiah
Dolar Australia	75	49	168	105	Australian Dollar
Dolar Singapura	25	19	26	19	Singapore Dollar
Euro	14	17	13	14	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	3.698.239.560	221.717	2.582.445.170	159.785	Rupiah
Piutang lain-lain jangka pendek					Short-term other receivables
Rupiah	61.315.680	3.676	585.872.500	22.975	Rupiah
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Rupiah	1.564.050.240	93.768	9.429.600	583	Rupiah
Dana yang dibatasi penggunaannya					Restricted funds
Rupiah	509.807.520	30.564	259.141.508	16.034	Rupiah
Piutang lain-lain jangka panjang					Long-term other receivables
Rupiah	237.406.440	14.233	214.550.550	13.275	Rupiah
Total aset		467.866		401.195	Total assets

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut: (Lanjutan)

At 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows: (Continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$ '000	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek Rupiah	795.902.880	47.716	397.504.390	24.595	Short-term bank loan Rupiah
Utang usaha Rupiah	5.005.601.280	300.096	1.820.251.429	112.653	Trade payables Rupiah
Dolar Australia	1.035	680	7.150	1.029	Australian Dollar
Dolar Singapura	35	27	7	1	Singapore Dollar
Euro	-	-	2.321	45	Euro
Utang lain-lain Rupiah	139.878.480	8.386	16.194.324	1.002	Other payables Rupiah
Utang dividen Rupiah	15.679.200	940	14.206.398	879	Dividends payable Rupiah
Beban akrual Rupiah	1.217.072.880	72.966	1.184.561.466	71.855	Accrued expenses Rupiah
Liabilitas derivatif Rupiah	22.301.160	1.337	22.303.560	1.380	Derivative liability Rupiah
Utang bank jangka panjang Rupiah	14.874.873.720	891.779	8.748.975.460	541.330	Long-term bank loan Rupiah
Utang obligasi Rupiah	2.651.569.560	158.967	995.094.340	61.571	Bonds payable Rupiah
Utang sukuk Rupiah	1.351.380.240	81.018	496.609.774	30.726	Sukuk payable Rupiah
Liabilitas sewa Rupiah	446.256.720	26.754	360.283.304	22.292	Lease liabilities Rupiah
Total liabilitas		1.590.666		869.358	Total liabilities
(Liabilitas) Aset - Neto		(1.122.800)		(468.163)	(Liabilities) Asset - Net

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan dalam kurs mata uang asing dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The table below shows the sensitivity to a reasonable possible change in foreign exchange rates assuming all other variables are fixed, to the profit before income tax and equity of the Group as of 30 September 2025 and 31 December 2024

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai tukar meningkat 5%			Exchange rate increase by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	(56.140)	(23.408)	Profit before income tax
Ekuitas	(43.789)	(18.258)	Equity
Nilai tukar menurun 5%			Exchange rate decrease by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	56.140	23.408	Profit before income tax
Ekuitas	43.789	18.258	Equity

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang utang bank sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rates		Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>30 September 2025</u>	+1,00%	(7.462)	<u>30 September 2025</u>
	-1,00%		7.462	
<u>31 Desember 2024</u>	+1,00%	(7.018)	<u>31 December 2024</u>
	-1,00%		7.018	

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

d. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of 30 September 2025 and 31 December 2024. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

e. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana Tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
3. Nilai wajar derivatif liabilitas diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
4. PSAK 113 (sebelumnya PSAK 68) "Pengukuran nilai wajar" tidak memasukkan liabilitas sewa dari persyaratan pengukuran dan pengungkapan.
5. Nilai wajar aset keuangan lainnya berdasarkan harga pasar yang dipublikasikan.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying amount of restricted funds and long-term bank loan approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.
3. The fair values of derivative liability is estimated by discounting future cash flows.
4. PSAK 113 (previously PSAK 68) "Fair value measurement" exclude lease liabilities from measurement and disclosure requirements.
5. The fair value of other financial assets are based on the published market price.

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	30 September 2025/ <u>30 September 2025</u>	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>
Penambahan utang untuk pembelian aset tetap	33.689	8.627

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of property, plant and equipment through advances

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Akuisisi Entitas Baru

Guna Darma Integra (GDI)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) telah menandatangani *Share Purchase Agreement* (SPA) untuk pembelian 90% saham di PT Guna Darma Integra (GDI).

GDI akan mengembangkan proyek Pembangkit Listrik berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara. Nilai estimasi proyek diperkirakan mencapai US\$ 600 ribu (atau setara dengan Rp 10 triliun) dengan target pelaksanaan pembangunan proyek selama 28 bulan.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Acquisition of New Entity

Guna Darma Integra (GDI)

On 10 October 2025, PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) has signed a *Share Purchase Agreement* (SPA) for the purchase of a 90% shares in PT Guna Darma Integra (GDI).

GDI will develop a 680 MW Power Plant project in the Feni Haltim (FHT) Industrial Park integrated industrial estate, East Halmahera, North Maluku. The estimated value of the project is estimated to reach US\$ 600 thousand (or equivalent to Rp 10 trillion) with a target of implementing project construction for 28 months.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah Perusahaan
Tahap II

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 yang terdiri atas Seri A dan Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 120.156) yang serta jatuh tempo masing - masing pada 24 Oktober 2030 dan 24 Oktober 2032. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 27 Oktober 2025.

45. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2025.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Publising Corporate Bonds and Sukuk Wakalah
Phase II

On 24 October 2025, the Company has issued published Continuous Bonds and Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase II Year 2025 which comprise consisting of Series A and Series B amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 120,156) with each maturity date of maturing on 24 October 2030 and 24 October 2032, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 27 October 2025.

45. COMPLETION FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 30 October 2025.